

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle

Jumlah Penulis : 3 orang

Status Pengusul : penulis utama

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Veterinary World
- b. Nomor ISSN : ISSN (Online): 2231-0916 ISSN (Print): 0972-8988
- c. Volume, nomor, bulan tahun: March 2020, Vol.13 No.3 pp. 593-596
- d. Penerbit : Veterinary World
- e. DOI artikel (jika ada) : 10.14202/vetworld.2020.593-596
- f. Alamat web jurnal : <http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/29.html>
- g. Terindeks di SCOPUS

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) :

- Jurnal Ilmiah Internasional
- Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
- Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	
	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	4			0,6*4=2,4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			0,6*10=6
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			0,6*10=6
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			0,6*11=6,6
<b>Total = (100%)</b>	40			21
<b>Nilai Pengusul =21</b>				

**Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :**

Vet. World dengan SJR IF=0,45; copy manuskrip dapat dilacak pada web jurnal dan [www.dx.doi.org](http://www.dx.doi.org)  
 Manuskrip membahas tentang keunggulan jack bean terolah dalam pakan terhadap performans produksi sapi daging lokal. Data yang digunakan dalam pembahasan belum menyertakan parameter metabolisme tubuh sapi. Kualitas jurnal sudah memadai sebagai jurnal internasional, namun cakupan tema manuskrip cukup luas. Beberapa pustaka yang digunakan sebagai acuan tidak mudah diakses secara internasional.

Semarang, April 2020

Reviewer 1



Prof. Dr. Ir. Joelal Achmadi, M.Sc.

NIP 19590813 198603 1 002

Jabatan : Guru Besar

Unit kerja : Fak. Peternakan dan Pertanian

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle

Jumlah Penulis : 3 orang

Status Pengusul : penulis utama

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Veterinary World
- b. Nomor ISSN : ISSN (Online): 2231-0916 ISSN (Print): 0972-8988
- c. Volume, nomor, bulan tahun: March 2020, Vol.13 No.3 pp. 593-596
- d. Penerbit : Veterinary World
- e. DOI artikel (jika ada) : [www.doi.org/10.14202/vetworld.2020.593-596](http://www.doi.org/10.14202/vetworld.2020.593-596)
- f. Alamat web jurnal : <http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/29.html>
- g. Terindeks di SCOPUS

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) :

- Jurnal Ilmiah Internasional
- Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
- Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	4			3,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			11,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			11
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			11,5
<b>Total = (100%)</b>	<b>40</b>			<b>37,5</b>
<b>Nilai Pengusul = 0.60 x 37,5 = 22,5</b>				

**Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :**

Tampilan dalam isi jurnal lengkap. Tingkat kedalaman dalam pembahasan cukup baik terkait dengan parameternya dihubungkan dengan faktor pakan yang diberikan. Namun, terkait dengan kemutakhirannya, belum pada tingkat proses metabolisme dari pengaruh suplemen dalam pakan tersebut. Kualitas jurnal baik, tertata dengan jelas, mudah diakses dalam websitenya, SJR IF = 0.454 (Q 2). Terindex di Scopus

Semarang, April 2020

Reviewer 2

Prof. Dr. Ir. Vitus Dwi Y.B.I., M.S., M.Sc.

NIP 19590615 198503 1 004

Jabatan : Guru Besar

Unit kerja : Fak. Peternakan dan Pertanian



# Source details

## Veterinary World

Open Access ⓘ

Scopus coverage years: from 2008 to Present

Publisher: Veterinary World

ISSN: 0972-8988 E-ISSN: 2231-0916

Subject area: Veterinary: General Veterinary

CiteScore 2019

2.2 ⓘ

SJR 2019

0.495 ⓘ

SNIP 2019

1.230 ⓘ

[View all documents >](#)

[Set document alert](#)

[Save to source list](#) [Journal Homepage](#)

[CiteScore](#) [CiteScore rank & trend](#) [Scopus content coverage](#)

### Improved CiteScore methodology

CiteScore 2019 counts the citations received in 2016-2019 to articles, reviews, conference papers, book chapters and data papers published in 2016-2019, and divides this by the number of publications published in 2016-2019. [Learn more >](#)

### CiteScore 2019

$$2.2 = \frac{2,269 \text{ Citations 2016 - 2019}}{1,052 \text{ Documents 2016 - 2019}}$$

Calculated on 06 May, 2020

### CiteScoreTracker 2020 ⓘ

$$1.9 = \frac{1,667 \text{ Citations to date}}{887 \text{ Documents to date}}$$

Last updated on 10 June, 2020 • Updated monthly

### CiteScore rank 2019 ⓘ

Category	Rank	Percentile
Veterinary		
General Veterinary	#36/178	79th

[View CiteScore methodology >](#) [CiteScore FAQ >](#) [Add CiteScore to your site ↗](#)

#### About Scopus

- [What is Scopus](#)
- [Content coverage](#)
- [Scopus blog](#)
- [Scopus API](#)
- [Privacy matters](#)

#### Language

- [日本語に切り替える](#)
- [切换到简体中文](#)
- [切换到繁體中文](#)
- [Русский язык](#)

#### Customer Service

- [Help](#)
- [Contact us](#)



# Author details

## Prasetyono, Bambang Waluyo Hadi Eko

[View potential author matches](#)

Affiliation(s): ⓘ

Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia [View more](#) ▾

Subject area:

[Agricultural and Biological Sciences](#)[Earth and Planetary Sciences](#)[Environmental Science](#)[Veterinary](#)[Medicine](#)[Nursing](#)[Energy](#)

### Profile actions

[Edit author profile](#)[Connect to ORCID](#) ⓘ[Alerts](#)[Set citation alert](#)[Set document alert](#)[Learn more about Scopus Profiles](#) ↗

Documents by author

12

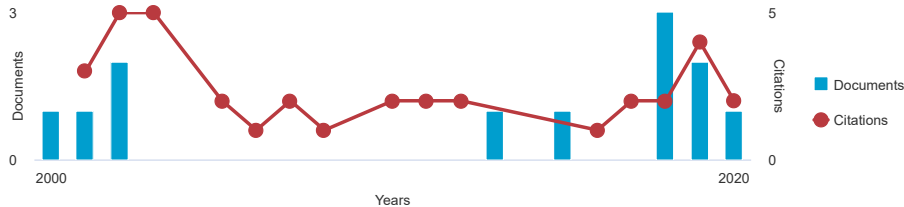
Total citations

36 by 29 documents

*h*-index: ⓘ

3

Document and citation trends:

BP **Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono** ↗Universitas Diponegoro  
12 Documents[Is this you?](#)

12 Documents

Cited by 29 documents

24 co-authors

Topics

Preview users can view an author's latest 10 documents. [View 230 references](#) >[Set document alert](#)

Document title	Authors	Year	Source	Cited by
<b>Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (<i>Canavalia ensiformis</i>)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle</b> <a href="#">Open Access</a>	Prasetyono, B.W.H.E., Subrata, A., Widiyanto, W.	2020	Veterinary World	0
<a href="#">View abstract</a> ▾ <a href="#">Related documents</a>				
Exploration of anthelmintic activity of <i>Cassia</i> spp. extracts on gastrointestinal nematodes of sheep <a href="#">Open Access</a>	Wahyuni, S., Sunarso, S., Prasetyono, B.W.H.E., Satrija, F.	2019	Journal of Advanced Veterinary and Animal Research	0
<a href="#">View abstract</a> ▾ <a href="#">Related documents</a>				
Interrelationship development model of farmers with small scale feed mill <a href="#">Open Access</a>	Irma, S.S., Prasetyono, B.W.H.E., Siregar, A.R., Ali, N., Dahniar	2019	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	0
<a href="#">View abstract</a> ▾ <a href="#">Related documents</a>				
Effects of heat processing techniques on nutritional value and in vitro rumen fermentation characteristics of Jack bean ( <i>Canavalia ensiformis</i> L.) <a href="#">Open Access</a>	Prasetyono, B.W.H.E., Tampoebolon, B.I.M., Subrata, A., Widiyanto	2018	Pakistan Journal of Nutrition	1
<a href="#">View abstract</a> ▾ <a href="#">Related documents</a>				
In Vitro Ruminal Degradability of Soybean Meal Protein Protected with Natural Tannin <a href="#">Open Access</a>	Prasetyono, B.W.H.E., Subrata, A., Tampoebolon, B.I.M., Surono, S., Widiyanto, W.	2018	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	1

Document title	Authors	Year	Source	Cited by
<a href="#">View abstract</a> <a href="#">Related documents</a>				
Planning of Beef Cattle Development in District Blora, Central Java, Indonesia <i>Open Access</i>	Santoso, B., Prasetyono, B.W.H.E.	2018	E3S Web of Conferences	0
<a href="#">View abstract</a> <a href="#">Related documents</a>				
Effect of mineral supplementation and introduction of Setaria sphacelata grass and Gliricidia sepium legume on productivity of kacang goat at serang river basin upland area, Central Java, Indonesia <i>Open Access</i>	Widiyanto, Pangestu, E., Surahmanto, (...), Tampoebolon, B.I.M., Prasetyono, B.W.H.E.	2015	Pakistan Journal of Nutrition	3
<a href="#">View abstract</a> <a href="#">Related documents</a>				
Productivity and profitability layer chicken farm using small scale feed mill production in Sidrap regency, South Sulawesi, Indonesia <i>Open Access</i>	Irmasusanti, Isbandi, Prasetyono, B.W.H.E., Siregar, A.R.	2013	International Journal of Poultry Science	2
<a href="#">View abstract</a> <a href="#">Related documents</a>				
The effects of production factors on commercial production of Etawah Crossbred Goats in Boyolali, Central Java, Indonesia <i>Open Access</i>	Suryanto, B., Prasetyono, B.W.H.E., Kurnianto, E.	2002	Asian-Australasian Journal of Animal Sciences	0
<a href="#">View abstract</a> <a href="#">Related documents</a>				
Significance of feeding induced hypovolemia in feed intake control of goats fed on alfalfa hay <i>Open Access</i>	Sunagawa, K., Prasetyono, B.W.H.E., Nagamine, I.	2002	Asian-Australasian Journal of Animal Sciences	3
<a href="#">View abstract</a> <a href="#">Related documents</a>				

Preview users can view an author's latest 10 documents.

[^ Top of page](#)

The data displayed above is compiled exclusively from documents indexed in the Scopus database. To request corrections to any inaccuracies or provide any further feedback, please use the [Author Feedback Wizard](#).

## About Scopus

[What is Scopus](#)  
[Content coverage](#)  
[Scopus blog](#)  
[Scopus API](#)  
[Privacy matters](#)

## Language

[日本語に切り替える](#)  
[切换到简体中文](#)  
[切换到繁體中文](#)  
[Русский язык](#)

## Customer Service

[Help](#)  
[Contact us](#)

**ELSEVIER**

[Terms and conditions](#) [Privacy policy](#)

Copyright © Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

We use cookies to help provide and enhance our service and tailor content. By continuing, you agree to the use of cookies.

 RELX

## Editor-in-Chief

**Anjum V. Sherasiya** - Ex-Veterinary Officer, Department of Animal Husbandry, Gujarat State, India

## Editorial board

**Shambhunath Choudhary** - Veterinary Pathologist II, Pathology | Charles River Laboratories, 640 North Elizabeth Street, Spencerville, OH 45887, USA

**Suresh H. Basagoudanavar** - FMD Vaccine Research Laboratory, Indian Veterinary Research Institute, Bangalore- 560024, Karnataka, India  
<https://orcid.org/0000-0001-7714-3120>

**R. G. Jani** - Ex-Coordinator of Wildlife Health, Western Region Centre, Indo-US Project, Department of Veterinary Medicine, Veterinary College, Anand Agricultural University, Anand - 388001, Gujarat, India

**G. N. Gongal** - WHO South -East Asia Regional Office, New Delhi -110002, India

**Md. Tanvir Rahman** Department of Microbiology and Hygiene, Faculty of Veterinary Science, Bangladesh Agricultural University, Mymensingh-2202, Bangladesh  
<https://orcid.org/0000-0001-5432-480X>

**Deepmala Agarwal** - Cancer Prevention Laboratory, Pennington Biomedical Research Center, Baton Rouge, LA, USA  
<https://orcid.org/0000-0002-9725-6111>

**Fouad Kasim Mohammad** - Department of Pharmacology & Toxicology, Vice President for Administrative & Financial Affairs, University of Mosul, P.O. Box 11136, Mosul, Iraq

**Nicole Borel** - Department of Pathology, Vetsuisse Faculty, University of Zurich, CH-8057 Zurich, Switzerland

**B. A. Lubisi** - Virology, MED Programme, ARC - Onderstepoort Veterinary Institute, No. 100 Old Soutpan Road, Onderstepoort, Tshwane, 0110, South Africa

**Kumar Venkitanarayanan** - Graduate Programs Chair, Honors and Pre-Vet Programs Advisor, Department of Animal Science, University of Connecticut, Storrs, CT 06269, U.S.A.

**Kemin Xu** - Department of Veterinary Medicine, University of Maryland, College Park College Park, MD, 20742, USA

**Vassilis Papatsiros** - Faculty of Veterinary Medicine, Department of Medicine (Porcine Medicine), University of Thessaly, Thessaly, Greece

**K. P. Singh** - School of Medicine and Dentistry, University of Rochester, Department of Environmental Medicine, Room: 4-6820, 601 Elmwood Avenue, Box-EHSC, Rochester, New York-14620, USA

**Ashok K. Chockalingam** - Division of Applied Regulatory Science, U.S. Food and Drug Administration, 10903, New Hampshire Avenue, Silver Spring, Maryland 20993, USA  
<https://orcid.org/0000-0002-1360-8926>

---

**Ashutosh Wadhwa** - Center for Global Safe Water, Sanitation and Hygiene at Emory University, Hubert Department of Global Health, Rollins School of Public Health, Emory University, 1518 Clifton Rd. NE, Atlanta, GA 30322, USA

---

**Luiz Otavio Pereira Carvalho** - Laboratory of Immunomodulation and Protozoology, Oswaldo Cruz Institute, Ministry of health (Brazil), Pavilhao "108" - Sala: 09, Av. Brasil, 4365 - Manguinhos, Rio de Janeiro - RJ, CEP: 21040-360, Brazil  
<https://orcid.org/0000-0002-3678-5175>

---

**Mallikarjun Bidarimath** - Cornell Stem Cell Program, Department of Biomedical Sciences, T2-012 Veterinary Research Tower, Cornell University, College of Veterinary Medicine, Ithaca, NY 14853-6401, USA  
<https://orcid.org/0000-0002-9080-8737>

---

**Chyer Kim** - Virginia State University, Petersburg, VA, USA  
<http://orcid.org/0000-0002-7481-6120>

---

**Ionel D. Bondoc** - Department of Public Health, Faculty of Veterinary Medicine Iasi, University of Agricultural Sciences and Veterinary Medicine Iasi, Romania  
<https://orcid.org/0000-0002-5958-7649>

---

**Filippo Giarratana** - Department of Veterinary Medicine, University of Messina, Polo Universitario dell'Annunziata, 98168 Messina, Italy  
<https://orcid.org/0000-0003-0892-4884>

---

**Abdelaziz ED-DRA** - Department of Biology, Faculty of Science, Moulay Ismail University, BP. 11201 Zitoune, Meknes, Morocco  
<https://orcid.org/0000-0003-3273-1767>

---

**Eduardo Jorge Boeri** - Institute of Zoonosis Luis Pasteur, Buenos Aires, Argentina  
<https://orcid.org/0000-0001-8535-0306>

---

**Liliana Aguilar-Marcelino** - CENID-PARASITOLOGIA VETERINARIA, Instituto Nacional de Investigaciones Forestales Agrícolas y Pecuarias: Jiutepec, Morelos, Mexico  
<https://orcid.org/0000-0002-8944-5430>

---

**Anut Chantiratikul** - Department of Agricultural Technology, Faculty of Technology, Mahasarakham University, Muang, Mahasarakham Province 44150 Thailand  
<https://orcid.org/0000-0002-8313-5802>

---

**Panagiotis E Simitzis** - Department of Animal Breeding and Husbandry, Faculty of Animal Science and Aquaculture, Agricultural University of Athens, 75 Iera Odos, 11855, Athens, Greece  
<http://orcid.org/0000-0002-1450-4037>

---

**Bartosz Kieronczyk** - Poznan University of Life Sciences, Poznan, Greater Poland, Poland

<https://orcid.org/0000-0001-6006-117X>

---

**Mario Manuel Dinis Ginja** - Department of Veterinary Sciences, Center for Research and Agro-Environmental and Biological Technologies, University of Tras-os-Montes and Alto Douro, Portugal

<https://orcid.org/0000-0002-0464-7771>

---

**Nuh Kilic** - Department of Surgery, Faculty of Veterinary Medicine, Adnan Menderes University, Turkey

<https://orcid.org/0000-0001-8452-161X>

---

**Hanna Markiewicz** - Milk Examination Laboratory, Kazimierz Wielki University in Bydgoszcz, Poland

<https://orcid.org/0000-0001-8225-0481>

---

**Kai Huang** - University of Texas Medical Branch at Galveston, Galveston, TX, USA

<https://orcid.org/0000-0002-3373-5594>

---

**N. De Briyne** - Federation of Veterinarians of Europe, Brussels, Belgium

<https://orcid.org/0000-0002-2348-930X>

---

**Hasan Meydan** - Akdeniz University, Faculty of Agriculture, Antalya, Turkey

<https://orcid.org/0000-0003-4681-2525>

---

**Suleyman Cilek** - Kirikkale Universitesi, Kirikkale, kirikkale, Turkey

<https://orcid.org/0000-0002-2352-649X>

---

**Rodrigo Alberto Jerez Ebensperger** - University of Zaragoza, Spain

---

**Joao Simoes** - Universidade de Tras-os-Montes e Alto Douro, Vila Real, Portugal

<http://orcid.org/0000-0002-4997-3933>

---

**Alberto Elmi** - University Of Bologna, Ozzano dell'Emilia, Bologna, Italy

<https://orcid.org/0000-0002-7827-5034>

---

**Parag Nigam** - Department of Wildlife Health Management, Wildlife Institute of India, Dehradun, India

---

**Ali Aygun** - Selcuk Universitesi, Konya, Turkey

<https://orcid.org/0000-0002-0546-3034>

---

**Karim El-Sabrou** - Poultry Production Department, Alexandria University, Alexandria, Egypt

<https://orcid.org/0000-0003-2762-2363>

---

**Gul Ahmad** - Associate Professor of Biology (Tenured), Department of Natural Sciences, School of Arts & Sciences, Peru State College, Peru, Nebraska 68321, USA.

---

Last updated on 08-05-2020

---

## Site Links

Editorial board

(<http://www.veterinaryworld.org/editorial.html>)

Instruction for authors

(<http://www.veterinaryworld.org/manuscript.html>)

Author declaration certificate

([http://www.veterinaryworld.org/author declaration certificate.pdf](http://www.veterinaryworld.org/author%20declaration%20certificate.pdf))

Tutorial for online submission

([http://my.ejmanager.com/scopemed\\_tutorial\\_authors.pdf](http://my.ejmanager.com/scopemed_tutorial_authors.pdf))

Manuscript template

(<http://www.veterinaryworld.org/Manuscripttemplate.pdf>)

Submit your manuscript (<http://my.ejmanager.com/vetworld/>)

FAQ (<http://www.veterinaryworld.org/FAQ.html>)

Reviewer guidelines ([http://www.veterinaryworld.org/Reviewer guideline.pdf](http://www.veterinaryworld.org/Reviewer%20guideline.pdf))

Open access policy (<http://www.veterinaryworld.org/subscription.html>)

Most cited articles (<http://scholar.google.co.in/citations?hl=en&authuser=1&user=vWiG7DoAAAAJ>)

Archive (<http://www.veterinaryworld.org/tableofcontent.html>)

---

### **Editorial Office**

Veterinary World Star, Gulshan Park, NH-8A, Chandrapur Road,

Wankaner - 363621, Dist. Morbi (Gujarat), India

E-mail: [editorveterinaryworld@gmail.com](mailto:editorveterinaryworld@gmail.com)

Website: [www.veterinaryworld.org](http://www.veterinaryworld.org)

---

### **Editor-in-Chief**

Dr. Anjum V. Sherasiya

E-mail: [editorveterinaryworld@gmail.com](mailto:editorveterinaryworld@gmail.com)

---

**Publisher:** Veterinary World, E-mail: [veterinaryworldpublisher@gmail.com](mailto:veterinaryworldpublisher@gmail.com)

**Designed By** [Madni Infoway \(http://www.madniinfoway.com/\)](http://www.madniinfoway.com/)

**March 2020, Vol.13 No.3, Issue DOI-  
www.doi.org/10.14202/vetworld.2020.3**

**Research (Published online: 03-03-2020)**

**1. High-resolution melting curve analysis for infectious bronchitis virus strain differentiation**

Mustafa Ababneh, Ola Ababneh and Mohammad Borhan Al-Zghoul  
Veterinary World, 13(3): 400-406

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/1.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/1.pdf>)

**Research (Published online: 03-03-2020)**

**2. Crossing effect for improving egg production traits in chickens involving local and commercial strains**

Mostafa Ahmed Soliman, Mohamed Hassan Khalil, Karim El-Sabrou and Mostafa Kamel Shebl  
Veterinary World, 13(3): 407-412

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/2.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/2.pdf>)

**Research (Published online: 04-03-2020)**

**3. Influence of hepatic neoplasia on life expectancy in dogs**

I. F. Vilkovskiy, Yu A. Vatnikov, E. V. Kulikov, E. D. Sotnikova, S. A. Yagnikov, S. B. Seleznev, E. A. Krotova, V. M. Byakhova, V. N. Grishin and V. P. Avdotin  
Veterinary World, 13(3): 413-418

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/3.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/3.pdf>)

**Research (Published online: 05-03-2020)**

**4. A look at the incidence and risk factors for dog bites in unincorporated Harris County, Texas, USA**

Bonnie C. Hasoon, Alyssa E. Shipp and Jamal Hasoon  
Veterinary World, 13(3): 419-425

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/4.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/4.pdf>)

**Research (Published online: 09-03-2020)****5. Hematological and serum biochemical profile in cattle experimentally infected with foot-and-mouth disease virus**

S. Saravanan, V. Umapathi, M. Priyanka, M. Hosamani, B. P. Sreenivasa, B. H. M. Patel, K. Narayanan, Aniket Sanyal and S. H. Basagoudanavar  
Veterinary World, 13(3): 426-432

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/5.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/5.pdf>)

---

**Research (Published online: 09-03-2020)****6. Occurrence and seasonal variation of aflatoxin M<sub>1</sub> in raw cow milk collected from different regions of Algeria**

Sarah Mohammedi-Ameur, Mohammedi Dahmane, Carlo Brera, Moustafa Kardjadj and Meriem Hind Ben-Mahdi  
Veterinary World, 13(3): 433-439

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/6.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/6.pdf>)

---

**Research (Published online: 11-03-2020)****7. Phenotypes, antibacterial-resistant profile, and virulence-associated genes of *Salmonella* serovars isolated from retail chicken meat in Egypt**

Amal Awad, Mayada Gwida, Eman Khalifa and Asmaa Sadat  
Veterinary World, 13(3): 440-445

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/7.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/7.pdf>)

---

**Research (Published online: 11-03-2020)****8. *In vitro* and *in vivo* efficacy study of cefepime, doripenem, tigecycline, and tetracycline against extended-spectrum beta-lactamases *Escherichia coli* in chickens**

Yaser Hamadeh Tarazi, Ehab A. Abu-Basha, Zuhair Bani Ismail and Rawan A. Tailony  
Veterinary World, 13(3): 446-451

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/8.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/8.pdf>)

---

**Research (Published online: 12-03-2020)****9. Decellularization of canine kidney for three-dimensional organ regeneration**

Kazuki Tajima, Kohei Kuroda, Yuya Otaka, Rie Kinoshita, Mizuki Kita, Toshifumi Oyamada and Kazutaka Kanai

Veterinary World, 13(3): 452-457

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/9.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/9.pdf>)

---

**Research (Published online: 12-03-2020)****10. Screening for tylosin and other antimicrobial residues in fresh and fermented (nono) cow milk in Delta state, South-South, Nigeria**

Onwumere-Idolor Onyinye Stella, Ekene Vivienne Ezenduka and Nwanta John Anaelom

Veterinary World, 13(3): 458-464

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/10.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/10.pdf>)

---

**Research (Published online: 13-03-2020)****11. Seroprevalence and risk factors of brucellosis in livestock in the wildlife and livestock interface area of Similipal Biosphere Reserve, India**

Sujit Kumar Behera, Deepanker Das, K. Balasubramani, Savitha Chellappan, Kaushik Rajaram, Himanshu Kumar Mohanta and Praveen Balabaskaran Nina

Veterinary World, 13(3): 465-470

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/11.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/11.pdf>)

---

**Research (Published online: 13-03-2020)****12. Prediction of daily milk production from the linear body and udder morphometry in Holstein Friesian dairy cows**

Soeharsono Soeharsono, Sri Mulyati, Suzanita Utama, Wurlina Wurlina, Pudji Srianto, Tjuk Imam Restiadi and Imam Mustofa

Veterinary World, 13(3): 471-477

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/12.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/12.pdf>)

---

**Research (Published online: 14-03-2020)****13. Clustering and spatial heterogeneity of bovine tuberculosis at the livestock/wildlife interface areas in Namwala District of Zambia**

Novan Fully Proud Tembo, John Bwalya Muma, Bernard Hang'ombe and Musso Munyeme

Veterinary World, 13(3): 478-488

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/13.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/13.pdf>)

**Research (Published online: 14-03-2020)****14. Effect of supplementation with rumen-protected choline and green tea extract on production performance of transition Karan Fries cows**

Parag Acharya, S. S. Lathwal, Pawan Singh, Neela Madhav Patnaik and Baisakhi Moharana

Veterinary World, 13(3): 489-494

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/14.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/14.pdf>)

**Research (Published online: 16-03-2020)****15. Molecular and cellular evidence of natural Venezuelan equine encephalitis virus infection in frugivorous bats in Colombia**

Camilo Guzmán, Alfonso Calderón, Teresa Oviedo, Salim Mattar, José Castañeda, Virginia Rodriguez and Luiz Tadeu Moraes Figueiredo

Veterinary World, 13(3): 495-501

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/15.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/15.pdf>)

**Research (Published online: 17-03-2020)****16. Variability of serum reproductive hormones in cows presenting various reproductive conditions in semi-arid areas of the North West Province, South Africa**

K. Molefe and M. Mwanza

Veterinary World, 13(3): 502-507

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/16.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/16.pdf>)

**Research (Published online: 19-03-2020)****17. Antibacterial and cytotoxic activity assessment of *Channa striatus* (Haruan) extract**

Nur Zulaikha Mat Zawawi, Rumaizi Shaari, Muhammad Luqman Nordin, Ruhil Hayati Hamdan, Tan Li Peng and C. W. Salma C. W. Zalati

Veterinary World, 13(3): 508-514

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/17.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/17.pdf>)

**Research (Published online: 20-03-2020)****18. Acute and subacute toxicity tests of goat bile in BALB/c mice**

Henry Arwati, Windya T. Hapsari, Kartika A. Wardhani, Kholida N. Aini, Ramadhani R. Bahalwan, Puspa Wardhani and Willy Sandhika  
Veterinary World, 13(3): 515-520

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/18.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/18.pdf>)

**Research (Published online: 20-03-2020)****19. Diagnostic evaluation of a point-of-care test for culture and microbial susceptibility testing in canine dermatological infections in clinical practice**

Roberta Perego, Eva Spada, Piera Anna Martino and Daniela Proverbio  
Veterinary World, 13(3): 521-529

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/19.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/19.pdf>)

**Research (Published online: 21-03-2020)****20. The effect of crude guava leaf tannins on motility, viability, and intact plasma membrane of stored spermatozoa of Etawa crossbred goats**

Wurlina Wurlina, Mas'ud Hariadi, Erma Safitri, Suherni Susilowati and Dewa Ketut Meles  
Veterinary World, 13(3): 530-537

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/20.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/20.pdf>)

**Research (Published online: 23-03-2020)****21. Veterinary World reviewer acknowledgment 2019**

A. V. Sherasiya and Nazir  
Veterinary World, 13(3): 538-541

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/21.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/21.pdf>)

**Research (Published online: 24-03-2020)****22. Molecular characterization of foot-and-mouth disease viruses collected from Northern and Central Ethiopia during the 2018 outbreak**

Yeneneh Tesfaye, Fazlurrahman Khan and Esayas Gelaye  
Veterinary World, 13(3): 542-548

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/22.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/22.pdf>)

**Research (Published online: 24-03-2020)****23. The influence of electromagnetic radiation of cell phones on the behavior of animals**

Innar Sultangaliyeva, Raikhan Beisenova, Rumiya Tazitdinova, Akhan Abzhalelov and Marat Khanturin  
Veterinary World, 13(3): 549-555

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/23.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/23.pdf>)

---

**Review (Published online: 25-03-2020)****24. Protamine and other proteins in sperm and seminal plasma as molecular markers of bull fertility**

Berlin Pandapotan Pardede, Muhammad Agil and Iman Supriatna  
Veterinary World, 13(3): 556-562

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/24.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/24.pdf>)

---

**Review (Published online: 26-03-2020)****25. Lower urinary tract lithiasis of cats in Algeria: Clinical and epidemiologic features**

Hayet Remichi, Fatma Amira Hani, Myriem Rebouh, Chabha Benmohand, Wahiba Zenad and Sofiane Boudjellaba  
Veterinary World, 13(3): 563-569

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/25.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/25.pdf>)

---

**Research (Published online: 27-03-2020)****26. Univariate associations between housing, management, and facility design factors and the prevalence of lameness lesions in fourteen small-scale dairy farms in Northeastern Algeria**

Zoubida Dendani-Chadi, Khelaf Saidani, Loubna Dib, Fayçal Zeroual, Faouzi Sammar and Ahmed Benakhla  
Veterinary World, 13(3): 570-578

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/26.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/26.pdf>)

---

**Research (Published online: 28-03-2020)****27. *Babesia canis* spp. in dogs in Baghdad Province, Iraq: First molecular identification and clinical and epidemiological study**

Naseir Mohammed Badawi and Afaf Abdulrahman Yousif  
Veterinary World, 13(3): 579-585

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/27.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/27.pdf>)

---

**Research (Published online: 28-03-2020)****28. *In vitro* evaluation of graded level of Silkworm pupae (*Bombyx mori*) oil on methane production, fermentation characteristics, and protozoal populations**

G. Thirumalaisamy, Pradeep Kumar Malik, Atul P. Kolte and Raghavendra Bhatta

Veterinary World, 13(3): 586-592

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/28.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/28.pdf>)

**Research (Published online: 29-03-2020)****29. Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle**

Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, Agung Subrata and Widiyanto Widiyanto

Veterinary World, 13(3): 593-596

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/29.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/29.pdf>)

**Research (Published online: 30-03-2020)****30. Molecular and histopathological identification of ovine neosporosis (*Neospora caninum*) in aborted ewes in Iraq**

Sattar J. J. Al-Shaeli, Ali M. Ethaeb and Hasanain A. J. Gharban

Veterinary World, 13(3): 597-603

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/30.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/30.pdf>)

**Research (Published online: 31-03-2020)****31. Addition of binahong (*Anredera cordifolia*) leaf powder to diets to produce eggs with low cholesterol**

Sri Kismiati, Hanny Indrat Wahyuni, Rina Muryani, Dwi Sunarti and Sri Sumarsih

Veterinary World, 13(3): 604-608

Abstract (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/31.html>)

PDF (<http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/31.pdf>)

**Author declaration form: to be signed by all authors**  
**Veterinary World**

I/We, the undersigned author(s) of the manuscript entitled: KOROPASS - an extruded jackbean (Canavalia ensiformis) - improved productivity and economic performance of beef cattle

hereby declare that the above manuscript which is submitted for publication Veterinary World.


- The manuscript is NOT published already in part or whole (except in the form of abstract) in any journal or magazine for private or public circulation. We have read instructions to contributors and are fully aware of what plagiarism is. No part of this manuscript (referenced or otherwise) has been copied verbatim from any source. Permission to reproduce table no. \_\_\_\_\_ and figure no. \_\_\_\_\_ has been obtained and submitted. (permission letter must be attached).
- I/we give consent for publication in the Veterinary World in any media (print, electronic or any other) in the event of its publication in the Veterinary World.
- I/we do not have any conflict of interest (financial or other) other than those declared.
- I/we declare that permission of animal ethics committee has been taken and included a statement in the manuscript.
- I/we have read the final version of the manuscript and am/are responsible for what is said in it.
- The work described in the manuscript is my/our own and my/our individual contribution to this work is significant enough to qualify for authorship.
- No one who has contributed significantly to the work has been denied authorship and those who helped have been duly acknowledged.
- Full name and address of funding institute (it is compulsory to include for research article):

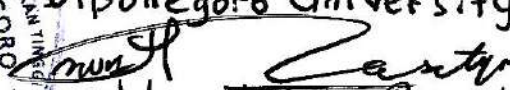
Diponegoro University, Semarang - 50275 - INDONESIA

I/we also agree to the authorship of the article in the following sequence: (please add or delete extra nos. as per requirement)

Author's name	Signature	email
1. Bambang Waluyo Hadi		bambangwhp@gmail.com
2. Eko Prasetyono		agung.subrata12@gmail.com
3. AGUNG SUBRATA		wid_ds@yahoo.com
4. _____	_____	_____
5. _____	_____	_____
6. _____	_____	_____
7. _____	_____	_____

Date: November 26, 2019  
Corresponding author address and email  
Faculty of Animal and Agricultural Science  
Diponegoro University,  
Semarang 50275, INDONESIA  
email: bambangwhp@gmail.com



Dean,  
Faculty of Animal and  
Agricultural Sciences  
Diponegoro University  
  
Name, signature and seal of  
Head of department/institute

**NOTE:**

- PLEASE PRINT OUT THIS FORM AND SIGN. DO NOT ALTER THE FORMAT OF THIS FORM.
- All authors are required to sign this form. Pasting of scan signature is not allowed.
- We do not allow any change in authorship after submission. We cannot allow any addition, deletion or change in sequence of author name. We have this policy to prevent the fraud.
- If the authorship is contested before publication the manuscript will be either returned or kept in abeyance till the issue is resolved.
- This form may be photocopied and used.
- Scanned copy of the form must be uploaded at our online submission site when you ask to upload: <http://my.ejmanager.com/vetworld/>

**AUTHORSHIP AND RESPONSIBILITIES**

- Anyone who makes significant intellectual contribution must be given authorship.
- Every author must be involved in planning, implementation and analysis of the research study and its presentation in the form of the manuscript. In case some clarification is sought, they should be able to reply to the queries.
- Authors should be ready to take public responsibility for the content of the paper. All the authors in a manuscript are responsible for the technical information communicated. For this reason it is necessary that all authors must read and approve the final version of the manuscript before signing the consent and declaration form.

For more information and Instructions to contributors please visit manuscript submission link at [www.veterinaryworld.org](http://www.veterinaryworld.org)

1 **KOROPASS – an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) – improved productivity and economic**  
2 **performance of beef cattle**

3 **Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono\*, Agung Subrata and Widiyanto Widiyanto**

4 Department of Animal Science, Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University,  
5 Semarang, Central Java, Indonesia

6 **Corresponding author:** Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, e-mail: [bambangwhep@gmail.com](mailto:bambangwhep@gmail.com)

7 **Co-authors:** Agung Subrata: [agung.subrata42@gmail.com](mailto:agung.subrata42@gmail.com), Widiyanto Widiyanto: [wid\\_ds@yahoo.com](mailto:wid_ds@yahoo.com)

8  
9 **Abstract**

10 **Aim:** The study evaluated the effect of feeding a graded levels of the extruded jack bean on nutritional  
11 status, production performances and economic performance of beef cattle.

12 **Materials and Methods:** KOROPASS was prepared from the extruded jack bean. Sixteen male of  
13 Friesian Holstein crossbred cattle were divided into four groups, including R<sub>0</sub>= total mixed ration (TMR)  
14 without KOROPASS, R<sub>1</sub>= TMR supplemented with 3% KOROPASS, R<sub>2</sub>= TMR supplemented with 6%  
15 KOROPASS and R<sub>3</sub>= TMR supplemented with 9% KOROPASS. The in vivo experiment lasted 44 days.  
16 The TMR contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient (TDN). The consumption and  
17 digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM) and total protein (TP), feed efficiency, average  
18 daily gain and income over feed cost (IOFC) were evaluated.

19 **Results:** KOROPASS supplementation increased ( $p<0.05$ ) the consumption of DM, OM and TP of beef  
20 cattle. The levels of DM, OM and TP digestibility also increased ( $p<0.05$ ) with the elevated levels of  
21 KOROPASS in the rations. Dietary supplementation of KOROPASS increased ( $p<0.05$ ) the  
22 metabolizable protein of cattle. Feeding rations supplemented with KOROPASS improved ( $p<0.05$ )  
23 average daily gain and feed efficiency of beef cattle. Dietary supplementation of KOROPASS especially  
24 at the level of 9% resulted in the highest ( $p<0.05$ ) IOFC value of beef cattle.

25 **Conclusion:** Dietary supplementation of KOROPASS (jack bean based-RPP) improved feed utility, as  
26 reflected by the increase in consumption and digestibility of DM, OM and TP. The KOROPASS  
27 supplementation also improve feed efficiency, growth and economic performance of cattle.

28 **Keywords:** beef cattle, feed utilization, growth, extruded jack bean

29

## 30 **Introduction**

31 To date, the increasing demand for beef have not been fulfilled by the local beef farmers in  
32 Indonesia. The latest data show that in 2018 Indonesia had to import 400,000 head of beef cattle and 93,000  
33 tons of beef [1]. Low livestock productivity, which leads to low economic performance, is one of the main  
34 factors that inhibits the expansion of cattle farming in Indonesia. Indeed, the low quality and quantity of  
35 feed consumed has been linked to the low growth performance of beef cattle. In general, the inability of  
36 farmers to provide standard feed for beef cattle is mainly caused by the price of high-quality feed that is not  
37 affordable, especially feed ingredients that contain high protein such as soybeans, which are still imported.  
38 In fact, Indonesia has a variety and easy to get vegetation that prospectively meets the availability of protein  
39 needed for feed supplementation, among them are jack bean (*Canavalia ensiformis*) [2]. Nonetheless, the  
40 dietary incorporation of jack bean in beef cattle rations has not been practiced so far.

41 Literatures show that jack bean contains relatively high protein which is around 34.6%, but protein  
42 degradation that occurs in the rumen of beef cattle is also high [3]. In addition, jack beans contain hydrogen  
43 cyanide (HCN), around 11.05 mg/100 g, which may harm rumen ecosystem of ruminant animals [4]. In the  
44 in vitro study by Prasetyono et al. [2], the extrusion heating process can improve the rumen-protected  
45 protein (RPP) of jack bean. Through the latter method, the RPP level increased from 43.35% to 59.16%  
46 and the NH<sub>3</sub> level in the rumen decreased from 5.28% mM to 2.71 mM. In general, heating of protein-rich  
47 feed ingredients using extrusion heating techniques creates a Maillard reaction (browning reaction), which  
48 is the reaction between the reducing sugars and protein [5]. Through the reaction, the extruded feedstuffs  
49 will be protected from degradation that occurs in the rumen and escape into the post rumen so that the  
50 feedstuffs are absorbed in the small intestine. Hence, feed protein that escapes from rumen degradation will

51 increase the availability of essential amino acids in the small intestine [6,7]. This would eventually increase  
52 the efficiency of protein biosynthesis which is reflected by the improvement in the performance of beef  
53 cattle. To best of our knowledge, the use of extruded jack bean to improve the productivity and economic  
54 performance of beef cattle has, however, never been studied.

55 In the current study, jack bean was employed as the source of RPP and was extruded prior to  
56 incorporation into corn cobs-based total mixed ration (TMR). The present study aimed to investigate the  
57 effect of feeding a graded levels of the extruded jack bean on nutritional status, production performances  
58 and economic performance of beef cattle.

59

## 60 **Materials and Methods**

61 Jack bean was purchased from Temanggung regency, Central Java Province, Indonesia. To  
62 prepare KOROPASS, jack bean was extruded according to the extrusion heating process as described by  
63 Prasetyono et al. [2].

64 The in vivo experiment was carried out in comply to the standard protocol of raising of livestock  
65 stated in law of the Republic of Indonesia number 18, 2009 concerning animal husbandry and health.  
66 Sixteen male of Friesian Holstein crossbred cattle (around 1.5 years old with an average body weight of  
67 350 kg) were employed in this present study. They were divided according to their body weight into four  
68 treatment groups, each of which consisted of 4 heads. The cattle were placed in the individual pen that  
69 had previously been disinfected and treated with albendazole. The treatment groups included: R<sub>0</sub>= total  
70 mixed ration (TMR) without KOROPASS as control, R<sub>1</sub>= TMR supplemented with 3% KOROPASS, R<sub>2</sub>=  
71 TMR supplemented with 6% KOROPASS and R<sub>3</sub>= TMR supplemented with 9% KOROPASS. The in  
72 vivo experiment lasted 44 days. Adaptation to the TMR was applied to all beef cattle for 2 weeks prior to  
73 the in vivo experiment. The ingredients and chemical composition of TMR are listed in Table 1. The  
74 ration contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient (TDN). The consumption and  
75 digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM) and total protein (TP), feed efficiency as well as

76 average daily gain were determined according to the standard procedure as described by Harris [8]. In  
77 addition, income over feed cost (IOFC) was also measured based on Prasetiyono et al. [9].

78 The data collected were analyzed using ANOVA on the basis of randomized completely block design  
79 following Steel and Torie [10].

80

## 81 **Results and Discussion**

82 Our present finding showed that KOROPASS supplementation as the source of RPP increased  
83 ( $p < 0.05$ ) the consumption of DM, OM and TP of beef cattle (Table 2). This current finding may therefore  
84 suggested that dietary supplementation of KOROPASS improved the palatability of corn cobs-based total  
85 mixed ration, which is actually the agricultural by-product. The increased protein content of the rations due  
86 to supplementation with KOROPASS seemed to be responsible for the increased palatability and thus feed  
87 consumption of beef cattle. Indeed, Distel and Villalba [11] revealed that feed consumption can be affected  
88 by dietary supplementation, feed quality and the availability of particular food components such as protein.  
89 In line with this, Gardinal et al. [12] found that dietary supplementation of urea (non-protein nitrogen)  
90 increased feed consumption in beef steers. In this study, the increased levels of the KOROPASS  
91 supplementation was attributed to the increased contents of protein in the rations and thus the intake of DM,  
92 OM and TP of beef cattle.

93 Our present data (Table 2) revealed that the level of DM and OM digestibility increased ( $p < 0.05$ )  
94 with the elevated levels of KOROPASS supplementation in the rations. It was most likely that dietary  
95 supplementation with KOROPASS, which is rich in protein, increased rumen microbial proliferation and  
96 activity leading to the increased fermentation rate in the rumen [13]. The latter condition may consequently  
97 increase the digestibility of DM and OM of cattle [13,14]. Our current finding also demonstrated that crude  
98 protein digestibility increased ( $p < 0.05$ ) with the increased KOROPASS supplementation in the cattle  
99 rations. As previously discussed, KOROPASS incorporation may increase rumen bacterial proliferation  
100 resulting in increased microbial protein (bacterial biomass) in the rumen. Moreover, KOROPASS  
101 supplementation may increase the availability and utilization of protein in the intestine as most of protein

102 in the jack bean could escape from the ruminal fermentation. With regard to the potential of KOROPASS  
103 in increasing the rumen bacterial proliferation, this may indicate that KOROPASS which is RPP-based  
104 protein may increase the supply of nitrogen for the rumen microbes [15].

105 Dietary supplementation of KOROPASS increased ( $p<0.05$ ) the metabolizable protein of cattle in  
106 the present study (Table 2). Theoretically, the metabolizable protein is the total of protein available to be  
107 digested in the post rumen digestive tract and the amount of feed protein escaping from being degraded in  
108 rumen as well as microbial protein [16]. On this basis, the increased metabolizable protein in the treated  
109 cattle seemed to be contributed by the increased microbial protein (bacterial biomass) as well as protein  
110 from the KOROPASS escaping from rumen fermentation. Also, KOROPASS may increase non-ammonia  
111 nitrogen compounds, which can enter post rumen digestive tract [17] resulting in increased metabolizable  
112 protein [16].

113 The data (Table 2) in the present study showed that feeding rations supplemented with KOROPASS  
114 increased ( $p<0.05$ ) average daily gain of beef cattle. This may imply that KOROPASS supplementation  
115 increase tissue biosynthesis in beef cattle. A number of factors may be attributed to the improvement in  
116 daily gain of cattle, including the increased consumption and digestibility of DM, OM and protein. Also,  
117 the increased metabolizable protein seemed to increase the growth performance of cattle. Indeed, protein is  
118 the most important nutrients for tissue biosynthesis and thus the increase in intake and digestibility of  
119 protein may positively affected the daily gain of cattle [13]. Energy is another factor that may determine  
120 the rate of growth of cattle [18]. In this present study, the increase in DM and OM consumption and  
121 digestibility in the KOROPASS treated cattle could be attributed to the increased energy supply for growth.

122 Dietary supplementation of KOROPASS was associated with the improved ( $p<0.05$ ) feed  
123 efficiency of cattle in the present study. It was apparent that dietary supplementation with KOROPASS  
124 increased the digestibility of DM, OM and protein and thereby increased the nutrient utilization and feed  
125 efficiency of cattle. This present finding was in line with that of previously documented by Uddin et al.  
126 [13], in which protein supplementation may be associated with the increased nutrient utilization and growth,  
127 and thus improved feed efficiency of cattle.

128           Income over feed cost has commonly been used to evaluate the profitability and sustainability of  
129 cattle farm. In this present study, dietary supplementation of KOROPASS especially at the level of 9%  
130 resulted in the highest ( $p<0.05$ ) IOFC value of cattle. On the basis of parameters measured in the present  
131 study, it was convincingly proven that RPP derived from KOROPASS increased feed utilization and  
132 efficiency as well as growth performance of cattle. In Indonesia, jack bean is abundantly available and has  
133 not been widely utilized. This make jack bean affordable as feed component for cattle. With the relatively  
134 low price, the application of extruded jack bean as RPP may therefore improve then IOFC of cattle farms.

135

### 136 **Conclusion**

137           Dietary supplementation of KOROPASS (jack bean based-RPP) improved feed utility, as reflected  
138 by the increase in consumption and digestibility of DM, OM and TP. The KOROPASS supplementation  
139 also improve feed efficiency, growth and economic performance of cattle.

140

### 141 **Authors' Contributions**

142           BWHEP designed, carried out the experiment and drafted the manuscript, AS and WW carried  
143 out the in vivo experiment, conducted data analysis and revised the manuscript.

144

### 145 **Acknowledgment**

146           We thank to Diponegoro University for the research funding.

147

### 148 **Competing Interests**

149           The authors have no conflicts of interest.

150

### 151 **References**

- 152 1. BPS (Biro Pusat Statistik) (2018). Statistik Indonesia. Jakarta: Biro Pusat Statistik (article in  
153 Indonesian language)

- 154 2. Prasetyono, B.W.H.E., Tampoebolon, B.I.M., Subrata, A. and Widiyanto. (2018). Effects of heat  
155 processing techniques on nutritional value and in vitro rumen fermentation characteristics of jack bean  
156 (*Canavalia ensiformis* L.). *Pak. J. Nutr.*, 17 (6): 294-299.
- 157 3. Hudiyanti, D., Arya, A.P., Siahaan, P. and Suyati, L. (2015). Chemical composition and  
158 phospholipids content of Indonesian Jack Bean (*Canavalia ensiformis* L.). *Orient. J. Chem.*, 31():  
159 2043-2046.
- 160 4. Mahendradatta, M. (1990). Aktivitas fitase selama proses pembuatan tempe koro pedang, gude, dan  
161 kara putih menggunakan inokulum tradisional (Usar). Fakultas Teknologi Pertanian UGM.  
162 Yogyakarta (article in Indonesian language)
- 163 5. Lund, M.N. and Ray, C.A. (2017) Control of maillard reactions in foods: strategies and chemical  
164 mechanisms. *J. Agric. Food Chem.* 65(23): 4537-4552.
- 165 6. Gidlund, H. (2017). Domestic protein feeds in dairy production. Potential of rapeseed feeds  
166 and red clover. Department of Agricultural Research for Northern Sweden, SE-901 83  
167 Umeå, Sweden. ISSN 1652-6880 ISBN (print version) 978-91-576-8845-3 ISBN (electronic  
168 version) 978-91-576-8846-0 © 2017 Helena Gidlund, Umeå
- 169 7. Nursoy, H., Gonzalez Ronquillo, M., Faciola, A.P. and Broderick, G.A. (2018). Lactation response  
170 to soybean meal and rumen-protected methionine supplementation of corn silage-based diets. *J.*  
171 *Dairy Sci.* 101(3): 2084–2095.
- 172 8. Harris, B. (1978): Iodine and selenium in animal nutrition. Dairy Information Sheet, IFAS,  
173 University of Florida, 1–4.
- 174 9. Prasetyono, B.W.H.E., Suryahadi, Toharmat, T. and Syarief, R. (2007). Strategi  
175 suplementasi protein ransum sapi potong berbasis jerami dan dedak padi. *Med. Pet.* 30(3):  
176 207-217 (article in Indonesian language).
- 177 10. Steel, R.G.D. and Torrie, J.H. (1981). Principles and procedures of statistics. McGraw-Hill  
178 International Book Company.

- 179 11. Distel, R.A. and Villalba, J.J. (2018) Use of unpalatable forages by ruminants: the influence  
180 of experience with the biophysical and social environment. *Animals*. 8(4): 56.  
181 <https://doi.org/10.3390/ani8040056>
- 182 12. Gardinal, R., Gandra, J.R., Calomeni, G.D., Vendramini, T.H.A., Takiya, C.S., Freitas, Jr,  
183 J.E., Souza, H.N. and Rennó, F.P. (2016) Effects of polymer coated slow-release urea on  
184 ruminal fermentation and nutrient total tract digestion of beef steers. *R. Bras. Zootec.* 45(2):  
185 63-70.
- 186 13. Uddin, M.J., Khandaker, Z.H., Khan, M.J. and Khan, M.M.H. (2015) Dynamic of microbial  
187 protein synthesis in the rumen – A Review. *Ann. Vet. Anim. Sci.* 2(5): 116-131.
- 188 14. Castillo-González, A.R., Burrola-Barraza, M.E., Domínguez-Viveros, J. and Chávez-Martínez, A.  
189 (2014) Rumen microorganisms and fermentation. *Arch. Med. Vet.* 46: 349-361.
- 190 15. Hristov, A.N., Bannink, A., Crompton, L.A., Huhtanen, P., Kreuzer, M., McGee, M., Nozière, P.,  
191 Reynolds, C.K., Bayat, A.R., Yáñez-Ruiz, D.R., Dijkstra, J., Kebreab, E., Schwarm, A., Shingfield,  
192 K.J. and Yu, Z. (2019) Invited review: nitrogen in ruminant nutrition: A review of measurement  
193 techniques. *J. Dairy Sci.* 102(7):5811–5852.
- 194 16. Das, L.K., Kundu, S.S., Kumar, D. and Datt, C. (2014) Metabolizable protein systems in ruminant  
195 nutrition: A review. *Vet. World* 7(8): 622-629.
- 196 17. Carbone, J.W. and Pasiakos, S.M. (2019) Dietary protein and muscle mass: translating science to  
197 application and health benefit. *Nutrients* 11(5): 1136; <https://doi.org/10.3390/nu11051136>
- 198 18. Al-Arif, M.A., Suwanti, L.T., Soelih Estoepangestie, A.T. and Lamid, M. (2017). The nutrients  
199 contents, dry matter digestibility, organic matter digestibility, total digestible nutrient, and NH<sub>3</sub>  
200 rumen production of three kinds of cattle feeding models” in The Veterinary Medicine International  
201 Conference 2017, KnE Life Sciences, pages 338–343. DOI 10.18502/cls.v3i6.1142

202

203

204 **Table-1:** Ingredients and nutrient composition of TMR

Ingredients	Proportion (%)
Corn cob	20.0
Mineral mix “StV”	1.00
Salt	1.00
Cassava waste	10.0
Pollard	21.0
Molasses	7.00
Calcium carbonate	1.00
Corn straw	5.00
Degraded protein supplement (Go Pro)	2.00
Nutshell	6.00
Corn gluten feed	26.0
Nutrient composition:	
Dry matter	86.0
Ash	7.18
Crude protein	12.2
Ether extract	1.92
Crude fibre	18.0
Total digestible nutrient	60.0
Ca	0.90
P	0.60

205

206

207 **Table-2:** Effect of KOROPASS supplementation in the TMR on variables measured

Variables	Treatments				SEM	p value
	R <sub>0</sub>	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	R <sub>3</sub>		
DM consumption (kg/day)	7.83 <sup>d</sup>	8.33 <sup>c</sup>	8.91 <sup>b</sup>	9.69 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
OM consumption (kg/day)	6.72 <sup>d</sup>	7.17 <sup>c</sup>	7.69 <sup>b</sup>	8.38 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
TP consumption (g/day)	892 <sup>d</sup>	1,020 <sup>c</sup>	1,182 <sup>b</sup>	1,406 <sup>a</sup>	0.04	<0.05
DM digestibility (%)	42.9 <sup>d</sup>	50.6 <sup>c</sup>	58.0 <sup>b</sup>	63.6 <sup>a</sup>	1.16	<0.05
OM digestibility (%)	54.3 <sup>d</sup>	59.6 <sup>c</sup>	66.3 <sup>b</sup>	70.6 <sup>a</sup>	0.94	<0.05
Crude protein digestibility (%)	65.0 <sup>b</sup>	67.1 <sup>b</sup>	75.0 <sup>a</sup>	80.7 <sup>a</sup>	1.86	<0.05
Metabolizable protein (%)	49.0 <sup>b</sup>	52.2 <sup>b</sup>	55.0 <sup>b</sup>	65.2 <sup>a</sup>	3.10	<0.05
Average daily gain (kg/day)	0.72 <sup>c</sup>	0.83 <sup>c</sup>	0.99 <sup>b</sup>	1.24 <sup>a</sup>	0.05	<0.05
Feed efficiency (%)	9.50 <sup>c</sup>	10.24 <sup>bc</sup>	11.53 <sup>ab</sup>	13.14 <sup>a</sup>	0.51	<0.05
IOFC (IDR/head/day)*	6,832 <sup>b</sup>	8,888 <sup>b</sup>	13,151 <sup>b</sup>	20,933 <sup>a</sup>	1,996	<0.05

208 Numbers with different letters on the same row show difference at p<0.05.

209 Price (at the time of study) per kg of TMR= IDR 2,900; KOROPASS= IDR 7,000; beef cattle= IDR

210 46,000 (price per kg live weight).

211 DM: dry matter, OM: organic matter, TP: total protein, IOFC: income over feed cost, TMR: total mixed

212 ration, IDR: Indonesian rupiah (Indonesian currency), SEM: standard error of the mean

**KOROPASS - an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) - improved productivity and economic performance of beef cattle****Journal Name** : Veterinary World**Manuscript ID** : 2-1574818966**Manuscript Type** : Original Research**Submission Date** : 27-Nov-2019

**Abstract** : Aim: The study evaluated the effect of feeding a graded levels of the extruded jack bean on nutritional status, production performances and economic performance of beef cattle. Materials and Methods: KOROPASS was prepared from the extruded jack bean. Sixteen male of Friesian Holstein crossbred cattle were divided into four groups, including R0= total mixed ration (TMR) without KOROPASS, R1= TMR supplemented with 3% KOROPASS, R2= TMR supplemented with 6% KOROPASS and R3= TMR supplemented with 9% KOROPASS. The in vivo experiment lasted 44 days. The TMR contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient (TDN). The consumption and digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM) and total protein (TP), feed efficiency, average daily gain and income over feed cost (IOFC) were evaluated. Results: KOROPASS supplementation increased ( $p<0.05$ ) the consumption of DM, OM and TP of beef cattle. The levels of DM, OM and TP digestibility also increased ( $p<0.05$ ) with the elevated levels of KOROPASS in the rations. Dietary supplementation of KOROPASS increased ( $p<0.05$ ) the metabolizable protein of cattle. Feeding rations supplemented with KOROPASS improved ( $p<0.05$ ) average daily gain and feed efficiency of beef cattle. Dietary supplementation of KOROPASS especially at the level of 9% resulted in the highest ( $p<0.05$ ) IOFC value of beef cattle. Conclusion: Dietary supplementation of KOROPASS (jack bean based-RPP) improved feed utility, as reflected by the increase in consumption and digestibility of DM, OM and TP. The KOROPASS supplementation also improve feed efficiency, growth and economic performance of cattle.

**Keywords** : beef cattle, feed utilization, growth, extruded jack bean

1 **KOROPASS – an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) – improved productivity and economic**  
2 **performance of beef cattle**

3 **Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono\*, Agung Subrata and Widiyanto Widiyanto**

4 Department of Animal Science, Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University,  
5 Semarang, Central Java, Indonesia

6 **Corresponding author:** Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, e-mail: [bambangwhep@gmail.com](mailto:bambangwhep@gmail.com)

7 **Co-authors:** Agung Subrata: [agung.subrata42@gmail.com](mailto:agung.subrata42@gmail.com), Widiyanto Widiyanto: [wid\\_ds@yahoo.com](mailto:wid_ds@yahoo.com)

8  
9 **Abstract**

10 **Aim:** The study evaluated the effect of feeding a graded levels of the extruded jack bean on nutritional  
11 status, production performances and economic performance of beef cattle.

12 **Materials and Methods:** KOROPASS was prepared from the extruded jack bean. Sixteen male of  
13 Friesian Holstein crossbred cattle were divided into four groups, including R<sub>0</sub>= total mixed ration (TMR)  
14 without KOROPASS, R<sub>1</sub>= TMR supplemented with 3% KOROPASS, R<sub>2</sub>= TMR supplemented with 6%  
15 KOROPASS and R<sub>3</sub>= TMR supplemented with 9% KOROPASS. The in vivo experiment lasted 44 days.  
16 The TMR contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient (TDN). The consumption and  
17 digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM) and total protein (TP), feed efficiency, average  
18 daily gain and income over feed cost (IOFC) were evaluated.

19 **Results:** KOROPASS supplementation increased ( $p<0.05$ ) the consumption of DM, OM and TP of beef  
20 cattle. The levels of DM, OM and TP digestibility also increased ( $p<0.05$ ) with the elevated levels of  
21 KOROPASS in the rations. Dietary supplementation of KOROPASS increased ( $p<0.05$ ) the  
22 metabolizable protein of cattle. Feeding rations supplemented with KOROPASS improved ( $p<0.05$ )  
23 average daily gain and feed efficiency of beef cattle. Dietary supplementation of KOROPASS especially  
24 at the level of 9% resulted in the highest ( $p<0.05$ ) IOFC value of beef cattle.

25 **Conclusion:** Dietary supplementation of KOROPASS (jack bean based-RPP) improved feed utility, as  
26 reflected by the increase in consumption and digestibility of DM, OM and TP. The KOROPASS  
27 supplementation also improve feed efficiency, growth and economic performance of cattle.

28 **Keywords:** beef cattle, feed utilization, growth, extruded jack bean

29

## 30 **Introduction**

31 To date, the increasing demand for beef have not been fulfilled by the local beef farmers in  
32 Indonesia. The latest data show that in 2018 Indonesia had to import 400,000 head of beef cattle and 93,000  
33 tons of beef [1]. Low livestock productivity, which leads to low economic performance, is one of the main  
34 factors that inhibits the expansion of cattle farming in Indonesia. Indeed, the low quality and quantity of  
35 feed consumed has been linked to the low growth performance of beef cattle. In general, the inability of  
36 farmers to provide standard feed for beef cattle is mainly caused by the price of high-quality feed that is not  
37 affordable, especially feed ingredients that contain high protein such as soybeans, which are still imported.  
38 In fact, Indonesia has a variety and easy to get vegetation that prospectively meets the availability of protein  
39 needed for feed supplementation, among them are jack bean (*Canavalia ensiformis*) [2]. Nonetheless, the  
40 dietary incorporation of jack bean in beef cattle rations has not been practiced so far.

41 Literatures show that jack bean contains relatively high protein which is around 34.6%, but protein  
42 degradation that occurs in the rumen of beef cattle is also high [3]. In addition, jack beans contain hydrogen  
43 cyanide (HCN), around 11.05 mg/100 g, which may harm rumen ecosystem of ruminant animals [4]. In the  
44 in vitro study by Prasetyono et al. [2], the extrusion heating process can improve the rumen-protected  
45 protein (RPP) of jack bean. Through the latter method, the RPP level increased from 43.35% to 59.16%  
46 and the NH<sub>3</sub> level in the rumen decreased from 5.28% mM to 2.71 mM. In general, heating of protein-rich  
47 feed ingredients using extrusion heating techniques creates a Maillard reaction (browning reaction), which  
48 is the reaction between the reducing sugars and protein [5]. Through the reaction, the extruded feedstuffs  
49 will be protected from degradation that occurs in the rumen and escape into the post rumen so that the  
50 feedstuffs are absorbed in the small intestine. Hence, feed protein that escapes from rumen degradation will

51 increase the availability of essential amino acids in the small intestine [6,7]. This would eventually increase  
52 the efficiency of protein biosynthesis which is reflected by the improvement in the performance of beef  
53 cattle. To best of our knowledge, the use of extruded jack bean to improve the productivity and economic  
54 performance of beef cattle has, however, never been studied.

55 In the current study, jack bean was employed as the source of RPP and was extruded prior to  
56 incorporation into corn cobs-based total mixed ration (TMR). The present study aimed to investigate the  
57 effect of feeding a graded levels of the extruded jack bean on nutritional status, production performances  
58 and economic performance of beef cattle.

59

## 60 **Materials and Methods**

61 Jack bean was purchased from Temanggung regency, Central Java Province, Indonesia. To  
62 prepare KOROPASS, jack bean was extruded according to the extrusion heating process as described by  
63 Prasetiyono et al. [2].

64 The in vivo experiment was carried out in comply to the standard protocol of raising of livestock  
65 stated in law of the Republic of Indonesia number 18, 2009 concerning animal husbandry and health.  
66 Sixteen male of Friesian Holstein crossbred cattle (around 1.5 years old with an average body weight of  
67 350 kg) were employed in this present study. They were divided according to their body weight into four  
68 treatment groups, each of which consisted of 4 heads. The cattle were placed in the individual pen that  
69 had previously been disinfected and treated with albendazole. The treatment groups included: R<sub>0</sub>= total  
70 mixed ration (TMR) without KOROPASS as control, R<sub>1</sub>= TMR supplemented with 3% KOROPASS, R<sub>2</sub>=  
71 TMR supplemented with 6% KOROPASS and R<sub>3</sub>= TMR supplemented with 9% KOROPASS. The in  
72 vivo experiment lasted 44 days. Adaptation to the TMR was applied to all beef cattle for 2 weeks prior to  
73 the in vivo experiment. The ingredients and chemical composition of TMR are listed in Table 1. The  
74 ration contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient (TDN). The consumption and  
75 digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM) and total protein (TP), feed efficiency as well as

76 average daily gain were determined according to the standard procedure as described by Harris [8]. In  
77 addition, income over feed cost (IOFC) was also measured based on Prasetyono et al. [9].

78 The data collected were analyzed using ANOVA on the basis of randomized completely block design  
79 following Steel and Torie [10].

80

## 81 **Results and Discussion**

82 Our present finding showed that KOROPASS supplementation as the source of RPP increased  
83 ( $p < 0.05$ ) the consumption of DM, OM and TP of beef cattle (Table 2). This current finding may therefore  
84 suggested that dietary supplementation of KOROPASS improved the palatability of corn cobs-based total  
85 mixed ration, which is actually the agricultural by-product. The increased protein content of the rations due  
86 to supplementation with KOROPASS seemed to be responsible for the increased palatability and thus feed  
87 consumption of beef cattle. Indeed, Distel and Villalba [11] revealed that feed consumption can be affected  
88 by dietary supplementation, feed quality and the availability of particular food components such as protein.  
89 In line with this, Gardinal et al. [12] found that dietary supplementation of urea (non-protein nitrogen)  
90 increased feed consumption in beef steers. In this study, the increased levels of the KOROPASS  
91 supplementation was attributed to the increased contents of protein in the rations and thus the intake of DM,  
92 OM and TP of beef cattle.

93 Our present data (Table 2) revealed that the level of DM and OM digestibility increased ( $p < 0.05$ )  
94 with the elevated levels of KOROPASS supplementation in the rations. It was most likely that dietary  
95 supplementation with KOROPASS, which is rich in protein, increased rumen microbial proliferation and  
96 activity leading to the increased fermentation rate in the rumen [13]. The latter condition may consequently  
97 increase the digestibility of DM and OM of cattle [13,14]. Our current finding also demonstrated that crude  
98 protein digestibility increased ( $p < 0.05$ ) with the increased KOROPASS supplementation in the cattle  
99 rations. As previously discussed, KOROPASS incorporation may increase rumen bacterial proliferation  
100 resulting in increased microbial protein (bacterial biomass) in the rumen. Moreover, KOROPASS  
101 supplementation may increase the availability and utilization of protein in the intestine as most of protein

102 in the jack bean could escape from the ruminal fermentation. With regard to the potential of KOROPASS  
103 in increasing the rumen bacterial proliferation, this may indicate that KOROPASS which is RPP-based  
104 protein may increase the supply of nitrogen for the rumen microbes [15].

105 Dietary supplementation of KOROPASS increased ( $p<0.05$ ) the metabolizable protein of cattle in  
106 the present study (Table 2). Theoretically, the metabolizable protein is the total of protein available to be  
107 digested in the post rumen digestive tract and the amount of feed protein escaping from being degraded in  
108 rumen as well as microbial protein [16]. On this basis, the increased metabolizable protein in the treated  
109 cattle seemed to be contributed by the increased microbial protein (bacterial biomass) as well as protein  
110 from the KOROPASS escaping from rumen fermentation. Also, KOROPASS may increase non-ammonia  
111 nitrogen compounds, which can enter post rumen digestive tract [17] resulting in increased metabolizable  
112 protein [16].

113 The data (Table 2) in the present study showed that feeding rations supplemented with KOROPASS  
114 increased ( $p<0.05$ ) average daily gain of beef cattle. This may imply that KOROPASS supplementation  
115 increase tissue biosynthesis in beef cattle. A number of factors may be attributed to the improvement in  
116 daily gain of cattle, including the increased consumption and digestibility of DM, OM and protein. Also,  
117 the increased metabolizable protein seemed to increase the growth performance of cattle. Indeed, protein is  
118 the most important nutrients for tissue biosynthesis and thus the increase in intake and digestibility of  
119 protein may positively affected the daily gain of cattle [13]. Energy is another factor that may determine  
120 the rate of growth of cattle [18]. In this present study, the increase in DM and OM consumption and  
121 digestibility in the KOROPASS treated cattle could be attributed to the increased energy supply for growth.

122 Dietary supplementation of KOROPASS was associated with the improved ( $p<0.05$ ) feed  
123 efficiency of cattle in the present study. It was apparent that dietary supplementation with KOROPASS  
124 increased the digestibility of DM, OM and protein and thereby increased the nutrient utilization and feed  
125 efficiency of cattle. This present finding was in line with that of previously documented by Uddin et al.  
126 [13], in which protein supplementation may be associated with the increased nutrient utilization and growth,  
127 and thus improved feed efficiency of cattle.

128           Income over feed cost has commonly been used to evaluate the profitability and sustainability of  
129 cattle farm. In this present study, dietary supplementation of KOROPASS especially at the level of 9%  
130 resulted in the highest ( $p<0.05$ ) IOFC value of cattle. On the basis of parameters measured in the present  
131 study, it was convincingly proven that RPP derived from KOROPASS increased feed utilization and  
132 efficiency as well as growth performance of cattle. In Indonesia, jack bean is abundantly available and has  
133 not been widely utilized. This make jack bean affordable as feed component for cattle. With the relatively  
134 low price, the application of extruded jack bean as RPP may therefore improve then IOFC of cattle farms.

135

### 136 **Conclusion**

137           Dietary supplementation of KOROPASS (jack bean based-RPP) improved feed utility, as reflected  
138 by the increase in consumption and digestibility of DM, OM and TP. The KOROPASS supplementation  
139 also improve feed efficiency, growth and economic performance of cattle.

140

### 141 **Authors' Contributions**

142           BWHEP designed, carried out the experiment and drafted the manuscript, AS and WW carried  
143 out the in vivo experiment, conducted data analysis and revised the manuscript.

144

### 145 **Acknowledgment**

146           We thank to Diponegoro University for the research funding.

147

### 148 **Competing Interests**

149           The authors have no conflicts of interest.

150

### 151 **References**

- 152 1. BPS (Biro Pusat Statistik) (2018). Statistik Indonesia. Jakarta: Biro Pusat Statistik (article in  
153 Indonesian language)

- 154 2. Prasetyono, B.W.H.E., Tampoebolon, B.I.M., Subrata, A. and Widiyanto. (2018). Effects of heat  
155 processing techniques on nutritional value and in vitro rumen fermentation characteristics of jack bean  
156 (*Canavalia ensiformis* L.). *Pak. J. Nutr.*, 17 (6): 294-299.
- 157 3. Hudiyanti, D., Arya, A.P., Siahaan, P. and Suyati, L. (2015). Chemical composition and  
158 phospholipids content of Indonesian Jack Bean (*Canavalia ensiformis* L.). *Orient. J. Chem.*, 31():  
159 2043-2046.
- 160 4. Mahendradatta, M. (1990). Aktivitas fitase selama proses pembuatan tempe koro pedang, gude, dan  
161 kara putih menggunakan inokulum tradisional (Usar). Fakultas Teknologi Pertanian UGM.  
162 Yogyakarta (article in Indonesian language)
- 163 5. Lund, M.N. and Ray, C.A. (2017) Control of maillard reactions in foods: strategies and chemical  
164 mechanisms. *J. Agric. Food Chem.* 65(23): 4537-4552.
- 165 6. Gidlund, H. (2017). Domestic protein feeds in dairy production. Potential of rapeseed feeds  
166 and red clover. Department of Agricultural Research for Northern Sweden, SE-901 83  
167 Umeå, Sweden. ISSN 1652-6880 ISBN (print version) 978-91-576-8845-3 ISBN (electronic  
168 version) 978-91-576-8846-0 © 2017 Helena Gidlund, Umeå
- 169 7. Nursoy, H., Gonzalez Ronquillo, M., Faciola, A.P. and Broderick, G.A. (2018). Lactation response  
170 to soybean meal and rumen-protected methionine supplementation of corn silage-based diets. *J.*  
171 *Dairy Sci.* 101(3): 2084–2095.
- 172 8. Harris, B. (1978): Iodine and selenium in animal nutrition. Dairy Information Sheet, IFAS,  
173 University of Florida, 1–4.
- 174 9. Prasetyono, B.W.H.E., Suryahadi, Toharmat, T. and Syarief, R. (2007). Strategi  
175 suplementasi protein ransum sapi potong berbasis jerami dan dedak padi. *Med. Pet.* 30(3):  
176 207-217 (article in Indonesian language).
- 177 10. Steel, R.G.D. and Torrie, J.H. (1981). Principles and procedures of statistics. McGraw-Hill  
178 International Book Company.

- 179 11. Distel, R.A. and Villalba, J.J. (2018) Use of unpalatable forages by ruminants: the influence  
180 of experience with the biophysical and social environment. *Animals*. 8(4): 56.  
181 <https://doi.org/10.3390/ani8040056>
- 182 12. Gardinal, R., Gandra, J.R., Calomeni, G.D., Vendramini, T.H.A., Takiya, C.S., Freitas, Jr,  
183 J.E., Souza, H.N. and Rennó, F.P. (2016) Effects of polymer coated slow-release urea on  
184 ruminal fermentation and nutrient total tract digestion of beef steers. *R. Bras. Zootec.* 45(2):  
185 63-70.
- 186 13. Uddin, M.J., Khandaker, Z.H., Khan, M.J. and Khan, M.M.H. (2015) Dynamic of microbial  
187 protein synthesis in the rumen – A Review. *Ann. Vet. Anim. Sci.* 2(5): 116-131.
- 188 14. Castillo-González, A.R., Burrola-Barraza, M.E., Domínguez-Viveros, J. and Chávez-Martínez, A.  
189 (2014) Rumen microorganisms and fermentation. *Arch. Med. Vet.* 46: 349-361.
- 190 15. Hristov, A.N., Bannink, A., Crompton, L.A., Huhtanen, P., Kreuzer, M., McGee, M., Nozière, P.,  
191 Reynolds, C.K., Bayat, A.R., Yáñez-Ruiz, D.R., Dijkstra, J., Kebreab, E., Schwarm, A., Shingfield,  
192 K.J. and Yu, Z. (2019) Invited review: nitrogen in ruminant nutrition: A review of measurement  
193 techniques. *J. Dairy Sci.* 102(7):5811–5852.
- 194 16. Das, L.K., Kundu, S.S., Kumar, D. and Datt, C. (2014) Metabolizable protein systems in ruminant  
195 nutrition: A review. *Vet. World* 7(8): 622-629.
- 196 17. Carbone, J.W. and Pasiakos, S.M. (2019) Dietary protein and muscle mass: translating science to  
197 application and health benefit. *Nutrients* 11(5): 1136; <https://doi.org/10.3390/nu11051136>
- 198 18. Al-Arif, M.A., Suwanti, L.T., Soelih Estoepangestie, A.T. and Lamid, M. (2017). The nutrients  
199 contents, dry matter digestibility, organic matter digestibility, total digestible nutrient, and NH<sub>3</sub>  
200 rumen production of three kinds of cattle feeding models” in The Veterinary Medicine International  
201 Conference 2017, KnE Life Sciences, pages 338–343. DOI 10.18502/cls.v3i6.1142

202

203

204 **Table-1:** Ingredients and nutrient composition of TMR

Ingredients	Proportion (%)
Corn cob	20.0
Mineral mix “StV”	1.00
Salt	1.00
Cassava waste	10.0
Pollard	21.0
Molasses	7.00
Calcium carbonate	1.00
Corn straw	5.00
Degraded protein supplement (Go Pro)	2.00
Nutshell	6.00
Corn gluten feed	26.0
Nutrient composition:	
Dry matter	86.0
Ash	7.18
Crude protein	12.2
Ether extract	1.92
Crude fibre	18.0
Total digestible nutrient	60.0
Ca	0.90
P	0.60

205

206

207 **Table-2:** Effect of KOROPASS supplementation in the TMR on variables measured

Variables	Treatments				SEM	p value
	R <sub>0</sub>	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	R <sub>3</sub>		
DM consumption (kg/day)	7.83 <sup>d</sup>	8.33 <sup>c</sup>	8.91 <sup>b</sup>	9.69 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
OM consumption (kg/day)	6.72 <sup>d</sup>	7.17 <sup>c</sup>	7.69 <sup>b</sup>	8.38 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
TP consumption (g/day)	892 <sup>d</sup>	1,020 <sup>c</sup>	1,182 <sup>b</sup>	1,406 <sup>a</sup>	0.04	<0.05
DM digestibility (%)	42.9 <sup>d</sup>	50.6 <sup>c</sup>	58.0 <sup>b</sup>	63.6 <sup>a</sup>	1.16	<0.05
OM digestibility (%)	54.3 <sup>d</sup>	59.6 <sup>c</sup>	66.3 <sup>b</sup>	70.6 <sup>a</sup>	0.94	<0.05
Crude protein digestibility (%)	65.0 <sup>b</sup>	67.1 <sup>b</sup>	75.0 <sup>a</sup>	80.7 <sup>a</sup>	1.86	<0.05
Metabolizable protein (%)	49.0 <sup>b</sup>	52.2 <sup>b</sup>	55.0 <sup>b</sup>	65.2 <sup>a</sup>	3.10	<0.05
Average daily gain (kg/day)	0.72 <sup>c</sup>	0.83 <sup>c</sup>	0.99 <sup>b</sup>	1.24 <sup>a</sup>	0.05	<0.05
Feed efficiency (%)	9.50 <sup>c</sup>	10.24 <sup>bc</sup>	11.53 <sup>ab</sup>	13.14 <sup>a</sup>	0.51	<0.05
IOFC (IDR/head/day)*	6,832 <sup>b</sup>	8,888 <sup>b</sup>	13,151 <sup>b</sup>	20,933 <sup>a</sup>	1,996	<0.05

208 Numbers with different letters on the same row show difference at p<0.05.

209 Price (at the time of study) per kg of TMR= IDR 2,900; KOROPASS= IDR 7,000; beef cattle= IDR  
210 46,000 (price per kg live weight).

211 DM: dry matter, OM: organic matter, TP: total protein, IOFC: income over feed cost, TMR: total mixed  
212 ration, IDR: Indonesian rupiah (Indonesian currency), SEM: standard error of the mean

[Personal Messages\(0\)](#)

### Status of my Manuscripts under Review

Mms No	Submission Date	Title	Authors	Status
VETWORLD-2019-11-620	2019-11-27	Initial Version (DOC): <a href="#">Initial Full Text (.docx)</a> Initial Version (PDF): <a href="#">KORCPASS – an extruded jack bean (Canavalia ensiformis) – improved productivity and economic performance of beef cattle</a>	Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, Agung Subrata, Widiyanto, Widiyanto,	Under Review

New Tab x (1.471 belum dibaca) - bambang x +

mail.yahoo.com/d/search/keyword=noreply%2540ejmanager.com%2520%253Cnoreply%2540ejmanager.com%253E/messages/10162

yahoo!mail Temukan pesan, dokumen, foto, atau orang

Bambang

Tulis

← Kembali ↩ ↶ ↷

Arsipkan Pindahkan Hapus Spam

Rab, 29 Jan jam 10:59

noreply@ejmanager.com <noreply@ejmanager.com>  
Kepada: bambangwhep@gmail.com

Dear BAMBANG WALUYO HADI EKO PRASETIYONO,

Your manuscript entitled 'KOROPASS – an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) – improved productivity and economic performance of beef cattle' (Ms Nr. VETWORLD-2019-11-620) was reviewed by reviewers of the Veterinary World. As initial decision, your manuscript was found interesting but some revisions have to be made before it can reach a publishable value. Please refer comments given at bottom.

You should send your revised manuscript via the online system of ScopeMed on my.ejmanager.com.

Sincerely yours

Dr. Anjum Sherasly  
Editor-Veterinary World  
Star Gulshan Park,  
NH-8A, Chandrapur Road, Wankaner 363621  
Dist. Morbi (Gujarat) INDIA

COMMENTS for Authors:

EDITORIAL COMMENTS:

- Highlight all corrections/additions in red color font in revised manuscript.
- Please answer all the comments below point-by-point in an accompanying response letter to your revised submission and include your responses at appropriate paragraphs in the revised word file.
- Include all authors name, affiliation and email address in revised Word file as per format and style of Veterinary World. Please check latest article from [www.veterinaryworld.org](http://www.veterinaryworld.org) for format of this section.
- All reference no. in the text must be in continuous no. as per style of Veterinary World and amend the reference section accordingly if you have not done it.
- Please divide the introduction into 3 paragraphs if you have already not done. Introduction must be divided into 3 paragraphs i.e., 1. introduction 2. significance of the study and 3. aim of the study.

6:15 PM 6/14/2020

New Tab x (1.471 belum dibaca) - bambang x +

mail.yahoo.com/d/search/keyword=noreply%2540ejmanager.com%2520%253Cnoreply%2540ejmanager.com%253E/messages/10162

yahoo!mail Temukan pesan, dokumen, foto, atau orang

Bambang

Tulis

← Kembali ↩ ↶ ↷

Arsipkan Pindahkan Hapus Spam

6:17 PM 6/14/2020

noreply@ejmanager.com

- Please divide the introduction into 3 paragraphs if you have already not done. Introduction must be divided into 3 paragraphs i.e., 1. introduction 2. significance of the study and 3. aim of the study.

- Include authors' contributions (refer just below the conclusion section in latest article from [www.veterinaryworld.org](http://www.veterinaryworld.org) for format of this section) if you have not added.

- Include Acknowledgements along with source of fund for this study if you have not included.

- All journal names in references must be as per standard journal abbreviation.

- If you will not revise strictly as per suggestion then there will be chance of rejection. So, revise carefully. If you have any query then please email to Editor-in-Chief.

=> Reviewer # 1

All suggestions have been made in the tract change mode in the text. Kindly ensure that all the queries are properly addressed.

Corrected Document (Click OR copy+paste link) : [http://www.ejmanager.com/mnstombs/2/doc/2-1574818966\\_BYREV-28197.docx?t=1580270346](http://www.ejmanager.com/mnstombs/2/doc/2-1574818966_BYREV-28197.docx?t=1580270346)

Editor's Comment:  
Improve English with the help of native English speaker or ask the journal for it (with extra payment) as your manuscript needs extensive copyediting.

\*\*\*\*\*

IMPORTANT. USE JOURNAL CONTACT EMAIL for your messages. Do not answer to this email. It is not checked for messages

[Author Login Page - http://my.ejmanager.com](http://my.ejmanager.com)

[Reviewer Login Page - http://www.ejmanager.com/reviewers/](http://www.ejmanager.com/reviewers/)

<http://www.ejmanager.com>

\*\*\*\*\*

Waiting for pr-bhytp@yahoo.com...

1 **KOROPASS – an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) – improved productivity and economic**  
2 **performance of beef cattle**

3 **Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono\*, Agung Subrata and Widiyanto Widiyanto**

4 Department of Animal Science, Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University,  
5 Semarang, Central Java, Indonesia

6 **Corresponding author:** Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, e-mail: [bambangwhep@gmail.com](mailto:bambangwhep@gmail.com)

7 **Co-authors:** Agung Subrata: [agung.subrata42@gmail.com](mailto:agung.subrata42@gmail.com), Widiyanto Widiyanto: [wid\\_ds@yahoo.com](mailto:wid_ds@yahoo.com)

8  
9 **Abstract**

10 **Aim:** The study evaluated the effect of feeding a ~~graded levels of the extruded jack bean~~ graded level of  
11 the extruded jack bean on nutritional status, production performances and economic performance of beef  
12 cattle.

13 **Materials and Methods:** KOROPASS was prepared from the extruded jack bean. Sixteen male of  
14 Friesian Holstein crossbred cattle were divided into four groups, including R<sub>0</sub>= total mixed ration (TMR)  
15 without KOROPASS, R<sub>1</sub>= TMR supplemented with 3% KOROPASS, R<sub>2</sub>= TMR supplemented with 6%  
16 KOROPASS and R<sub>3</sub>= TMR supplemented with 9% KOROPASS. The *in vivo* experiment lasted 44 days.  
17 The TMR contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient (TDN). The consumption and  
18 digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM) and total protein (TP), feed efficiency, average  
19 daily gain and income over feed cost (IOFC) were evaluated.

20 **Results:** KOROPASS supplementation increased (p<0.05) the consumption of DM, OM and TP of beef  
21 cattle. The levels of DM, OM and TP digestibility also increased (p<0.05) with the elevated levels of  
22 KOROPASS in the rations. Dietary supplementation of KOROPASS increased (p<0.05) the  
23 metabolizable protein of cattle. Feeding rations supplemented with KOROPASS improved (p<0.05)  
24 average daily gain and feed efficiency of beef cattle. Dietary supplementation of KOROPASS especially  
25 at the level of 9% resulted in the highest (p<0.05) IOFC value of beef cattle.

**Commented [PKP1]:** What is this?

**Commented [PKP2]:** Mention the methodology to extract this product.

**Formatted:** Font: Italic

**Commented [PKP3]:** Put their values

**Commented [PKP4]:** Put the values

26 **Conclusion:** Dietary supplementation of KOROPASS (jack bean based-RPP) improved feed utility, as  
27 reflected by the increase in consumption and digestibility of DM, OM and TP. The KOROPASS  
28 supplementation also improve feed efficiency, growth and economic performance of cattle.

29 **Keywords:** beef cattle, feed utilization, growth, extruded jack bean

30

### 31 **Introduction**

32 To date, the increasing demand for beef have not been fulfilled by the local beef farmers in  
33 Indonesia. The latest data show that in 2018 Indonesia had to import 400,000 head of beef cattle and 93,000  
34 tons of beef [1]. Low livestock productivity, which leads to low economic performance, is one of the main  
35 factors that inhibits the expansion of cattle farming in Indonesia. Indeed, the low quality and quantity of  
36 feed consumed has been linked to the low growth performance of beef cattle. In general, the inability of  
37 farmers to provide standard feed for beef cattle is mainly caused by the price of high-quality feed that is not  
38 affordable, especially feed ingredients that contain high protein such as soybeans, which are still imported.  
39 In fact, Indonesia has a variety and easy to get vegetation that prospectively meets the availability of protein  
40 needed for feed supplementation, among them are jack bean (*Canavalia ensiformis*) [2]. Nonetheless, the  
41 dietary incorporation of jack bean in beef cattle rations has not been practiced so far.

42 Literatures show that jack bean contains relatively high protein which is around 34.6%, but protein  
43 degradation that occurs in the rumen of beef cattle is also high [3]. In addition, jack beans contain hydrogen  
44 cyanide (HCN), around 11.05 mg/100 g, which may harm rumen ecosystem of ruminant animals [4]. In the  
45 *in vitro* study by Prasetiyono et al. [2], the extrusion heating process can improve the rumen-protected  
46 protein (RPP) of jack bean. Through the latter method, the RPP level increased from 43.35% to 59.16%  
47 and the NH<sub>3</sub> level in the rumen decreased from 5.28% mM to 2.71 mM. In general, heating of protein-rich  
48 feed ingredients using extrusion heating techniques creates a Maillard reaction (browning reaction), which  
49 is the reaction between the reducing sugars and protein [5]. Through the reaction, the extruded feedstuffs  
50 will be protected from degradation that occurs in the rumen and escape into the post rumen so that the  
51 feedstuffs are absorbed in the small intestine. Hence, feed protein that escapes from rumen degradation will

Commented [PKP5]: What is the range?

Commented [PKP6]: Use consistent unit. What is % mM?

52 increase the availability of essential amino acids in the small intestine [6,7]. This would eventually increase  
53 the efficiency of protein biosynthesis which is reflected by the improvement in the performance of beef  
54 cattle. To best of our knowledge, the use of extruded jack bean to improve the productivity and economic  
55 performance of beef cattle has, however, never been studied.

56 In the current study, jack bean was employed as the source of RPP and was extruded prior to  
57 incorporation into corn cobs-based total mixed ration (TMR). The present study aimed to investigate the  
58 effect of feeding a ~~graded levels of the extruded jack bean~~ graded level of the extruded jack bean on  
59 nutritional status, production performances and economic performance of beef cattle.

60

## 61 **Materials and Methods**

62 Jack bean was purchased from Temanggung regency, Central Java Province, Indonesia. To  
63 prepare KOROPASS, jack bean was extruded according to the extrusion heating process as described by  
64 Prasetyono et al. [2].

65 The *in vivo* experiment was carried out in comply to the standard protocol of raising of livestock  
66 stated in law of the Republic of Indonesia number 18, 2009 concerning animal husbandry and health.

67 Sixteen male of Friesian Holstein crossbred cattle (around 1.5 years old with an average body weight of  
68 350 kg) were employed in this present study. They were divided according to their body weight into four  
69 treatment groups, each of which consisted of 4 heads. The cattle were placed in the individual pen that  
70 had previously been disinfected and treated with albendazole. The treatment groups included: R<sub>0</sub>= total

71 mixed ration (TMR) without KOROPASS as control, R<sub>1</sub>= TMR supplemented with 3% KOROPASS, R<sub>2</sub>=

72 TMR supplemented with 6% KOROPASS and R<sub>3</sub>= TMR supplemented with 9% KOROPASS. The *in*  
73 *vivo* experiment lasted 44 days. Adaptation to the TMR was applied to all beef cattle for 2 weeks prior to

74 the *in vivo* experiment. The ingredients and chemical composition of TMR are listed in Table 1. The

75 ration contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient (TDN). The consumption and

76 digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM) and total protein (TP), feed efficiency as well as

**Commented [PKP7]:** 3% of what? Mention the absolute quantity of KOROPASS used in the TMR.

**Commented [PKP8]:** Quantity of TMR offered to each male cattle should be mentioned.

**Formatted:** Font: Italic

**Commented [PKP9]:** What was the logic for the experiment to be carried out for 44 days?

77 average daily gain were determined according to the standard procedure as described by Harris [8]. In  
78 addition, income over feed cost (IOFC) was also measured based on Prasetyono et al. [9].

79 The data collected were analyzed using ANOVA on the basis of randomized completely block design  
80 following Steel and Torie [10].

81

## 82 **Results and Discussion**

83 Our present finding showed that KOROPASS supplementation as the source of RPP increased  
84 ( $p < 0.05$ ) the consumption of DM, OM and TP of beef cattle (Table 2). This current finding may therefore  
85 ~~suggested~~ suggest that dietary supplementation of KOROPASS improved the palatability of corn cobs-  
86 based total mixed ration, which is actually ~~an~~ agricultural by-product. The increased protein content of  
87 the rations due to supplementation with KOROPASS seemed to be responsible for the increased palatability  
88 and thus feed consumption of beef cattle. Indeed, Distel and Villalba [11] revealed that feed consumption  
89 can be affected by dietary supplementation, feed quality and the availability of particular food components  
90 such as protein. In line with this, Gardinal et al. [12] found that dietary supplementation of urea (non-protein  
91 nitrogen) increased feed consumption in beef steers. In this study, the increased levels of the KOROPASS  
92 supplementation was attributed to the increased contents of protein in the rations and thus the intake of DM,  
93 OM and TP of beef cattle.

94 Our present data (Table 2) revealed that the level of DM and OM digestibility increased ( $p < 0.05$ )  
95 with the elevated levels of KOROPASS supplementation in the rations. It was most likely that dietary  
96 supplementation with KOROPASS, which is rich in protein, increased rumen microbial proliferation and  
97 activity leading to the increased fermentation rate in the rumen [13]. The latter condition may consequently  
98 increase the digestibility of DM and OM of cattle [13,14]. Our current finding also demonstrated that crude  
99 protein digestibility increased ( $p < 0.05$ ) with the increased KOROPASS supplementation in the cattle  
100 rations. As previously discussed, KOROPASS incorporation may increase rumen bacterial proliferation  
101 resulting in increased microbial protein (bacterial biomass) in the rumen. Moreover, KOROPASS  
102 supplementation may increase the availability and utilization of protein in the intestine as most of protein

103 in the jack bean being bypass in nature could escape from the ruminal fermentation. With regard to the  
104 potential of KOROPASS in increasing the rumen bacterial proliferation, this may indicate that KOROPASS  
105 which is RPP-based protein may increase the supply of nitrogen for the rumen microbes-[15].

106 Dietary supplementation of KOROPASS increased ( $p<0.05$ ) the metabolizable protein of cattle in  
107 the present study (Table 2). Theoretically, the metabolizable protein is the total of protein available to be  
108 digested in the post rumen digestive tract and the amount of feed protein escaping from being degraded in  
109 rumen as well as microbial protein [16]. On this basis, the increased metabolizable protein in the treated  
110 cattle seemed to be contributed by the increased microbial protein (bacterial biomass) as well as protein  
111 from the KOROPASS escaping from rumen fermentation. Also, KOROPASS may increase non-ammonia  
112 nitrogen compounds, which can enter post rumen digestive tract [17] resulting in increased metabolizable  
113 protein [16].

114 The data (Table 2) in the present study showed that feeding rations supplemented with KOROPASS  
115 increased ( $p<0.05$ ) average daily gain of beef cattle. This may imply that KOROPASS supplementation  
116 increase tissue biosynthesis in beef cattle. A number of factors may be attributed to the improvement in  
117 daily gain of cattle, including the increased consumption and digestibility of DM, OM and protein. Also,  
118 the increased metabolizable protein seemed to increase the growth performance of cattle. Indeed, protein is  
119 the most important nutrients for tissue biosynthesis and thus the increase in intake and digestibility of  
120 protein may positively affected the daily gain of cattle [13]. Energy is another factor that may determine  
121 the rate of growth of cattle [18]. In this present study, the increase in DM and OM consumption and  
122 digestibility in the KOROPASS treated cattle could be attributed to the increased energy supply for growth.

123 Dietary supplementation of KOROPASS was associated with the improved ( $p<0.05$ ) feed  
124 efficiency of cattle in the present study. It was apparent that dietary supplementation with KOROPASS  
125 increased the digestibility of DM, OM and protein and thereby increased the nutrient utilization and feed  
126 efficiency of cattle. This present finding was in line with that of previously documented by Uddin et al.  
127 [13], in which protein supplementation may be associated with the increased nutrient utilization and growth,  
128 and thus improved feed efficiency of cattle.

129           Income over feed cost has commonly been used to evaluate the profitability and sustainability of  
130 cattle farm. In this present study, dietary supplementation of KOROPASS especially at the level of 9%  
131 resulted in the highest ( $p<0.05$ ) IOFC value of cattle. On the basis of parameters measured in the present  
132 study, it was convincingly proven that RPP derived from KOROPASS increased feed utilization and  
133 efficiency as well as growth performance of cattle. In Indonesia, jack bean is abundantly available and has  
134 not been widely utilized. This make jack bean affordable as feed component for cattle. With the relatively  
135 low price, the application of extruded jack bean as RPP may therefore improve then IOFC of cattle farms.

136

#### 137 **Conclusion**

138           Dietary supplementation of KOROPASS (jack bean based-RPP) improved feed utility, as reflected  
139 by the increase in consumption and digestibility of DM, OM and TP. The KOROPASS supplementation  
140 also improve feed efficiency, growth and economic performance of cattle.

141

#### 142 **Authors' Contributions**

143           BWHEP designed, carried out the experiment and drafted the manuscript, AS and WW carried  
144 out the in vivo experiment, conducted data analysis and revised the manuscript.

145

#### 146 **Acknowledgment**

147           We thank to Diponegoro University for the research funding.

148

#### 149 **Competing Interests**

150           The authors have no conflicts of interest.

151

#### 152 **References**

- 153 1. BPS (Biro Pusat Statistik) (2018). Statistik Indonesia. Jakarta: Biro Pusat Statistik (article in  
154 Indonesian language)

- 155 2. Prasetyono, B.W.H.E., Tampoebolon, B.I.M., Subrata, A. and Widiyanto. (2018). Effects of heat  
156 processing techniques on nutritional value and in vitro rumen fermentation characteristics of jack bean  
157 (*Canavalia ensiformis* L.). *Pak. J. Nutr.*, 17 (6): 294-299.
- 158 3. Hudyanti, D., Arya, A.P., Siahaan, P. and Suyati, L. (2015). Chemical composition and  
159 phospholipids content of Indonesian Jack Bean (*Canavalia ensiformis* L.). *Orient. J. Chem.*, 31():  
160 2043-2046.
- 161 4. Mahendradatta, M. (1990). Aktivitas fitase selama proses pembuatan tempe koro pedang, gude, dan  
162 kara putih menggunakan inokulum tradisional (Usar). Fakultas Teknologi Pertanian UGM.  
163 Yogyakarta (article in Indonesian language)
- 164 5. Lund, M.N. and Ray, C.A. (2017) Control of maillard reactions in foods: strategies and chemical  
165 mechanisms. *J. Agric. Food Chem.* 65(23): 4537-4552.
- 166 6. Gidlund, H. (2017). Domestic protein feeds in dairy production. Potential of rapeseed feeds  
167 and red clover. Department of Agricultural Research for Northern Sweden, SE-901 83  
168 Umeå, Sweden. ISSN 1652-6880 ISBN (print version) 978-91-576-8845-3 ISBN (electronic  
169 version) 978-91-576-8846-0 © 2017 Helena Gidlund, Umeå
- 170 7. Nursoy, H., Gonzalez Ronquillo, M., Faciola, A.P. and Broderick, G.A. (2018). Lactation response  
171 to soybean meal and rumen-protected methionine supplementation of corn silage-based diets. *J.*  
172 *Dairy Sci.* 101(3): 2084–2095.
- 173 8. Harris, B. (1978): Iodine and selenium in animal nutrition. Dairy Information Sheet, IFAS,  
174 University of Florida, 1–4.
- 175 9. Prasetyono, B.W.H.E., Suryahadi, Toharmat, T. and Syarief, R. (2007). Strategi  
176 suplementasi protein ransum sapi potong berbasis jerami dan dedak padi. *Med. Pet.* 30(3):  
177 207-217 (article in Indonesian language).
- 178 10. Steel, R.G.D. and Torrie, J.H. (1981). Principles and procedures of statistics. McGraw-Hill  
179 International Book Company.

- 180 11. Distel, R.A. and Villalba, J.J. (2018) Use of unpalatable forages by ruminants: the influence  
181 of experience with the biophysical and social environment. *Animals*. 8(4): 56.  
182 <https://doi.org/10.3390/ani8040056>
- 183 12. Gardinal, R., Gandra, J.R., Calomeni, G.D., Vendramini, T.H.A., Takiya, C.S., Freitas, Jr,  
184 J.E., Souza, H.N. and Rennó, F.P. (2016) Effects of polymer coated slow-release urea on  
185 ruminal fermentation and nutrient total tract digestion of beef steers. *R. Bras. Zootec.* 45(2):  
186 63-70.
- 187 13. Uddin, M.J., Khandaker, Z.H., Khan, M.J. and Khan, M.M.H. (2015) Dynamic of microbial  
188 protein synthesis in the rumen – A Review. *Ann. Vet. Anim. Sci.* 2(5): 116-131.
- 189 14. Castillo-González, A.R., Burrola-Barraza, M.E., Domínguez-Viveros, J. and Chávez-Martínez, A.  
190 (2014) Rumen microorganisms and fermentation. *Arch. Med. Vet.* 46: 349-361.
- 191 15. Hristov, A.N., Bannink, A., Crompton, L.A., Huhtanen, P., Kreuzer, M., McGee, M., Nozière, P.,  
192 Reynolds, C.K., Bayat, A.R., Yáñez-Ruiz, D.R., Dijkstra, J., Kebreab, E., Schwarm, A., Shingfield,  
193 K.J. and Yu, Z. (2019) Invited review: nitrogen in ruminant nutrition: A review of measurement  
194 techniques. *J. Dairy Sci.* 102(7):5811–5852.
- 195 16. Das, L.K., Kundu, S.S., Kumar, D. and Datt, C. (2014) Metabolizable protein systems in ruminant  
196 nutrition: A review. *Vet. World* 7(8): 622-629.
- 197 17. Carbone, J.W. and Pasiakos, S.M. (2019) Dietary protein and muscle mass: translating science to  
198 application and health benefit. *Nutrients* 11(5): 1136; <https://doi.org/10.3390/nu11051136>
- 199 18. Al-Arif, M.A., Suwanti, L.T., Soelih Estoepangestie, A.T. and Lamid, M. (2017). The nutrients  
200 contents, dry matter digestibility, organic matter digestibility, total digestible nutrient, and NH<sub>3</sub>  
201 rumen production of three kinds of cattle feeding models” in The Veterinary Medicine International  
202 Conference 2017, KnE Life Sciences, pages 338–343. DOI 10.18502/cls.v3i6.1142

203

204

205 **Table-1:** Ingredients and nutrient composition of TMR

Ingredients	Proportion (%)
Corn cob	20.0
Mineral mix “StV”	1.00
Salt	1.00
Cassava waste	10.0
Pollard	21.0
Molasses	7.00
Calcium carbonate	1.00
Corn straw	5.00
Degraded protein supplement (Go Pro)	2.00
Nutshell	6.00
Corn <del>gluten feed</del> <u>gluten feed</u>	26.0
Nutrient composition:	
Dry matter	86.0
Ash	7.18
Crude protein	12.2
Ether extract	1.92
Crude fibre	18.0
Total digestible nutrient	60.0
Ca	0.90
P	0.60

206

207

208 **Table-2:** Effect of KOROPASS supplementation in the TMR on variables measured

Variables	Treatments				SEM	p value
	R <sub>0</sub>	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	R <sub>3</sub>		
DM consumption (kg/day)	7.83 <sup>d</sup>	8.33 <sup>c</sup>	8.91 <sup>b</sup>	9.69 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
OM consumption (kg/day)	6.72 <sup>d</sup>	7.17 <sup>c</sup>	7.69 <sup>b</sup>	8.38 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
TP consumption (g/day)	892 <sup>d</sup>	1,020 <sup>c</sup>	1,182 <sup>b</sup>	1,406 <sup>a</sup>	0.04	<0.05
DM digestibility (%)	42.9 <sup>d</sup>	50.6 <sup>c</sup>	58.0 <sup>b</sup>	63.6 <sup>a</sup>	1.16	<0.05
OM digestibility (%)	54.3 <sup>d</sup>	59.6 <sup>c</sup>	66.3 <sup>b</sup>	70.6 <sup>a</sup>	0.94	<0.05
Crude protein digestibility (%)	65.0 <sup>b</sup>	67.1 <sup>b</sup>	75.0 <sup>a</sup>	80.7 <sup>a</sup>	1.86	<0.05
Metabolizable protein (%)	49.0 <sup>b</sup>	52.2 <sup>b</sup>	55.0 <sup>b</sup>	65.2 <sup>a</sup>	3.10	<0.05
Average daily gain (kg/day)	0.72 <sup>c</sup>	0.83 <sup>c</sup>	0.99 <sup>b</sup>	1.24 <sup>a</sup>	0.05	<0.05
Feed efficiency (%)	9.50 <sup>c</sup>	10.24 <sup>bc</sup>	11.53 <sup>ab</sup>	13.14 <sup>a</sup>	0.51	<0.05
IOFC (IDR/head/day)*	6,832 <sup>b</sup>	8,888 <sup>b</sup>	13,151 <sup>b</sup>	20,933 <sup>a</sup>	1,996	<0.05

209 Numbers with different letters on the same row show difference at p<0.05.

210 Price (at the time of study) per kg of TMR= IDR 2,900; KOROPASS= IDR 7,000; beef cattle= IDR

211 46,000 (price per kg live weight).

212 DM: dry matter, OM: organic matter, TP: total protein, IOFC: income over feed cost, TMR: total mixed

213 ration, IDR: Indonesian rupiah (Indonesian currency), SEM: standard error of the mean

**Commented [PKP10]:** Feed cost need to be mentioned in one additional row.

1 **KOROPASS – an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) – improved productivity and economic**  
2 **performance of beef cattle**

3 **Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono\*, Agung Subrata and Widiyanto Widiyanto**

4 Department of Animal Science, Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University,  
5 Semarang, Central Java, Indonesia

6 **Corresponding author:** Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, e-mail: [bambangwhep@gmail.com](mailto:bambangwhep@gmail.com)

7 **Co-authors:** Agung Subrata: [agung.subrata42@gmail.com](mailto:agung.subrata42@gmail.com), Widiyanto Widiyanto: [wid\\_ds@yahoo.com](mailto:wid_ds@yahoo.com)

8  
9 **Abstract**

10 **Aim:** The study evaluated the effect of feeding a [graded level of the extruded jack bean](#) on nutritional  
11 status, production performances and economic performance of beef cattle.

12 **Materials and Methods:** [The supplement called “KOROPASS”](#) -was prepared from the extruded jack  
13 [bean \(according to the extrusion heating process\)](#). Sixteen male of Friesian Holstein crossbred cattle were  
14 divided into four groups, including R<sub>0</sub>= total mixed ration (TMR) without KOROPASS, R<sub>1</sub>= TMR  
15 supplemented with 3% KOROPASS, R<sub>2</sub>= TMR supplemented with 6% KOROPASS and R<sub>3</sub>= TMR  
16 supplemented with 9% KOROPASS. The *in vivo* experiment lasted 44 days. The TMR contained 12%  
17 crude protein and 60% total digestible nutrient (TDN). The consumption and digestibility of dry matter  
18 (DM), organic matter (OM) and total protein (TP), feed efficiency, average daily gain and income over  
19 feed cost (IOFC) were evaluated.

20 **Results:** KOROPASS supplementation increased (p<0.05) the consumption of [DM \(from 7.83 \[R<sub>0</sub>\] to](#)  
21 [8.33 \[R<sub>1</sub>\], 8.91 \[R<sub>2</sub>\] and 9.69 kg/day \[R<sub>3</sub>\]\), OM \(from 6.72 to 7.17, 7.69 and 8.38kg/day\) and TP \(from](#)  
22 [892 to 1,020, 1,182, and 1,406g/day\) of beef cattle. The levels of DM \(from 42.9 \[R<sub>0</sub>\] to 50.6 \[R<sub>1</sub>\], 58.0](#)  
23 [\[R<sub>2</sub>\] and 63.6% \[R<sub>3</sub>\]\), OM \(from 54.3 to 59.6, 66.3 and 70.6%\) and TP \(from 65.0 to 67.1, 75.0 and](#)  
24 [80.7%\)](#) digestibility also increased (p<0.05) with the elevated levels of KOROPASS in the rations.

25 Dietary supplementation of KOROPASS increased (p<0.05) the metabolizable protein of cattle. Feeding  
26 rations supplemented with KOROPASS improved (p<0.05) average daily gain and feed efficiency of beef

27 cattle. Dietary supplementation of KOROPASS especially at the level of 9% resulted in the highest  
28 ( $p < 0.05$ ) IOFC value of beef cattle.

29 **Conclusion:** Dietary supplementation of KOROPASS (jack bean based-RPP) improved feed utility, as  
30 reflected by the increase in consumption and digestibility of DM, OM and TP. The KOROPASS  
31 supplementation also improve feed efficiency, growth and economic performance of cattle.

32 **Keywords:** beef cattle, feed utilization, growth, extruded jack bean

33

### 34 **Introduction**

35 To date, the increasing demand for beef have not been fulfilled by the local beef farmers in  
36 Indonesia. The latest data show that in 2018 Indonesia had to import 400,000 head of beef cattle and 93,000  
37 tons of beef [1]. Low livestock productivity, which leads to low economic performance, is one of the main  
38 factors that inhibits the expansion of cattle farming in Indonesia. Indeed, the low quality and quantity of  
39 feed consumed has been linked to the low growth performance of beef cattle. In general, the inability of  
40 farmers to provide standard feed for beef cattle is mainly caused by the price of high-quality feed that is not  
41 affordable, especially feed ingredients that contain high protein such as soybeans, which are still imported.  
42 In fact, Indonesia has a variety and easy to get vegetation that prospectively meets the availability of protein  
43 needed for feed supplementation, among them are jack bean (*Canavalia ensiformis*) [2]. Nonetheless, the  
44 dietary incorporation of jack bean in beef cattle rations has not been practiced so far.

45 Literatures show that jack bean contains relatively high protein which is around 34.6% [3], but  
46 protein degradation that occurs in the rumen of beef cattle is also high (about 56.7%) [32]. In addition, jack  
47 beans contain hydrogen cyanide (HCN), around 11.05 mg/100 g, which may harm rumen ecosystem of  
48 ruminant animals [4]. In the *in vitro* study by Prasetyono et al. [2], the extrusion heating process can  
49 improve the rumen-protected protein (RPP) of jack bean. Through the latter method, the RPP level  
50 increased from 43.35% to 59.16% and the  $\text{NH}_3$  level in the rumen decreased from 5.28 mM to 2.71 mM. In  
51 general, heating of protein-rich feed ingredients using extrusion heating techniques creates a Maillard  
52 reaction (browning reaction), which is the reaction between the reducing sugars and protein [5]. Through

53 the reaction, the extruded feedstuffs will be protected from degradation that occurs in the rumen and escape  
54 into the post rumen so that the feedstuffs are absorbed in the small intestine. Hence, feed protein that escapes  
55 from rumen degradation will increase the availability of essential amino acids in the small intestine [6,7].  
56 This would eventually increase the efficiency of protein biosynthesis which is reflected by the improvement  
57 in the performance of beef cattle. To best of our knowledge, the use of extruded jack bean to improve the  
58 productivity and economic performance of beef cattle has, however, never been studied.

59 In the current study, jack bean was employed as the source of RPP and was extruded prior to  
60 incorporation into corn cobs-based total mixed ration (TMR). The present study aimed to investigate the  
61 effect of feeding a [graded level of the extruded jack bean](#) on nutritional status, production performances  
62 and economic performance of beef cattle.

63

## 64 **Materials and Methods**

65 Jack bean was purchased from Temanggung regency, Central Java Province, Indonesia. To  
66 prepare KOROPASS, jack bean was extruded according to the extrusion heating process as described by  
67 Prasetyono et al. [2].

68 The *in vivo* experiment was carried out in comply to the standard protocol of raising of livestock  
69 stated in law of the Republic of Indonesia number 18, 2009 concerning animal husbandry and health.  
70 Sixteen male of Friesian Holstein crossbred cattle (around 1.5 years old with an average body weight of  
71 350 kg) were employed in this present study. They were divided according to their body weight into four  
72 treatment groups, each of which consisted of 4 heads. The cattle were placed in the individual pen that  
73 had previously been disinfected and treated with albendazole. The treatment groups included: R<sub>0</sub>= total  
74 mixed ration (TMR) without KOROPASS as control, R<sub>1</sub>= TMR supplemented with 3% KOROPASS, R<sub>2</sub>=  
75 TMR supplemented with 6% KOROPASS and R<sub>3</sub>= TMR supplemented with 9% KOROPASS. [The](#)  
76 [quantity of TMR offered to each cattle was 9.11, 9.41, 9.78 and 10.3 kg/day \(as-fed basis\) for R<sub>0</sub>, R<sub>1</sub>, R<sub>2</sub>](#)  
77 [and R<sub>3</sub>, respectively. KOROPASS supplemented into TMR was 0, 0.27, 0.56 and 0.89 kg/day \(as-fed](#)  
78 [basis\) for R<sub>0</sub>, R<sub>1</sub>, R<sub>2</sub> and R<sub>3</sub>, respectively.](#) The *in vivo* experiment lasted [for](#) 44 days. [The cattle used in](#)

79 [this study was in the growing phase and thus are very responsive to the protein supplementation. Hence,](#)  
80 [the duration of 44 days \(of the experiment\) was believed to be sufficient to study the effect of](#)  
81 [KOROPASS on the performances of cattle.](#) Adaptation to the TMR was applied to all beef cattle for 2  
82 weeks prior to the *in vivo* experiment. The ingredients and chemical composition of TMR are listed in  
83 Table 1. The ration contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient (TDN). The  
84 consumption and digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM) and total protein (TP), feed  
85 efficiency as well as average daily gain were determined according to the standard procedure as described  
86 by Harris [8]. In addition, income over feed cost (IOFC) was also measured based on Prasetiyono et al.  
87 [9].

88 The data collected were analyzed using ANOVA on the basis of randomized completely block design  
89 following Steel and Torie [10].

90

## 91 **Results and Discussion**

92 Our present finding showed that KOROPASS supplementation as the source of RPP increased  
93 ( $p < 0.05$ ) the consumption of DM, OM and TP of beef cattle (Table 2). This current finding may therefore  
94 [suggest](#) that dietary supplementation of KOROPASS improved the palatability of corn cobs-based total  
95 mixed ration, which is actually [an](#) agricultural by-product. The increased protein content of the rations due  
96 to supplementation with KOROPASS seemed to be responsible for the increased palatability and thus feed  
97 consumption of beef cattle. Indeed, Distel and Villalba [11] revealed that feed consumption can be affected  
98 by dietary supplementation, feed quality and the availability of particular food components such as protein.  
99 In line with this, Gardinal et al. [12] found that dietary supplementation of urea (non-protein nitrogen)  
100 increased feed consumption in beef steers. In this study, the increased levels of the KOROPASS  
101 supplementation was attributed to the increased contents of protein in the rations and thus the intake of DM,  
102 OM and TP of beef cattle.

103 Our present data (Table 2) revealed that the level of DM and OM digestibility increased ( $p < 0.05$ )  
104 with the elevated levels of KOROPASS supplementation in the rations. It was most likely that dietary

105 supplementation with KOROPASS, which is rich in protein, increased rumen microbial proliferation and  
106 activity leading to the increased fermentation rate in the rumen [13]. The latter condition may consequently  
107 increase the digestibility of DM and OM of cattle [13,14]. Our current finding also demonstrated that crude  
108 protein digestibility increased ( $p<0.05$ ) with the increased KOROPASS supplementation in the cattle  
109 rations. As previously discussed, KOROPASS incorporation may increase rumen bacterial proliferation  
110 resulting in increased microbial protein (bacterial biomass) in the rumen. Moreover, KOROPASS  
111 supplementation may increase the availability and utilization of protein in the intestine as most of protein  
112 in the jack bean being bypass in nature could escape from the ruminal fermentation. With regard to the  
113 potential of KOROPASS in increasing the rumen bacterial proliferation, this may indicate that KOROPASS  
114 which is RPP-based protein may increase the supply of nitrogen for the rumen microbes [15].

115 Dietary supplementation of KOROPASS increased ( $p<0.05$ ) the metabolizable protein of cattle in  
116 the present study (Table 2). Theoretically, the metabolizable protein is the total of protein available to be  
117 digested in the post rumen digestive tract and the amount of feed protein escaping from being degraded in  
118 rumen as well as microbial protein [16]. On this basis, the increased metabolizable protein in the treated  
119 cattle seemed to be contributed by the increased microbial protein (bacterial biomass) as well as protein  
120 from the KOROPASS escaping from rumen fermentation. Also, KOROPASS may increase non-ammonia  
121 nitrogen compounds, which can enter post rumen digestive tract [17] resulting in increased metabolizable  
122 protein [16].

123 The data (Table 2) in the present study showed that feeding rations supplemented with KOROPASS  
124 increased ( $p<0.05$ ) average daily gain of beef cattle. This may imply that KOROPASS supplementation  
125 increase tissue biosynthesis in beef cattle. A number of factors may be attributed to the improvement in  
126 daily gain of cattle, including the increased consumption and digestibility of DM, OM and protein. Also,  
127 the increased metabolizable protein seemed to increase the growth performance of cattle. Indeed, protein is  
128 the most important nutrients for tissue biosynthesis and thus the increase in intake and digestibility of  
129 protein may positively affected the daily gain of cattle [13]. Energy is another factor that may determine

130 the rate of growth of cattle [18]. In this present study, the increase in DM and OM consumption and  
131 digestibility in the KOROPASS treated cattle could be attributed to the increased energy supply for growth.

132 Dietary supplementation of KOROPASS was associated with the improved ( $p<0.05$ ) feed  
133 efficiency of cattle in the present study. It was apparent that dietary supplementation with KOROPASS  
134 increased the digestibility of DM, OM and protein and thereby increased the nutrient utilization and feed  
135 efficiency of cattle. This present finding was in line with that of previously documented by Uddin et al.  
136 [13], in which protein supplementation may be associated with the increased nutrient utilization and growth,  
137 and thus improved feed efficiency of cattle.

138 Income over feed cost has commonly been used to evaluate the profitability and sustainability of  
139 cattle farm. In this present study, dietary supplementation of KOROPASS especially at the level of 9%  
140 resulted in the highest ( $p<0.05$ ) IOFC value of cattle. On the basis of parameters measured in the present  
141 study, it was convincingly proven that RPP derived from KOROPASS increased feed utilization and  
142 efficiency as well as growth performance of cattle. In Indonesia, jack bean is abundantly available and has  
143 not been widely utilized. This make jack bean affordable as feed component for cattle. With the relatively  
144 low price, the application of extruded jack bean as RPP may therefore improve then IOFC of cattle farms.

145

## 146 **Conclusion**

147 Dietary supplementation of KOROPASS (jack bean based-RPP) improved feed utility, as reflected  
148 by the increase in consumption and digestibility of DM, OM and TP. The KOROPASS supplementation  
149 also improve feed efficiency, growth and economic performance of cattle.

150

## 151 **Authors' Contributions**

152 BWHEP designed, carried out the experiment and drafted the manuscript, AS and WW carried  
153 out the in vivo experiment, conducted data analysis and revised the manuscript.

154

## 155 **Acknowledgment**

156 We thank to Diponegoro University for the research funding.

157

## 158 **Competing Interests**

159 The authors have no conflicts of interest.

160

## 161 **References**

- 162 1. BPS (Biro Pusat Statistik) (2018). Statistik Indonesia. Jakarta: Biro Pusat Statistik (article in  
163 Indonesian language)
- 164 2. Prasetyono, B.W.H.E., Tampobolon, B.I.M., Subrata, A. and Widiyanto. (2018). Effects of heat  
165 processing techniques on nutritional value and in vitro rumen fermentation characteristics of jack bean  
166 (*Canavalia ensiformis* L.). *Pak. J. Nutr.*, 17 (6): 294-299.
- 167 3. Hudyanti, D., Arya, A.P., Siahaan, P. and Suyati, L. (2015). Chemical composition and  
168 phospholipids content of Indonesian Jack Bean (*Canavalia ensiformis* L.). *Orient. J. Chem.*, 31():  
169 2043-2046.
- 170 4. Mahendradatta, M. (1990). Aktivitas fitase selama proses pembuatan tempe koro pedang, gude, dan  
171 kara putih menggunakan inokulum tradisional (Usar). Fakultas Teknologi Pertanian UGM.  
172 Yogyakarta (article in Indonesian language)
- 173 5. Lund, M.N. and Ray, C.A. (2017) Control of maillard reactions in foods: strategies and chemical  
174 mechanisms. *J. Agric. Food Chem.* 65(23): 4537-4552.
- 175 6. Gidlund, H. (2017). Domestic protein feeds in dairy production. Potential of rapeseed feeds  
176 and red clover. Department of Agricultural Research for Northern Sweden, SE-901 83  
177 Umeå, Sweden. ISSN 1652-6880 ISBN (print version) 978-91-576-8845-3 ISBN (electronic  
178 version) 978-91-576-8846-0 © 2017 Helena Gidlund, Umeå

- 179 7. Nursoy, H., Gonzalez Ronquillo, M., Faciola, A.P. and Broderick, G.A. (2018). Lactation response  
180 to soybean meal and rumen-protected methionine supplementation of corn silage-based diets. *J.*  
181 *Dairy Sci.* 101(3): 2084–2095.
- 182 8. Harris, B. (1978): Iodine and selenium in animal nutrition. Dairy Information Sheet, IFAS,  
183 University of Florida, 1–4.
- 184 9. Prasetyono, B.W.H.E., Suryahadi, Toharmat, T. and Syarief, R. (2007). Strategi  
185 suplementasi protein ransum sapi potong berbasis jerami dan dedak padi. *Med. Pet.* 30(3):  
186 207-217 (article in Indonesian language).
- 187 10. Steel, R.G.D. and Torrie, J.H. (1981). Principles and procedures of statistics. McGraw-Hill  
188 International Book Company.
- 189 11. Distel, R.A. and Villalba, J.J. (2018) Use of unpalatable forages by ruminants: the influence  
190 of experience with the biophysical and social environment. *Animals.* 8(4): 56.  
191 <https://doi.org/10.3390/ani8040056>
- 192 12. Gardinal, R., Gandra, J.R., Calomeni, G.D., Vendramini, T.H.A., Takiya, C.S., Freitas, Jr,  
193 J.E., Souza, H.N. and Rennó, F.P. (2016) Effects of polymer coated slow-release urea on  
194 ruminal fermentation and nutrient total tract digestion of beef steers. *R. Bras. Zootec.* 45(2):  
195 63-70.
- 196 13. Uddin, M.J., Khandaker, Z.H., Khan, M.J. and Khan, M.M.H. (2015) Dynamic of microbial  
197 protein synthesis in the rumen – A Review. *Ann. Vet. Anim. Sci.* 2(5): 116-131.
- 198 14. Castillo-González, A.R., Burrola-Barraza, M.E., Domínguez-Viveros, J. and Chávez-Martínez, A.  
199 (2014) Rumen microorganisms and fermentation. *Arch. Med. Vet.* 46: 349-361.
- 200 15. Hristov, A.N., Bannink, A., Crompton, L.A., Huhtanen, P., Kreuzer, M., McGee, M., Nozière, P.,  
201 Reynolds, C.K., Bayat, A.R., Yáñez-Ruiz, D.R., Dijkstra, J., Kebreab, E., Schwarm, A., Shingfield,

202 K.J. and Yu, Z. (2019) Invited review: nitrogen in ruminant nutrition: A review of measurement  
203 techniques. *J. Dairy Sci.* 102(7):5811–5852.

204 16. Das, L.K., Kundu, S.S., Kumar, D. and Datt, C. (2014) Metabolizable protein systems in ruminant  
205 nutrition: A review. *Vet. World* 7(8): 622-629.

206 17. Carbone, J.W. and Pasiakos, S.M. (2019) Dietary protein and muscle mass: translating science to  
207 application and health benefit. *Nutrients* 11(5): 1136; <https://doi.org/10.3390/nu11051136>

208 18. Al-Arif, M.A., Suwanti, L.T., Soelih Estoepangestie, A.T. and Lamid, M. (2017). The nutrients  
209 contents, dry matter digestibility, organic matter digestibility, total digestible nutrient, and NH<sub>3</sub>  
210 rumen production of three kinds of cattle feeding models” in The Veterinary Medicine International  
211 Conference 2017, KnE Life Sciences, pages 338–343. DOI 10.18502/cls.v3i6.1142

212

213

214

215

216

217

218

219

220

221

222

223

224

225

226

227

228

229

230

231

232

233

234

235

236

237

238

239

240

241 **Table-1:** Ingredients and nutrient composition of TMR

Ingredients	Proportion (%)
Corn cob	20.0
Mineral mix “StV”	1.00
Salt	1.00
Cassava waste	10.0
Pollard	21.0
Molasses	7.00
Calcium carbonate	1.00
Corn straw	5.00
Degraded protein supplement (Go Pro)	2.00
Nutshell	6.00
Corn <u>gluten feed</u>	26.0
Nutrient composition:	
Dry matter	86.0
Ash	7.18
Crude protein	12.2
Ether extract	1.92
Crude fibre	18.0
Total digestible nutrient	60.0
Ca	0.90
P	0.60

242

243

244 **Table-2:** Effect of KOROPASS supplementation in the TMR on variables measured

Variables	Treatments				SEM	p value
	R <sub>0</sub>	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	R <sub>3</sub>		
DM consumption (kg/day)	7.83 <sup>d</sup>	8.33 <sup>c</sup>	8.91 <sup>b</sup>	9.69 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
OM consumption (kg/day)	6.72 <sup>d</sup>	7.17 <sup>c</sup>	7.69 <sup>b</sup>	8.38 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
TP consumption (g/day)	892 <sup>d</sup>	1,020 <sup>c</sup>	1,182 <sup>b</sup>	1,406 <sup>a</sup>	0.04	<0.05
DM digestibility (%)	42.9 <sup>d</sup>	50.6 <sup>c</sup>	58.0 <sup>b</sup>	63.6 <sup>a</sup>	1.16	<0.05
OM digestibility (%)	54.3 <sup>d</sup>	59.6 <sup>c</sup>	66.3 <sup>b</sup>	70.6 <sup>a</sup>	0.94	<0.05
Crude protein digestibility (%)	65.0 <sup>b</sup>	67.1 <sup>b</sup>	75.0 <sup>a</sup>	80.7 <sup>a</sup>	1.86	<0.05
Metabolizable protein (%)	49.0 <sup>b</sup>	52.2 <sup>b</sup>	55.0 <sup>b</sup>	65.2 <sup>a</sup>	3.10	<0.05
Average daily gain (kg/day)	0.72 <sup>c</sup>	0.83 <sup>c</sup>	0.99 <sup>b</sup>	1.24 <sup>a</sup>	0.05	<0.05
Feed efficiency (%)	9.50 <sup>c</sup>	10.24 <sup>bc</sup>	11.53 <sup>ab</sup>	13.14 <sup>a</sup>	0.51	<0.05
<u>Feed cost (IDR/head/day)</u>	<u>26,403<sup>d</sup></u>	<u>29,177<sup>c</sup></u>	<u>32,274<sup>b</sup></u>	<u>36,222<sup>a</sup></u>	<u>265</u>	<u>&lt;0.05</u>
IOFC (IDR/head/day)	6,832 <sup>b</sup>	8,888 <sup>b</sup>	13,151 <sup>b</sup>	20,933 <sup>a</sup>	1,996	<0.05

245 Numbers with different letters on the same row show difference at p<0.05.

246 Price (at the time of study) per kg of TMR= IDR 2,900; KOROPASS= IDR 7,000; beef cattle= IDR  
247 46,000 (price per kg live weight).

248 DM: dry matter, OM: organic matter, TP: total protein, IOFC: income over feed cost, TMR: total mixed  
249 ration, IDR: Indonesian rupiah (Indonesian currency), SEM: standard error of the mean

## **RESPONSE LETTER**

### **Responses to editorial comments:**

Dear Prof. Anjum Sherasiya  
Editor-in-Chief Veterinary World

Thank you very much for giving us an opportunity to revise our submitted manuscript (Ms. Nr. VETWORLD-2019-11-620) to Veterinary World.

We have highlighted all corrections/additions in red colour font in revised manuscript. We also have answered all the comments point-by-point in an accompanying response letter and included our responses at appropriate paragraphs in the revised manuscript. We have divided the introduction into three paragraphs (introduction, significance of the study and aim of the study). Moreover, we have included all authors name, affiliation and email address in the revised manuscript. All journal names in the reference list have also been as per standard journal abbreviation.

Finally, we realize that our English is poor and therefore **we would like to ask Veterinary World to improve the English of our manuscript with extra payment.**

Once again, thank you very much.

Best wishes,

### **Responses to reviewer's comments:**

Thank you very much for the comments and suggestion from the reviewer. In general, we have corrected and revised the manuscript according to most of the comments and suggestions from the reviewer.

**Reviewer's comments:** In the abstract section, reviewer asked to clarify the term KOROPASS

**Response:** It has been revised (line 12-13)

**Reviewer's comments:** In the abstract section, reviewer asked to mention the methodology to extract KOROPASS

**Response:** It has been added (line 13)

**Reviewer's comments:** In the abstract section, reviewer asked to add the values of consumption and digestibility of cattle receiving KOROPASS

**Response:** It has been added in the revised manuscript (line 20-23)

**Reviewer's comments:** In the introduction section, reviewer asked to mention the range of protein degradation of jack bean that occurs in the rumen of beef cattle

**Response:** It has been mentioned (line 46)

**Reviewer's comments:** In the introduction section, reviewer asked to use consistent unit.

**Response:** It has been corrected (line 50)

**Reviewer's comments:** In the material and methods section, the reviewer asked to mention the quantity of TMR offered to each male cattle

**Response:** It has been added in the revised manuscript (line 76-77)

**Reviewer's comments:** In the material and methods section, the reviewer asked to mention the absolute quantity of KOROPASS used in the TMR

**Response:** It has been added in the revised manuscript (line 77-78)

**Reviewer's comments:** In the material and methods section, the reviewer asked about the logic for the experiment to be carried out for 44 days?

**Response:** The logic for the duration of 44 days has been added in the revised manuscript (line 78-81)

**Reviewer's comments:** In the Table 2, the reviewer asked to add the feed cost in one additional row.

**Response:** The feed cost has been added in Table 2.

**Accepted Manuscripts**

Title	Authors	Status
[KOROPASS – an extruded jack bean (Canavalia ensiformis) – improved productivity and economic performance of beef cattle ]	Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, Agung Subrata, Widiyanto Widiyanto,	<a href="#">Acceptance letter in PDF</a>  Your article is planned for publication in the following issue: Year : 2020 Volume : 13 Issue : 3.000

**noreply@ejmanager.com** <noreply@ejmanager.com>

**Kepada:**bambangwhep@ymail.com

Dear BAMBANG WALUYO HADI EKO PRASETIYONO,

VETWORLD-2019-11-620

As we declared in "Instructions for Authors", you need to contribute to Veterinary World for Publishing Process Fee for your provisionally accepted article.

For this purpose you should pay the following amount: \$505 (USD 350 as APC + USD 155 as copyediting). The amount should be paid within 15 days.

In order to make payment, login to your account at <http://www.scopemed.org> or <http://my.ejmanager.com> ---> open Status of my Articles ---> find Articles waiting for Payment and make your payment by your credit/debit card or your PayPal account.

If you want to send the payment by bank then bank details are as follows :

Amount: USD 505 (sender/intermediate bank charges must be bear by the sender, so, inform your bank that all charges bear by the "sender/remitter")

Bank Name: AXIS Bank

Account/Beneficiary name: Veterinary World

Account Type: Current/Business

Account No.: 915020046954469

Swift code: AXISINBB087

Branch Name: Wankaner, Dist. Morbi(Gujarat), India

Purpose for remittance: Subscription to newspaper/journal

Please send us the scan copy of bank slip by an email.

Best Regards

Dr. Anjum Sherasiya

Editor-Veterinary World

Star, Gulshan Park,

NH-8A, Chandrapur Road, Wankaner 363621

Dist. Morbi (Gujarat) INDIA

-----

\*\*\*\*\*

IMPORTANT: USE JOURNAL CONTACT EMAIL for your messages. Do not answer to this email. It is not checked for messages

[Author Login Page - http://my.ejmanager.com](http://my.ejmanager.com)

[Reviewer Login Page - http://www.ejmanager.com/reviewers/](http://www.ejmanager.com/reviewers/)

<http://www.ejmanager.com>

\*\*\*\*\*

**Kepada:** editorveterinaryworld@gmail.com <editorveterinaryworld@gmail.com>

**Judul:** Payment slip

Dear Prof. Anjum V. Sherasiya,

Please find the payment slip for our accepted manuscript in Vet World entitled "**KOROPASS – an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) – improved productivity and economic performance of beef cattle**" (Mns No: VETWORLD-2019-11-620)

Thank you very much for accepting our paper.

Best regards,

Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono

Diponegoro University

•

aplikasi setoran/transfer/kliring/inkaso  
deposit/transfer/clearing/collection form



kepada to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
harap dilakukan transaksi berikut please do this transaction: tanggal date 14/2-2020

transaksi transaction  setoran deposit  TT tt  RTGS rtgs  SKNBI sknbi  Kliring-inkaso clearing-collection  Bank draft bank draft

harap ditulis dengan huruf cetak fill in with block letters

VALIDASI validation 13511 1351153 1351110 17 09 14/02/2020 9:47:55 AM 4857 0  
135-00-0477698-3 BAMBANG WALUYO H.E.P./IDR 7,349,000.00 DR  
09-13511-0001713-02 USD 505.00 CR  
25.00 13,000,000 13,800,000,000  
PUBLICATION FEE  
TANGGAL EFEKTIF 14/02/2020  
99

PENERIMA beneficiary  perorangan individual  perusahaan company  pemerintah government  
Status kependudukan resident status  penduduk resident  bukan penduduk non-resident  
Nama name Veterinarian World  
Nomor rekening account number 915020046954469  
Bank bank Axis Bank  
Alamat & telp penerima receiver address & phone no Wankaner, Dist. Morbi (Gujarat)  
Jenis & Nomor Identitas type & number ID Swift Code: AXISINBB087 India

TUJUAN TRANSAKSI purpose of transaction (wajib diisi)  Tabungan / investasi savings / investment  Pembayaran payment  Biaya hidup personal expenses  
 Bisnis business purpose  Pembelian barang / jasa purchase of goods / services  Donasi / amal donation  
BERITA TRANSAKSI transaction remarks Publication Fee

diisi oleh Bank filled out by bank

Jumlah transfer amount of transfer	Branch Name Wankaner, Dist. Morbi (Gujarat), India.
Komisi commission	
Biaya Pengiriman transfer fee (SWIFT/RTGS/SKNBI)	\$ 25 #
Biaya Koresponden correspondent charge	
Sub Total	
Kurs rate	T. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
Total	GABANG PANGRANGSONDOL

Pemohon dengan ini menyatakan sepenuhnya setuju dan menyetujui ketentuan yang tercantum dibalik aplikasi ini applicant unconditionally accept all terms and condition on the reverse of this transaction form.  
Pengesahan Bank bank's authorization 14 FEB 2020  
Tanda tangan pemohon applicant's signature Hanif Rihmawati  
Teller  
Nama name Bambang

PENGIRIM (wajib diisi) applicant  nasabah customer  non nasabah walk in customer (WIC)  
NIK/ Paspor (WNA) ID number 33741102116 30003  
Informasi pengirim applicant information  perorangan individual  perusahaan company  pemerintah government  
Status kependudukan resident status  penduduk resident  bukan penduduk non-resident  
Nama name Bambang Waluyo H.E.P.  
Alamat & nomot telepon address & telephone number Jln. Tusam Timur IV/30.  
Semarang

METODE TRANSAKSI (wajib diisi) method of transaction  tunai cash  Debet rekening debit account 1350004776983  cek/bilyet giro cheque

Bank Tertarik drawee bank	Nomor Cek/BG cheque number	Valuta currency	Nominal amount

Jumlah setoran/transfer/kliring/inkaso deposit/transfer/clearing/collection amount 505 USD

Terbilang In words Five hundred and fifty USD.

SUMBER DANA TRANSAKSI (wajib diisi) source of fund  Gaji / penghasilan salary / income  Tabungan / hasil investasi savings / investment  Warisan inheritance  Dana pemerintah government funds  
 Hibah / hadiah Grants / gifts  Penjualan aset sale of assets  Hasil usaha business proceed  Sumbangan contribution

BIAYA TRANSAKSI transaction fee  tunai cash  Debet rekening debit account  
Biaya bank koresponden correspondent charge  Pengirim applicant  Penerima beneficiary  Lainnya others

diisi apabila pembawa formulir bukan Pengirim filled out if the bearer of this form is not the applicant

Nama name  
Alamat & nomor telepon address & telephone number  
NIK/ Paspor (WNA) ID number

February 17, 2020

Dear Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, Agung Subrata, Widiyanto Widiyanto,

I am pleased to inform you that your manuscript titled as "KOROPASS – an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) – improved productivity and economic performance of beef cattle" (Manuscript Number: VETWORLD-2019-11-620 is accepted for publication in the Veterinary World.

- We have received the revised manuscript as per reviewers suggestions.
- We have received the payment.
- You will receive the signed acceptance letter within 2 days by an email. Please check your inbox/spam folder for the same.

Sincerely yours,

Dr. Anjum Sherasiya  
Editor-Veterinary World  
Star, Gulshan Park,  
NH-8A, Chandrapur Road, Wankaner 363621  
Dist. Morbi (Gujarat) INDIA

-----

New Tab (1 of 1) | (1 of 1) | bambang | bambang |

mail.yahoo.com/1/.../noreply%40ejmanager.com&emailAddress=noreply%40ejmanager.com&id=FROM/messages/101154

yahoo/mail | Temukan pesan, dokumen, foto, atau orang | Bambang | Awa

Hub | Kembali | Arsipkan | Unduh | Hapus | Spam | Pengaturan

Email Masuk | Belum Dibaca | Berbintang | Draft | Terkirim | Amp | Spam | Sampah | Lihat sedikit | Tag... Sembunyikan | Foto | Dokumen | Langganan | Folder Sembunyikan | Folder Baru | 800 11 | Jumlah 0/0

Decision Letter to Authors - Acceptance - (VETWORLD-2019-11-620) | Without Mail |

noreply@ejmanager.com | Reply: bambanguhap@gmail.com | Tue, 17 Feb Jan 18:41

Dear Bambang Wahyu Hadi Eko Prasetyono, Agung Subrota, Willyanto Willyanto,

I am pleased to inform you that your manuscript titled as "KOROPASS – an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) – improved productivity and economic performance of beef cattle" (Manuscript Number: VETWORLD-2019-11-620 is accepted for publication in the Veterinary World.

- We have received the revised manuscript as per reviewers suggestions.
- We have received the payment.
- You will receive the signed acceptance letter within 2 days by an email. Please check your inbox/spam folder for the same.

Sincerely yours

Dr. Anjum Shereef  
Editor-Veterinary World  
Star, Gushan Park,  
NH-5A, Chandigarh Road, Wankar 363621  
Dist. Mohli (Gujarat) INDIA

IMPORTANT: USE JOURNAL CONTACT EMAIL for your messages. Do not answer to this email. It is not checked for messages.  
Author Login Page: <https://ms.veterinaryworld.com>

yahoo!mail

3:58 PM 6/14/2020



# VETERINARY WORLD

Open access and peer reviewed journal

Star, Gulshan Park, NH-8A, Chandrapur Road, Wankaner - 363621, Dist. Morbi (Gujarat) India,

Website: [www.veterinaryworld.org](http://www.veterinaryworld.org), Email: [editorveterinaryworld@gmail.com](mailto:editorveterinaryworld@gmail.com)

**Editor-in-Chief:** Anjum V. Sherasiya, **Publisher:** Veterinary World, **EISSN:** 2231-0916

**NAAS (National Academy of Agricultural Sciences -INDIA) - 5.71**

**SCOPUS: Citescore - 1.29, SJR - 0.454, SNIP - 0.956**

## By E-mail

Ref No. VW/Accept/44/2020

17-02-2020

To,  
Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono  
Department of Animal Science,  
Faculty of Animal and Agricultural Sciences,  
Diponegoro University,  
Semarang, Central Java,  
Indonesia.  
E-mail: bambangwhep@ymail.com

## Acceptance of article for publication in Veterinary World

Dear Dr.

I am pleased to inform you that your manuscript titled as -

**KOROPASS – an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) – improved productivity and economic performance of beef cattle** - Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, Agung Subrata and Widiyanto Widiyanto

is accepted for publication in *Veterinary World*.

We have received the payment for publication (bill no. 301 dated 17-02-2020). So, you will receive the galley proof within 4-5 weeks. You must have to solve the query, if we point out any in galley proof.

After correction of galley proof, your article will be published online at [www.veterinaryworld.org](http://www.veterinaryworld.org) in chronological order.

Thanking You.

Yours Sincerely,

Dr. Anjum V. Sherasiya  
Editor-in-Chief  
Veterinary World



Indexed and Abstracted in Academic Journals Database, AGORA, AGRICOLA, AGRIS, CABI, CAS, DOAJ, EBSCO, ESCI- Thomson Reuters, Gale, Google Scholar, HINARI, Index Scholar, Indian Animal Science Abstracts, Indian Science Abstracts, JournalSeek, Open J-gate, ProQuest, PubMed, PubMed Central, SCOPUS, TEEAL

Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono and co-authors: Proof for corrections<sup>2</sup>

Yahoo/Email Masuk

---

**Veterinary World - Publisher** <veterinaryworldpublisher@gmail.com>

**Kepada:**bambangwhep@ymail.com,agung.subrata42@gmail.com,wid\_ds@yahoo.com

**Cc:**Anjum Sherasiya

Sab, 14 Mar jam 13.38

Dear Authors,

I am attaching herewith copy-edited word file proof for corrections. Please read the instructions given in attached file "Instructions for proof corrections" and correct the proof accordingly and send it back to me through corresponding author's email.

-----  
Best Regards,

Nazir

Editorial Assistant

Veterinary World

Star, Gulshan Park,

NH-8A, Chandrapur Road,

Wankaner, Dist. Morbi, Gujarat

India

[www.veterinaryworld.org](http://www.veterinaryworld.org)

[www.onhealthjournal.org](http://www.onhealthjournal.org)

[Unduh semua lampiran sebagai file zip](#)

---

Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono.docx

66.5kB

---

---

o

---

Instructions for proof corrections.docx

---

---

Dear Corresponding author/co-authors,

PLEASE READ BELOW MESSAGE CAREFULLY BEFORE PROOF CORRECTION.

- **If you see spacing problem between the words in your file, then open the email of the file and save the file once again with checking of “maintain compatibility” box.**
- **Please collaborate with the corresponding author and send the correction to the corresponding author and he/she has to email corrected proof to us within 7 days.** We will provide pdf proof after correction of copyedited proof. We will not allow the corrections in pdf proof (except our designer forgot to do the corrections as per your suggestions). So, we suggest to be careful in corrections and read the proof repeatedly and do the corrections as per below suggestions. If there is no correction, then reply accordingly
- The corresponding author has to put all co-authors in cc email when he/she send the reply to us.
- Please do the changes in this word file with track changes only and/or reply in the comment box if any. Please do not add/delete anything without track changes. Also, send the corrections in a separate file with page no., line no. etc.
- WE use American English so, please do not convert spellings to British English (i.e. Estrus to oestrus, hematological to haematological etc.). However, convert words of UK English to US English if we forgot to convert.
- WE HAVE COPYEDITED AT MANY SENTENCES. We have not provided the article with track changed corrections as many authors get confused. SO, PLEASE CHECK EACH SENTENCE CAREFULLY.
- Please refer latest articles from [www.veterinaryworld.org](http://www.veterinaryworld.org) for a format of the manuscript i.e. Authors name, affiliation, emails, text part, Authors' contribution, Acknowledgement, references etc.
- Introduction must be divided into 3 paragraphs i.e. 1. introduction 2. significance of the study and 3. aim of the study.
- Ethical approval must be included as per the format of Veterinary World in Materials and Methods section.
- Check the highlighted words if any in your manuscript.
- Please do not delete <H1>, <H2> etc from the manuscript as these are heading suggestion for the designer.
- Check whole manuscript carefully for any mistake in author name (first name, second name (optional) and last name), affiliation, emails, how to cite (reverse sequence of author name), text of article, abbreviation, full forms, figures (if any - **figures will be formatted in exact size in the PDF**), tables (if any - **Tables will be formatted in exact size in the PDF**). etc. Please check that all figures/tables are cited in the text part or not? Correct the manuscript as per comments given in

comment box if any. Please be careful in correction as we will create the PDF directly from this file. We will provide the PDF as final proof before publication.

- PLEASE CHECK THAT ALL REFERENCES ARE IN CONTINUOUS NO. OR NOT ? and also as per the format of Veterinary World or not? If you amend any reference no. in the text then arrange the remaining reference no. in continuous no. in the text as well as in reference section.
- Please include authors' contribution section, acknowledgment along with the source of the fund for the study, competing interests statement etc if you have not included. Source of the fund is necessary for a research article. Include grant/project/fund etc no. in Acknowledgement section if you have not included.

Technical/Copyediting by Sinjore – 14/03/2020

**RESEARCH ARTICLE**

**Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle**

**Commented [A1]:** Please note my changes to the title, and, if these changes are acceptable, use the revised title at all relevant instances.

**Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, Agung Subrata and Widiyanto Widiyanto**

Department of Animal Science, Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University, Semarang, Central Java, Indonesia.

**Corresponding author:** Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, e-mail: bambangwhep@gmail.com

**Co-authors:** AS: agung.subrata42@gmail.com, WW: wid\_ds@yahoo.com

**Received:** 27-11-2019, **Accepted:** 17-02-2020, **Published online:** \*\*\*

**doi: \*\*\* How to cite this article:** Prasetyono BWHE, Subrata A, Widiyanto W (2020) Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle, *Veterinary World*, 13(3): 0-0.

### **Abstract**

**Aim:** This study evaluated the effect of feeding a graded amount of extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) on nutritional status, production performances, and economic performance of beef cattle.

**Materials and Methods:** The supplement called “KOROPASS” was prepared from the extruded jack bean (according to the extrusion heating process). Sixteen male Friesian-Holstein crossbred cattle were divided into four groups and fed on KOROPASS as per the regimen: R<sub>0</sub> (total mixed ration [TMR] without KOROPASS), R<sub>1</sub> (TMR supplemented with 3% KOROPASS), R<sub>2</sub> (TMR supplemented with 6% KOROPASS), and R<sub>3</sub> (TMR supplemented with 9% KOROPASS). The *in vivo* experiment lasted 44 days. TMR contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient. The consumption and digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM), and total protein (TP), feed efficiency, average daily gain, and income over feed cost (IOFC) were

evaluated.

**Results:** KOROPASS supplementation significantly increased ( $p < 0.05$ ) beef cattle consumption of DM (from 7.83 [R<sub>0</sub>] to 8.33 [R<sub>1</sub>], 8.91 [R<sub>2</sub>], and 9.69 kg/day [R<sub>3</sub>]), OM (from 6.72 to 7.17, 7.69, and 8.38 kg/day, respectively), and TP (from 892 to 1020, 1182, and 1406 g/day, respectively). The elevated levels of KOROPASS significantly increased ( $p < 0.05$ ) digestibility in terms of the levels of DM (from 42.9 [R<sub>0</sub>] to 50.6 [R<sub>1</sub>], 58.0 [R<sub>2</sub>], and 63.6% [R<sub>3</sub>]), OM (from 54.3 to 59.6, 66.3, and 70.6%, respectively), and TP (from 65.0 to 67.1, 75.0, and 80.7%, respectively). Dietary supplementation of KOROPASS significantly increased ( $p < 0.05$ ) metabolizable protein, average daily gain, and feed efficiency of beef cattle. Finally, dietary KOROPASS supplementation, especially at 9%, resulted in the highest ( $p < 0.05$ ) IOFC value of beef cattle.

**Conclusion:** Dietary supplementation of KOROPASS improved feed utility, as reflected by the increase in consumption and digestibility of DM, OM, and TP. Further, KOROPASS supplementation improved feed efficiency, growth, and economic performance of beef cattle. The findings indicate the potential value of KOROPASS as a feed supplement for beef cattle.

**Commented [A2]:** Average daily gain in? Weight? Please specify.

**Keywords:** beef cattle, extruded jack bean, feed utilization, growth.

## <H1>Introduction

The increasing demand for beef in Indonesia has outpaced the local beef production. In 2018, Indonesia had to import 400,000 heads of beef cattle and 93,000 tons of beef [1]. Low livestock productivity, which leads to low economic performance, is one of the main factors inhibiting the expansion of cattle farming in Indonesia. The low quality and quantity of the feed consumed by beef cattle is linked to their low growth features. In general, the inability of farmers to provide standard feed for beef cattle is mainly caused by the high prices of quality feed, especially feed ingredients that contain high levels of protein, such as soybeans, which are still imported and are not affordable for farmers.

Indonesia has diverse and readily available vegetation, such as jack bean (*Canavalia ensiformis*), that can be a source of the protein needed for feed supplementation [2]. However, the dietary incorporation of jack bean in beef cattle feed has not been explored.

Jack bean contains relatively high levels of protein (34.6%) [3]. However, the rate of protein

degradation in the rumen of beef cattle is also high (approximately 56.7%) [2]. In addition, the hydrogen cyanide content of jack beans is approximately 11.05 mg/100 g, which may harm the rumen ecosystem of cattle [4]. An *in vitro* study reported that the extrusion heating process can improve the rumen-protected protein (RPP) of jack bean [2]. The authors described that extrusion heating increased the RPP level from 43.35% to 59.16% and decreased the rumen level of NH<sub>3</sub> from 5.28 mM to 2.71 mM. In general, heating of protein-rich feed ingredients using extrusion heating techniques results in the Maillard reaction (browning reaction) between the reducing sugars and protein [5]. The reaction protects the extruded feedstuffs from degradation in the rumen and, therefore, increases the availability of nutrients for absorption in the small intestine [6,7]. This would facilitate the efficiency of protein biosynthesis, which is reflected in the improved growth of beef cattle. To the best of our knowledge, the use of extruded jack bean to improve the growth, productivity, and economic performance of beef cattle has never been reported.

In the present study, jack bean was used as the source of RPP and was extruded before incorporation into a corncob-based total mixed ration (TMR). The effects of feeding a graded

**Commented [A3]:** Please check this term as I could not find this in any of the related scientific word search.

level of the extruded jack bean on nutritional status, production performances, and economic performance of beef cattle were investigated.

**Commented [A4]:** Do you mean reproduction? Or growth? Please rephrase for better clarity.

**Commented [A5]:** What is meant by economic performance? You mean their sale value due to better growth? Please rephrase for better clarity.

## <H1>Materials and Methods

### <H2>Ethical approval

**Commented [s6]:** Kindly provide name for ethical approval committee who approved the study.

The *in vivo* experiment was carried out in compliance with the standard protocol of raising of livestock stated in law of the Republic of Indonesia number 18, 2009 regarding animal husbandry and health.

**Commented [A7]:** Is this the number of ethical approval? Please rephrase for better clarity.

### <H2>Materials

Jack bean was purchased from Temanggung Regency, Central Java Province, Indonesia. The jack bean-based preparation designated KOROPASS was obtained following a previously described extrusion heating process using jack bean [2].

### <H2>Experimental design

Sixteen male Friesian-Holstein crossbred cattle (approximately 1.5 years old, average body

weight: 350 kg) were divided according to body weight into four treatment groups (n=4 per group). The cattle were placed in individual pens disinfected and treated with albendazole. The treatment groups included TMR without KOROPASS as control (R<sub>0</sub>), and TMR supplemented with 3% KOROPASS (R<sub>1</sub>), 6% KOROPASS (R<sub>2</sub>), and 9% KOROPASS (R<sub>3</sub>). The quantity of TMR was 9.11, 9.41, 9.78, and 10.3 kg/day (as-fed basis) for R<sub>0</sub>, R<sub>1</sub>, R<sub>2</sub>, and R<sub>3</sub>, respectively. The quantity of KOROPASS used to supplement TMR was 0, 0.27, 0.56, and 0.89 kg/day (as-fed basis) for R<sub>0</sub>, R<sub>1</sub>, R<sub>2</sub>, and R<sub>3</sub>, respectively. The *in vivo* experiment lasted for 44 days. The cattle were in the growth phase and were very responsive to the protein supplementation. The 44-day duration of the experiment was considered sufficient to study the effect of KOROPASS on the performance parameters. All the beef cattle were adapted to TMR for 2 weeks before the *in vivo* experiment. The ingredients and chemical composition of TMR are listed in Table-1. The ration contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient (TDN). The consumption and digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM), and total protein (TP); feed efficiency; and average daily gain were determined as previously described [8]. In addition, income over feed cost (IOFC) was also measured based on Prasetyono *et al.* [9].

**Commented [A8]:** This statement is not clear. If the cattle weights were not significantly different, how were they divided based on their weight? And if their weights were significantly different how were the results from those with higher weight normalized to those with lower weight?

**Commented [A9]:** On what basis was this duration decided? Are there similar studies on record? If yes, please provide citation.

## **<H2>Statistical analysis**

The data collected were analyzed using analysis of variance on the basis of a randomized completely block design [10].

## **<H1>Results and Discussion**

KOROPASS supplementation as the source of RPP significantly increased ( $p < 0.05$ ) the consumption of DM, OM, and TP in the beef cattle (Table-2). The findings suggest that dietary supplementation by KOROPASS improved the palatability of TMR derived from corncobs, an agricultural by-product. The increased protein content of the KOROPASS supplemented TMR seemed to be responsible for the increased palatability and better feed consumption by the beef cattle. The findings support earlier study which reported that feed consumption can be affected by dietary supplementation, feed quality, and the availability of particular food components, such as protein [11]. Consistent with this, dietary supplementation with urea (non-protein nitrogen) increased feed consumption in beef steers [12]. The increased levels of the KOROPASS supplementation attributed to the increased contents of protein in the rations and thus the improved intake of DM, OM, and TP of beef cattle.

The degree of DM and OM digestibility increased significantly ( $p < 0.05$ ) in relation to the increased KOROPASS content in the TMR (Table-2). It is likely that dietary supplementation with the protein-rich KOROPASS increased rumen microbial proliferation and activity, leading to the increased fermentation rate in the rumen [13], which, in turn, may contribute to improve the digestibility of DM and OM in cattle [13,14]. In addition, increased KOROPASS supplementation significantly improved the digestibility of crude protein ( $p < 0.05$ ). Moreover, KOROPASS supplementation increased the availability and utilization of protein in the intestine, as most of the jack bean protein could escape ruminal fermentation. These findings indicate that the KOROPASS could increase the supply of nitrogen to rumen microbes and support the findings of an earlier [15].

Dietary supplementation of KOROPASS significantly increased ( $p < 0.05$ ) the metabolizable protein of cattle (Table-2). Theoretically, the metabolizable protein is the total amount of protein available for digestion in the post-rumen digestive tract, which includes feed protein that escaped rumen degradation as well as microbial protein (bacterial biomass) [16]. Therefore, the increased metabolizable protein in the cattle fed on KOROPASS supplemented feed might be contributed by

the increased microbial protein (bacterial biomass) as well as protein from the KOROPASS escaping from rumen fermentation.

KOROPASS supplemented TMR significantly increased ( $p < 0.05$ ) the average daily gain of beef cattle (Table-2). The results imply that KOROPASS supplementation increased tissue biosynthesis in beef cattle. Several factors may contribute to the improved daily gain, such as the increased consumption and digestibility of DM, OM, and protein. Furthermore, the increased metabolizable protein is likely to increase the growth performance of cattle. Protein is the most important nutrient for tissue biosynthesis. Thus, the increased intake and digestibility of protein is expected to positively affect the daily gain of cattle [13,17]. Energy is another factor that may determine the rate of growth of cattle [18]. The increases in DM and OM consumption and digestibility in the KOROPASS treated cattle could be attributed to the increased energy supply for growth.

Dietary supplementation of KOROPASS was associated with significantly improved ( $p < 0.05$ ) feed efficiency of the cattle. Dietary supplementation with KOROPASS increased the digestibility of DM, OM, and protein, which increased the nutrient utilization and feed efficiency

**Commented [A10]:** Do you mean average daily weight gain?

**Commented [s11]:** Kindly check and confirm the reference citation

of cattle. These findings are consistent with prior observations [13], in which protein supplementation may have been associated with the increased nutrient utilization and growth and thus improved feed efficiency of cattle.

IOFC is used to evaluate the profitability and sustainability of cattle farms. In the present study, dietary supplementation with KOROPASS, especially at 9%, resulted in a significantly higher ( $p < 0.05$ ) IOFC value of the cattle. The measured parameters convincingly demonstrated that RPP derived from KOROPASS increased feed utilization and efficiency, as well as growth performance of cattle. Jack bean is abundantly available in Indonesia. However, it remains underutilized and unexplored as an affordable feed component for cattle. Given its' relatively low price and high nutritional value, the use of extruded jack bean as an RPP source is an attractive option to improve the IOFC of cattle farms.

## <H1>Conclusion

Dietary supplementation of KOROPASS jack bean-based RPP improved feed utility, as reflected by the increased consumption and digestibility of DM, OM, and TP, and improved feed efficiency, growth, and economic performance of beef cattle.

**Commented [A12]:** This section is again redundant. Please consider deleting this to avoid wordiness.

Instead, you may include other studies, where supplementing with other protein sources might have shown similar results in cattle or other animals, and then discuss your feed regime with that.

## <H1>Authors' Contributions

BWHEP designed, carried out the experiment, and drafted the manuscript; AS and WW carried out the *in vivo* experiment, conducted data analysis, and revised the manuscript. All authors read and approved the final manuscript.

## <H1>Acknowledgments

Commented [s13]: Kindly provide Grant number

We thank to Diponegoro University for the research funding.

## <H1>Competing Interests

The authors declare that they have no competing interests.

## <H1>Publisher's Note

Veterinary World remains neutral with regard to jurisdictional claims in published institutional affiliation.

## <H1>References

1. Biro Pusat Statistik. (2018) Statistik Indonesia. Biro Pusat Statistik, Jakarta.

2. Prasetyono, B.W.H., Tampoebolon, B.I.M., Subrata, A. and Widiyanto. (2018) Effects of heat processing techniques on nutritional value and *in vitro* rumen fermentation characteristics of jack bean (*Canavalia ensiformis* L.). *Pak. J. Nutr.*, 17(6): 294-299.
3. Hudiyanti, D., Arya, A.P., Siahaan, P. and Suyati, L. (2015) Chemical composition and phospholipids content of Indonesian jack bean (*Canavalia ensiformis* L.). *Orient. J. Chem.*, 31(4): 2043-2046.
4. Mahendradatta, M. (1990) Aktivitas Fitase Selama Proses Pembuatan Tempe Koro Pedang, Gude, Dan Kara Putih Menggunakan Inokulum Tradisional (Usar). Fakultas Teknologi Pertanian UGM, Yogyakarta.
5. Lund, M.N. and Ray, C.A. (2017) Control of maillard reactions in foods: Strategies and chemical mechanisms. *J. Agric. Food Chem.*, 65(23): 4537-4552.
6. Gidlund, H. (2017) Domestic protein feeds in dairy production. In: Potential of Rapeseed Feeds and Red Clover. Department of Agricultural Research for Northern Sweden, Umeå, Sweden.
7. Nursoy, H., Ronquillo, M.G., Faciola, A.P. and Broderick, G.A. (2018) Lactation response to soybean meal and rumen-protected methionine supplementation of corn

Commented [s14]:

- silage-based diets. *J. Dairy Sci.*, 101(3): 2084-2095.
8. Harris, B. (1978) Iodine and Selenium in Animal Nutrition. Dairy Information Sheet, IFAS, University of Florida, Florida. p1-4.
  9. Prasetiyono, B.W.H., Suryahadi, Toharmat, T. and Syarief, R. (2007) Strategi suplementasi protein ransum sapi potong berbasis jerami dan dedak padi. *Media Peternakan*, 30(3): 207-217.
  10. Steel, R.G.D. and Torrie, J.H. (1981) Principles and Procedures of Statistics. McGraw-Hill International Book Company, United States.
  11. Distel, R.A. and Villalba, J.J. (2018) Use of Unpalatable Forages by Ruminants: The Influence of Experience with the Biophysical and Social Environment. *Animals*, 8(4): 56.
  12. Gardinal, R., Gandra, J.R., Calomeni, G.D., Vendramini, T.H.A., Takiya, C.S., Freitas, J.E. Jr., Souza, H.N. and Rennó, F.P. (2016) Effects of polymer coated slow-release urea on ruminal fermentation and nutrient total tract digestion of beef steers. *R. Bras. Zootec.*, 45(2): 63-70.
  13. Uddin, M.J., Khandaker, Z.H., Khan, M.J. and Khan, M.M.H. (2015) Dynamic of microbial protein synthesis in the rumen-a review. *Ann. Vet. Anim. Sci.*, 2(5): 116-131.

Commented [s15]: Kindly provide author initial

14. Castillo-González, A.R., Burrola-Barraza, M.E., Domínguez-Viveros, J. and Chávez-Martínez, A. (2014) Rumen microorganisms and fermentation. *Arch. Med. Vet.*, 46(3): 349-361.
15. Hristov, A.N., Bannink, A., Crompton, L.A., Huhtanen, P., Kreuzer, M., McGee, M., Nozière, P., Reynolds, C.K., Bayat, A.R., Yáñez-Ruiz, D.R., Dijkstra, J., Kebreab, E., Schwarm, A., Shingfield, K.J. and Yu, Z. (2019) Invited review: Nitrogen in ruminant nutrition: A review of measurement techniques. *J. Dairy Sci.*, 102(7): 5811-5852.
16. Das, L.K., Kundu, S.S., Kumar, D. and Datt, C. (2014) Metabolizable protein systems in ruminant nutrition: A review. *Vet. World*, 7(8): 622-629.
17. Carbone, J.W. and Pasiakos, S.M. (2019) Dietary protein and muscle mass: Translating science to application and health benefit. *Nutrients*, 11(5): 1136.
18. Al-Arif, M.A., Suwanti, L.T., Estoe pangestie, A.T.S. and Lamid, M. (2017) The Nutrients Contents, Dry Matter Digestibility, Organic Matter Digestibility, Total Digestible Nutrient, and NH<sub>3</sub> Rumen Production of Three Kinds of Cattle Feeding Models. The Veterinary Medicine International Conference, KnE Life Sciences, [??]. p338-343.

**Commented [s16]:** Kindly provide location.

Tables

<b>Table-1: Ingredients and nutrient composition of TMR.</b>	
<b>Ingredients</b>	<b>Proportion (%)</b>
Corn cob	20.0
Mineral mix “StV”	1.00
Salt	1.00
Cassava waste	10.0
Pollard	21.0
Molasses	7.00
Calcium carbonate	1.00
Corn straw	5.00
Degraded protein supplement (Go Pro)	2.00
Nutshell	6.00
Corn gluten feed	26.0
Nutrient composition:	

Dry matter	86.0
Ash	7.18
Crude protein	12.2
Ether extract	1.92
Crude fiber	18.0
Total digestible nutrient	60.0
Ca	0.90
P	0.60
TMR=Total mixed ration	

**Table-2:** Effect of KOROPASS supplementation in the TMR on variables measured.

Variables	Treatments	SEM	p value

	<b>R<sub>0</sub></b>	<b>R<sub>1</sub></b>	<b>R<sub>2</sub></b>	<b>R<sub>3</sub></b>		
DM consumption (kg/day)	7.83 <sup>d</sup>	8.33 <sup>c</sup>	8.91 <sup>b</sup>	9.69 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
OM consumption (kg/day)	6.72 <sup>d</sup>	7.17 <sup>c</sup>	7.69 <sup>b</sup>	8.38 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
TP consumption (g/day)	892 <sup>d</sup>	1,020 <sup>c</sup>	1,182 <sup>b</sup>	1,406 <sup>a</sup>	0.04	<0.05
DM digestibility (%)	42.9 <sup>d</sup>	50.6 <sup>c</sup>	58.0 <sup>b</sup>	63.6 <sup>a</sup>	1.16	<0.05
OM digestibility (%)	54.3 <sup>d</sup>	59.6 <sup>c</sup>	66.3 <sup>b</sup>	70.6 <sup>a</sup>	0.94	<0.05
Crude protein digestibility (%)	65.0 <sup>b</sup>	67.1 <sup>b</sup>	75.0 <sup>a</sup>	80.7 <sup>a</sup>	1.86	<0.05
Metabolizable protein (%)	49.0 <sup>b</sup>	52.2 <sup>b</sup>	55.0 <sup>b</sup>	65.2 <sup>a</sup>	3.10	<0.05
Average daily gain (kg/day)	0.72 <sup>c</sup>	0.83 <sup>c</sup>	0.99 <sup>b</sup>	1.24 <sup>a</sup>	0.05	<0.05

**Commented [s17]:** Kindly provide significant value a, b, c, d.

**Commented [U18R17]:**

Feed efficiency (%)	9.50 <sup>c</sup>	10.24 <sup>bc</sup>	11.53 <sup>ab</sup>	13.14 <sup>a</sup>	0.51	<0.05
Feed cost (IDR/head/day)	26,403 <sup>d</sup>	29,177 <sup>c</sup>	32,274 <sup>b</sup>	36,222 <sup>a</sup>	265	<0.05
IOFC (IDR/head/day)	6832 <sup>b</sup>	8888 <sup>b</sup>	13,151 <sup>b</sup>	20,933 <sup>a</sup>	1996	<0.05

Numbers with different letters on the same row show difference at  $p < 0.05$ . Price (at the time of study) per kg of TMR=IDR 2900, KOROPASS=IDR 7000, Beef cattle=IDR 46,000 (price per kg live weight). DM=Dry matter, OM=Organic matter, TP=Total protein, IOFC=Income over feed cost, TMR=Total mixed ration, IDR=Indonesian rupiah (Indonesian currency), SEM=Standard error of the mean

Technical/Copyediting by Sinjore – 14/03/2020

**RESEARCH ARTICLE**

**Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle**

**Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, Agung Subrata and Widiyanto Widiyanto**

Department of Animal Science, Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University, Semarang, Central Java, Indonesia.

**Corresponding author:** Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, e-mail: bambangwhep@gmail.com

**Co-authors:** AS: agung.subrata42@gmail.com, WW: wid\_ds@yahoo.com

**Received:** 27-11-2019, **Accepted:** 17-02-2020, **Published online:** \*\*\*

**Commented [A1]:** Please note my changes to the title, and, if these changes are acceptable, use the revised title at all relevant instances.

**Commented [T2R1]:** Yes, we agree

**doi: \*\*\* How to cite this article:** Prasetyono BWHE, Subrata A, Widiyanto W (2020) Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle, *Veterinary World*, 13(3): 0-0.

### **Abstract**

**Aim:** This study evaluated the effect of feeding a graded amount of extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) on nutritional status, production performances, and economic performance of beef cattle.

**Materials and Methods:** The supplement called “KOROPASS” was prepared from the extruded jack bean (according to the extrusion heating process). Sixteen male Friesian-Holstein crossbred cattle were divided into four groups and fed on KOROPASS as per the regimen: R<sub>0</sub> (total mixed ration [TMR] without KOROPASS), R<sub>1</sub> (TMR supplemented with 3% KOROPASS), R<sub>2</sub> (TMR supplemented with 6% KOROPASS), and R<sub>3</sub> (TMR supplemented with 9% KOROPASS). The *in vivo* experiment lasted 44 days. TMR contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient. The consumption and digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM), and total protein (TP), feed efficiency, average daily gain, and income over feed cost (IOFC) were

evaluated.

**Results:** KOROPASS supplementation significantly increased ( $p < 0.05$ ) beef cattle consumption of DM (from 7.83 [R<sub>0</sub>] to 8.33 [R<sub>1</sub>], 8.91 [R<sub>2</sub>], and 9.69 kg/day [R<sub>3</sub>]), OM (from 6.72 to 7.17, 7.69, and 8.38 kg/day, respectively), and TP (from 892 to 1020, 1182, and 1406 g/day, respectively). The elevated levels of KOROPASS significantly increased ( $p < 0.05$ ) digestibility in terms of the levels of DM (from 42.9 [R<sub>0</sub>] to 50.6 [R<sub>1</sub>], 58.0 [R<sub>2</sub>], and 63.6% [R<sub>3</sub>]), OM (from 54.3 to 59.6, 66.3, and 70.6%, respectively), and TP (from 65.0 to 67.1, 75.0, and 80.7%, respectively). Dietary supplementation of KOROPASS significantly increased ( $p < 0.05$ ) metabolizable protein, average daily gain, and feed efficiency of beef cattle. Finally, dietary KOROPASS supplementation, especially at 9%, resulted in the highest ( $p < 0.05$ ) IOFC value of beef cattle.

**Conclusion:** Dietary supplementation of KOROPASS improved feed utility, as reflected by the increase in consumption and digestibility of DM, OM, and TP. Further, KOROPASS supplementation improved feed efficiency, growth, and economic performance of beef cattle. The findings indicate the potential value of KOROPASS as a feed supplement for beef cattle.

**Commented [A3]:** Average daily gain in? Weight? Please specify.

**Commented [T4R3]:** "average daily gain"

**Keywords:** beef cattle, extruded jack bean, feed utilization, growth.

## <H1>Introduction

The increasing demand for beef in Indonesia has outpaced the local beef production. In 2018, Indonesia had to import 400,000 heads of beef cattle and 93,000 tons of beef [1]. Low livestock productivity, which leads to low economic performance, is one of the main factors inhibiting the expansion of cattle farming in Indonesia. The low quality and quantity of the feed consumed by beef cattle is linked to their low growth features. In general, the inability of farmers to provide standard feed for beef cattle is mainly caused by the high prices of quality feed, especially feed ingredients that contain high levels of protein, such as soybeans, which are still imported and are not affordable for farmers.

Indonesia has diverse and readily available vegetation, such as jack bean (*Canavalia ensiformis*), that can be a source of the protein needed for feed supplementation [2]. However, the dietary incorporation of jack bean in beef cattle feed has not been explored.

Jack bean contains relatively high levels of protein (34.6%) [3]. However, the rate of protein

degradation in the rumen of beef cattle is also high (approximately 56.7%) [2]. In addition, the hydrogen cyanide content of jack beans is approximately 11.05 mg/100 g, which may harm the rumen ecosystem of cattle [4]. An *in vitro* study reported that the extrusion heating process can improve the rumen-protected protein (RPP) of jack bean [2]. The authors described that extrusion heating increased the RPP level from 43.35% to 59.16% and decreased the rumen level of NH<sub>3</sub> from 5.28 mM to 2.71 mM. In general, heating of protein-rich feed ingredients using extrusion heating techniques results in the Maillard reaction (browning reaction) between the reducing sugars and protein [5]. The reaction protects the extruded feedstuffs from degradation in the rumen and, therefore, increases the availability of nutrients for absorption in the small intestine [6,7]. This would facilitate the efficiency of protein biosynthesis, which is reflected in the improved growth of beef cattle. To the best of our knowledge, the use of extruded jack bean to improve the growth, productivity, and economic performance of beef cattle has never been reported.

In the present study, jack bean was used as the source of RPP and was extruded before incorporation into a corncob-based total mixed ration (TMR). The effects of feeding a graded

**Commented [A5]:** Please check this term as I could not find this in any of the related scientific word search.

**Commented [T6R5]:** "rumen-protected protein" as you can also see in <https://www.nature.com/articles/s41598-018-37800-3>

level of the extruded jack bean on nutritional status, growth, feed cost ~~production performances~~,  
and income over feed cost ~~economic performance~~ of beef cattle were investigated.

**Commented [A7]:** Do you mean reproduction? Or growth? Please rephrase for better clarity.

**Commented [T8R7]:** "growth"

**Commented [A9]:** What is meant by economic performance? You mean their sale value due to better growth? Please rephrase for better clarity.

**Commented [T10R9]:** It has been revised

## <H1>Materials and Methods

### <H2>Ethical approval

**Commented [s11]:** Kindly provide name for ethical approval committee who approved the study.

**Commented [T12R11]:** It has been added

The *in vivo* experiment was approved by the animal ethics committee of the Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University (number xxxxxx) No. 3084/UN7.5.5/KP/2017, 22 May 2017, ~~carried out in compliance with the standard protocol of raising of livestock stated in law of the Republic of Indonesia number 18, 2009 regarding animal husbandry and health.~~

**Commented [A13]:** Is this the number of ethical approval? Please rephrase for better clarity.

### <H2>Materials

Jack bean was purchased from Temanggung Regency, Central Java Province, Indonesia. The jack bean-based preparation designated KOROPASS was obtained following a previously described extrusion heating process using jack bean [2].

### <H2>Experimental design

Sixteen male Friesian-Holstein crossbred cattle (approximately 1.5 years old, ~~average body weight: 350 kg~~) were divided according to body weight into four treatment groups (n=4 per group). The cattle were placed in individual pens disinfected and treated with albendazole. The treatment groups included TMR without KOROPASS as control (R<sub>0</sub>), and TMR supplemented with 3% KOROPASS (R<sub>1</sub>), 6% KOROPASS (R<sub>2</sub>), and 9% KOROPASS (R<sub>3</sub>). The quantity of TMR was 9.11, 9.41, 9.78, and 10.3 kg/day (as-fed basis) for R<sub>0</sub>, R<sub>1</sub>, R<sub>2</sub>, and R<sub>3</sub>, respectively. The quantity of KOROPASS used to supplement TMR was 0, 0.27, 0.56, and 0.89 kg/day (as-fed basis) for R<sub>0</sub>, R<sub>1</sub>, R<sub>2</sub>, and R<sub>3</sub>, respectively. The *in vivo* experiment lasted for 44 days. The cattle were in the growth phase and were very responsive to the protein supplementation. The 44-day duration of the experiment was considered sufficient to study the effect of KOROPASS on the performance parameters, as previously conducted by Prasetiyono *et al.* [8]. All the beef cattle were adapted to TMR for 2 weeks before the *in vivo* experiment. The ingredients and chemical composition of TMR are listed in Table-1. The ration contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient (TDN). The consumption and digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM), and total protein (TP); feed efficiency; and average daily gain were determined as previously described [98]. In addition, income over feed cost (IOFC) was also measured based

**Commented [A14]:** This statement is not clear. If the cattle weights were not significantly different, how were they divided based on their weight? And if their weights were significantly different how were the results from those with higher weight normalized to those with lower weight?

**Commented [T15R14]:** In this study, the effect of block was not significant and therefore the block effect was not considered. stated also in the discussion section

The average body weight: 350 kg has been deleted from the material and methods section as it may make confuse

**Commented [A16]:** On what basis was this duration decided? Are there similar studies on record? If yes, please provide citation.

**Commented [T17R16]:** The same study has been conducted by Prasetiyono *et al.* [8]

on Prasetyono *et al.* [98].

## <H2>Statistical analysis

The data collected were analyzed using analysis of variance on the basis of a randomized completely block design [10].

## <H1>Results and Discussion

In this study, the effect of block was not significant and therefore the block effect was not considered. KOROPASS supplementation as the source of RPP significantly increased ( $p < 0.05$ ) the consumption of DM, OM, and TP in the beef cattle (Table-2). The findings suggest that dietary supplementation by KOROPASS improved the palatability of TMR derived from corncobs, an agricultural by-product. The increased protein content of the KOROPASS supplemented TMR seemed to be responsible for the increased palatability and better feed consumption by the beef cattle. The findings support earlier study which reported that feed consumption can be affected by dietary supplementation, feed quality, and the availability of particular food components, such as protein [11]. Consistent with this, dietary supplementation

with urea (non-protein nitrogen) increased feed consumption in beef steers [12]. The increased levels of the KOROPASS supplementation attributed to the increased contents of protein in the rations and thus the improved intake of DM, OM, and TP of beef cattle.

The degree of DM and OM digestibility increased significantly ( $p < 0.05$ ) in relation to the increased KOROPASS content in the TMR (Table-2). It is likely that dietary supplementation with the protein-rich KOROPASS increased rumen microbial proliferation and activity, leading to the increased fermentation rate in the rumen [13], which, in turn, may contribute to improve the digestibility of DM and OM in cattle [13,14]. In addition, increased KOROPASS supplementation significantly improved the digestibility of crude protein ( $p < 0.05$ ). Moreover, KOROPASS supplementation increased the availability and utilization of protein in the intestine, as most of the jack bean protein could escape ruminal fermentation. These findings indicate that the KOROPASS could increase the supply of nitrogen to rumen microbes and support the findings of an earlier [15].

Dietary supplementation of KOROPASS significantly increased ( $p < 0.05$ ) the metabolizable protein of cattle (Table-2). Theoretically, the metabolizable protein is the total amount of protein

available for digestion in the post-rumen digestive tract, which includes feed protein that escaped rumen degradation as well as microbial protein (bacterial biomass) [16]. Therefore, the increased metabolizable protein in the cattle fed on KOROPASS supplemented feed might be contributed by the increased microbial protein (bacterial biomass) as well as protein from the KOROPASS escaping from rumen fermentation.

KOROPASS supplemented TMR significantly increased ( $p < 0.05$ ) the average daily weight gain of beef cattle (Table-2). The results imply that KOROPASS supplementation increased tissue biosynthesis in beef cattle. Several factors may contribute to the improved daily gain, such as the increased consumption and digestibility of DM, OM, and protein. Furthermore, the increased metabolizable protein is likely to increase the growth performance of cattle. Protein is the most important nutrient for tissue biosynthesis. Thus, the increased intake and digestibility of protein is expected to positively affect the daily gain of cattle [13,17]. Energy is another factor that may determine the rate of growth of cattle [18]. The increases in DM and OM consumption and digestibility in the KOROPASS treated cattle could be attributed to the increased energy supply for growth.

**Commented [A18]:** Do you mean average daily weight gain?

**Commented [T19R18]:** yes

**Commented [s20]:** Kindly check and confirm the reference citation

**Commented [T21R20]:** Yes, we have checked the references

Dietary supplementation of KOROPASS was associated with significantly improved ( $p < 0.05$ )

feed efficiency of the cattle. ~~In accordance with our findings, Uddin et al. – Dietary supplementation with KOROPASS increased the digestibility of DM, OM, and protein, which increased the nutrient utilization and feed efficiency of cattle. These findings are consistent with prior observations [13] documented that, – in which~~ protein supplementation may have been

associated with the increased nutrient utilization and growth and thus improved feed efficiency of cattle.

IOFC is used to evaluate the profitability and sustainability of cattle farms. In the present study, dietary supplementation with KOROPASS, especially at 9%, resulted in a significantly higher ( $p < 0.05$ ) IOFC value of the cattle. The measured parameters convincingly demonstrated that RPP derived from KOROPASS increased feed utilization and efficiency, as well as growth performance of cattle. Jack bean is abundantly available in Indonesia. However, it remains underutilized and unexplored as an affordable feed component for cattle. Given its' relatively low price and high nutritional value, the use of extruded jack bean as an RPP source is an attractive option to improve the IOFC of cattle farms.

**Commented [A22]:** This section is again redundant. Please consider deleting this to avoid wordiness.  
Instead, you may include other studies, where supplementing with other protein sources might have shown similar results in cattle or other animals, and then discuss your feed regime with that.  
**Commented [T23R22]:** We have deleted and revised

## <H1>Conclusion

Dietary supplementation of KOROPASS jack bean-based RPP improved feed utility, as reflected by the increased consumption and digestibility of DM, OM, and TP, and improved feed efficiency, growth, and economic performance of beef cattle.

## <H1>Authors' Contributions

BWHEP designed, carried out the experiment, and drafted the manuscript; AS and WW carried out the *in vivo* experiment, conducted data analysis, and revised the manuscript. All authors read and approved the final manuscript.

## <H1>Acknowledgments

We thank to Diponegoro University for the research funding [\(No. 275-049/UN7.5.1/PG/2017~~xxx~~\)](#).

## <H1>Competing Interests

The authors declare that they have no competing interests.

Commented [s24]: Kindly provide Grant number

Commented [U25R24]: It has been added

## <H1>Publisher's Note

Veterinary World remains neutral with regard to jurisdictional claims in published institutional affiliation.

## <H1>References

1. Biro Pusat Statistik. (2018) Statistik Indonesia. Biro Pusat Statistik, Jakarta.
2. Prasetiyono, B.W.H.E., Tampoebolon, B.I.M., Subrata, A. and Widiyanto. (2018) Effects of heat processing techniques on nutritional value and *in vitro* rumen fermentation characteristics of jack bean (*Canavalia ensiformis* L.). *Pak. J. Nutr.*, 17(6): 294-299.
3. Hudiyanti, D., Arya, A.P., Siahaan, P. and Suyati, L. (2015) Chemical composition and phospholipids content of Indonesian jack bean (*Canavalia ensiformis* L.). *Orient. J. Chem.*, 31(4): 2043-2046.
4. Mahendradatta, M. (1990) Aktivitas Fitase Selama Proses Pembuatan Tempe Koro Pedang, Gude, Dan Kara Putih Menggunakan Inokulum Tradisional (Usar). Fakultas Teknologi Pertanian UGM, Yogyakarta.
5. Lund, M.N. and Ray, C.A. (2017) Control of maillard reactions in foods: Strategies and

Commented [s26]:

Commented [U27R26]: The original reference is "Widiyanto", without initial name abbreviation. Please see: <https://scialert.net/abstract/?doi=pjn.2018.294.299>

chemical mechanisms. *J. Agric. Food Chem.*, 65(23): 4537-4552.

6. Gidlund, H. (2017) Domestic protein feeds in dairy production. In: Potential of Rapeseed Feeds and Red Clover. Department of Agricultural Research for Northern Sweden, Umeå, Sweden.
7. Nursoy, H., Ronquillo, M.G., Faciola, A.P. and Broderick, G.A. (2018) Lactation response to soybean meal and rumen-protected methionine supplementation of corn silage-based diets. *J. Dairy Sci.*, 101(3): 2084-2095.

8. Prasetiyono, B.W.H.E., Suryahadi, Toharmat, T. and Syarif, R. (2007) Strategi suplementasi protein ransum sapi potong berbasis jerami dan dedak padi. *Media Peternakan*, 30(3): 207-217.

**Commented [s28]:** Kindly provide author initial

**Commented [T29R28]:** The author has no initial name, this is common for the Indonesian authors

Please see:  
[https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/12156/Prasetiyono\\_StrategiSuplentasiProtein.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/12156/Prasetiyono_StrategiSuplentasiProtein.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

8-9 Harris, B. (1978) Iodine and Selenium in Animal Nutrition. Dairy Information Sheet, IFAS, University of Florida, Florida. p1-4.

~~9-1 Prasetiyono, B.W.H., Suryahadi, Toharmat, T. and Syarif, R. (2007) Strategi suplementasi protein ransum sapi potong berbasis jerami dan dedak padi. *Media Peternakan*, 30(3): 207-217.~~

**Commented [s30]:** Kindly provide author initial

**Commented [T31R30]:** The author has no initial name, this is common for the Indonesian authors

10. Steel, R.G.D. and Torrie, J.H. (1981) Principles and Procedures of Statistics. McGraw-

Hill International Book Company, United States.

11. Distel, R.A. and Villalba, J.J. (2018) Use of Unpalatable Forages by Ruminants: The Influence of Experience with the Biophysical and Social Environment. *Animals*, 8(4): 56.
12. Gardinal, R., Gandra, J.R., Calomeni, G.D., Vendramini, T.H.A., Takiya, C.S., Freitas, J.E. Jr., Souza, H.N. and Rennó, F.P. (2016) Effects of polymer coated slow-release urea on ruminal fermentation and nutrient total tract digestion of beef steers. *R. Bras. Zootec.*, 45(2): 63-70.
13. Uddin, M.J., Khandaker, Z.H., Khan, M.J. and Khan, M.M.H. (2015) Dynamic of microbial protein synthesis in the rumen-a review. *Ann. Vet. Anim. Sci.*, 2(5): 116-131.
14. Castillo-González, A.R., Burrola-Barraza, M.E., Domínguez-Viveros, J. and Chávez-Martínez, A. (2014) Rumen microorganisms and fermentation. *Arch. Med. Vet.*, 46(3): 349-361.
15. Hristov, A.N., Bannink, A., Crompton, L.A., Huhtanen, P., Kreuzer, M., McGee, M., Nozière, P., Reynolds, C.K., Bayat, A.R., Yáñez-Ruiz, D.R., Dijkstra, J., Kebreab, E., Schwarm, A., Shingfield, K.J. and Yu, Z. (2019) Invited review: Nitrogen in ruminant nutrition: A review of measurement techniques. *J. Dairy Sci.*, 102(7): 5811-5852.

16. Das, L.K., Kundu, S.S., Kumar, D. and Datt, C. (2014) Metabolizable protein systems in ruminant nutrition: A review. *Vet. World*, 7(8): 622-629.
17. Carbone, J.W. and Pasiakos, S.M. (2019) Dietary protein and muscle mass: Translating science to application and health benefit. *Nutrients*, 11(5): 1136.
18. Al-Arif, M.A., Suwanti, L.T., Estoepangestie, A.T.S. and Lamid, M. (2017) The Nutrients Contents, Dry Matter Digestibility, Organic Matter Digestibility, Total Digestible Nutrient, and NH<sub>3</sub> Rumens Production of Three Kinds of Cattle Feeding Models. The Veterinary Medicine International Conference, KnE Life Sciences, [Surabaya, Indonesia](#) p338-343.

Commented [s32]: Kindly provide location.

Commented [T33R32]: It has been added

## Tables

<b>Table-1:</b> Ingredients and nutrient composition of TMR.	
<b>Ingredients</b>	<b>Proportion (%)</b>
Corn cob	20.0
Mineral mix "StV"	1.00

Salt	1.00
Cassava waste	10.0
Pollard	21.0
Molasses	7.00
Calcium carbonate	1.00
Corn straw	5.00
Degraded protein supplement (Go Pro)	2.00
Nutshell	6.00
Corn gluten feed	26.0
Nutrient composition:	
Dry matter	86.0
Ash	7.18
Crude protein	12.2
Ether extract	1.92
Crude fiber	18.0

Total digestible nutrient	60.0
Ca	0.90
P	0.60
TMR=Total mixed ration	

**Table-2:** Effect of KOROPASS supplementation in the TMR on variables measured.

Variables	Treatments				SEM	p value
	R <sub>0</sub>	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	R <sub>3</sub>		
DM consumption (kg/day)	7.83 <sup>d</sup>	8.33 <sup>c</sup>	8.91 <sup>b</sup>	9.69 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
OM consumption (kg/day)	6.72 <sup>d</sup>	7.17 <sup>c</sup>	7.69 <sup>b</sup>	8.38 <sup>a</sup>	0.07	<0.05

**Commented [s34]:** Kindly provide significant value a, b, c, d.

**Commented [T35R34]:** It has been provided, at which "a" represents the highest value, and "d" represents the lowest values

TP consumption (g/day)	892 <sup>d</sup>	1,020 <sup>c</sup>	1,182 <sup>b</sup>	1,406 <sup>a</sup>	0.04	<0.05
DM digestibility (%)	42.9 <sup>d</sup>	50.6 <sup>c</sup>	58.0 <sup>b</sup>	63.6 <sup>a</sup>	1.16	<0.05
OM digestibility (%)	54.3 <sup>d</sup>	59.6 <sup>c</sup>	66.3 <sup>b</sup>	70.6 <sup>a</sup>	0.94	<0.05
Crude protein digestibility (%)	65.0 <sup>b</sup>	67.1 <sup>b</sup>	75.0 <sup>a</sup>	80.7 <sup>a</sup>	1.86	<0.05
Metabolizable protein (%)	49.0 <sup>b</sup>	52.2 <sup>b</sup>	55.0 <sup>b</sup>	65.2 <sup>a</sup>	3.10	<0.05
Average daily gain (kg/day)	0.72 <sup>c</sup>	0.83 <sup>c</sup>	0.99 <sup>b</sup>	1.24 <sup>a</sup>	0.05	<0.05
Feed efficiency (%)	9.50 <sup>c</sup>	10.24 <sup>bc</sup>	11.53 <sup>ab</sup>	13.14 <sup>a</sup>	0.51	<0.05
Feed cost (IDR/head/day)	26,403 <sup>d</sup>	29,177 <sup>c</sup>	32,274 <sup>b</sup>	36,222 <sup>a</sup>	265	<0.05
IOFC (IDR/head/day)	6832 <sup>b</sup>	8888 <sup>b</sup>	13,151 <sup>b</sup>	20,933 <sup>a</sup>	1996	<0.05
Numbers with different letters on the same row show difference at p<0.05. Price (at the						

time of study) per kg of TMR=IDR 2900, KOROPASS=IDR 7000, Beef cattle=IDR 46,000 (price per kg live weight). DM=Dry matter, OM=Organic matter, TP=Total protein, IOFC=Income over feed cost, TMR=Total mixed ration, IDR=Indonesian rupiah (Indonesian currency), SEM=Standard error of the mean

**Veterinary World - Publisher** <veterinaryworldpublisher@gmail.com>

**Kepada:**[Bambang Whep](#)

**Cc:**[agung.subrata42@gmail.com](#),[wid\\_ds@yahoo.com](#),[Anjum Sherasiya](#)

Rab, 18 Mar jam 20.01

Dear Dr. Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono,

I am in receipt of corrected proof. We will provide PDF proof to you as soon as possible.

-----  
Best Regards,

Nazir  
Editorial Assistant  
Veterinary World  
Star, Gulshan Park,  
NH-8A, Chandrapur Road,  
Wankaner, Dist. Morbi, Gujarat  
India  
[www.veterinaryworld.org](http://www.veterinaryworld.org)  
[www.onhealthjournal.org](http://www.onhealthjournal.org)



New Tab x (1471 belum dibaca) - bambang x +

mail.yahoo.com/d/search/keyword=Veterinary%2520World%2520-%2520Publisher%2520%253Cveterinaryworldpublishe%2540gmail.com%253E/messages/108...

yahoo/mail Temukan pesan, dokumen, foto, atau orang

Bambang Awal

Tulis Kembali Arsipkan Pindahkan Hapus Spam

Email Masuk 999-  
Belum Dibaca  
Berbintang  
Draft 273  
Terakhir  
Arsip  
Spam  
Sampah  
Lainnya

Tam... Sembunyikan  
Foto  
Dokumen  
Langganan

Folder Sembunyikan  
Folder Baru  
BKD 13  
jurnal aini

**Veterinary World - Publisher** <veterinaryworldpublisher@gmail.com>  
Kepada: Bambang Whep, agungsubrate42@gmail.com, wid\_ds@yahoo.com  
Cc: Anjum Sheraziya

Dear Authors,

Your article has been published online at [www.veterinaryworld.org](http://www.veterinaryworld.org). Please take the print out of PDF and check for any error. Also check that each page of PDF display correctly in Google Chrome, Firefox, Internet Explorer etc.

Your article is also posted on  
Facebook at <https://www.facebook.com/pages/Veterinary-World/130258510480187>,  
LinkedIn at [http://www.linkedin.com/groups/Veterinary-World-65745662?trk=my\\_groupa-b-grp-v](http://www.linkedin.com/groups/Veterinary-World-65745662?trk=my_groupa-b-grp-v)  
Blogger at <http://www.scribd.com/veterinaryworld.blogspot.in>  
Twitter at <https://twitter.com/VetWorld>  
Directory of open access journal at <https://doaj.org/toc/2231-0915>  
Academia.edu at <https://indpendent.academia.edu/VeterinaryWorld>

I am attaching herewith the publication certificate of your article published in Veterinary World.

**NOTE:** I request the corresponding author to confirm with us that there is no error. If any errors are there then please send us immediately. We will send your article to PubMed and PLoC only after receipt of the confirmation from you.

Best Regards,

Nazir  
Editorial Assistant  
Veterinary World  
Star, Gulshan Park,  
NH-8A, Chandrapur Road,  
Wankaner, Dist. Morbi, Gujarat  
India

New Tab x (1471 belum dibaca) - bambang x +

mail.yahoo.com/d/search/keyword=Veterinary%2520World%2520-%2520Publisher%2520%253Cveterinaryworldpublishe%2540gmail.com%253E/messages/108...

yahoo/mail Temukan pesan, dokumen, foto, atau orang

Bambang Awal

Tulis Kembali Arsipkan Pindahkan Hapus Spam

Email Masuk 999-  
Belum Dibaca  
Berbintang  
Draft 273  
Terakhir  
Arsip  
Spam  
Sampah  
Lainnya

Tam... Sembunyikan  
Foto  
Dokumen  
Langganan

Folder Sembunyikan  
Folder Baru  
BKD 13  
jurnal aini

Nazir  
Editorial Assistant  
Veterinary World  
Star, Gulshan Park,  
NH-8A, Chandrapur Road,  
Wankaner, Dist. Morbi, Gujarat  
India  
[www.veterinaryworld.org](http://www.veterinaryworld.org)  
[www.onhealthjournal.org](http://www.onhealthjournal.org)

29.pdf  
353 KB

**Bambang Whep** ...World - Publisher <veterinaryworldpublisher@gmail.com> Min, 29 Mar jam 21:02

**Sugi Harto** ...World - Publisher <veterinaryworldpublisher@gmail.com> Min, 29 Mar jam 21:32

**Bambang Whep** ...World - Publisher <veterinaryworldpublisher@gmail.com> Min, 29 Mar jam 21:44

**Veterinary World - Publisher**  
veterinaryworldpublisher@gmail.com  
tampilkan ke kontak

yahoo!mail

## Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle

Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, Agung Subrata and Widiyanto Widiyanto

Department of Animal Science, Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University, Semarang, Central Java, Indonesia.

**Corresponding author:** Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, e-mail: bambangwhp@ymail.com

**Co-authors:** AS: agung.subrata42@gmail.com, WW: wid\_ds@yahoo.com

**Received:** 27-11-2019, **Accepted:** 17-02-2020, **Published online:** \*\*\*

**doi:** www.doi.org/10.14202/vetworld.2020.593-596 **How to cite this article:** Prasetyono BWHE, Subrata A, Widiyanto W (2020) Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle, *Veterinary World*, 13(3): 593-596.

### Abstract

**Aim:** This study evaluated the effect of feeding a graded amount of extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) on nutritional status, production performances, and economic performance of beef cattle.

**Materials and Methods:** The supplement called "KOROPASS" was prepared from the extruded jack bean (according to the extrusion heating process). Sixteen male Friesian-Holstein crossbred cattle were divided into four groups and fed on KOROPASS as per the regimen: R<sub>0</sub> (total mixed ration [TMR] without KOROPASS), R<sub>1</sub> (TMR supplemented with 3% KOROPASS), R<sub>2</sub> (TMR supplemented with 6% KOROPASS), and R<sub>3</sub> (TMR supplemented with 9% KOROPASS). The *in vivo* experiment lasted 44 days. TMR contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient. The consumption and digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM), and total protein (TP), feed efficiency, average daily gain, and income over feed cost (IOFC) were evaluated.

**Results:** KOROPASS supplementation significantly increased ( $p < 0.05$ ) beef cattle consumption of DM (from 7.83 [R<sub>0</sub>] to 8.33 [R<sub>1</sub>], 8.91 [R<sub>2</sub>], and 9.69 kg/day [R<sub>3</sub>]), OM (from 6.72 to 7.17, 7.69, and 8.38 kg/day, respectively), and TP (from 892 to 1020, 1182, and 1406 g/day, respectively). The elevated levels of KOROPASS significantly increased ( $p < 0.05$ ) digestibility in terms of the levels of DM (from 42.9 [R<sub>0</sub>] to 50.6 [R<sub>1</sub>], 58.0 [R<sub>2</sub>], and 63.6% [R<sub>3</sub>]), OM (from 54.3 to 59.6, 66.3, and 70.6%, respectively), and TP (from 65.0 to 67.1, 75.0, and 80.7%, respectively). Dietary supplementation of KOROPASS significantly increased ( $p < 0.05$ ) metabolizable protein, average daily weight gain, and feed efficiency of beef cattle. Finally, dietary KOROPASS supplementation, especially at 9%, resulted in the highest ( $p < 0.05$ ) IOFC value of beef cattle.

**Conclusion:** Dietary supplementation of KOROPASS improved feed utility, as reflected by the increase in consumption and digestibility of DM, OM, and TP. Further, KOROPASS supplementation improved feed efficiency, growth, and economic performance of beef cattle. The findings indicate the potential value of KOROPASS as a feed supplement for beef cattle.

**Keywords:** beef cattle, extruded jack bean, feed utilization, growth.

### Introduction

The increasing demand for beef in Indonesia has outpaced local beef production. In 2018, Indonesia had to import 400,000 heads of beef cattle and 93,000 tons of beef [1]. Low livestock productivity, which leads to low economic performance, is one of the main factors inhibiting the expansion of cattle farming in Indonesia. The low quality and quantity of the feed consumed by beef cattle are linked to their low growth features. In general, the inability of farmers to provide standard feed for beef cattle is mainly caused by the high prices of quality feed, especially feed ingredients that contain high levels of protein, such as soybeans, which are still imported and are not affordable for farmers.

Indonesia has diverse and readily available vegetation, such as jack bean (*Canavalia ensiformis*), that can be a source of the protein needed for feed supplementation [2]. However, the dietary incorporation of jack bean in beef cattle feed has not been explored.

Jack bean contains relatively high levels of protein (34.6%) [3]. However, the rate of protein degradation in the rumen of beef cattle is also high (approximately 56.7%) [2]. In addition, the hydrogen cyanide content of jack beans is approximately 11.05 mg/100 g, which may harm the rumen ecosystem of cattle [4]. An *in vitro* study reported that the extrusion heating process could improve the rumen-protected protein (RPP) of jack bean [2]. The authors described that extrusion heating increased the RPP level from 43.35% to 59.16% and decreased the rumen level of NH<sub>3</sub> from 5.28 mM to 2.71 mM. In general, heating of protein-rich feed ingredients using extrusion heating techniques results in the Maillard reaction (browning reaction) between the reducing sugars and protein [5]. The reaction protects the extruded feedstuffs from degradation in the rumen and, therefore, increases the availability of nutrients for

Copyright: Prasetyono, et al. Open Access. This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The Creative Commons Public Domain Dedication waiver (<http://creativecommons.org/publicdomain/zero/1.0/>) applies to the data made available in this article, unless otherwise stated.

absorption in the small intestine [6,7]. This would facilitate the efficiency of protein biosynthesis, which is reflected in the improved growth of beef cattle. To the best of our knowledge, the use of extruded jack bean to improve the growth, productivity, and economic performance of beef cattle has never been reported.

In the present study, jack bean was used as the source of RPP and was extruded before incorporation into a corn-cob-based total mixed ration (TMR). The effects of feeding a graded level of the extruded jack bean on nutritional status, growth, feed cost and income over feed cost of beef cattle were investigated.

## Materials and Methods

### Ethical approval

The *in vivo* experiment was approved by the animal ethics committee of the Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University (No. 3084/UN7.5.5/KP/2017, 22 May 2017).

### Materials

Jack bean was purchased from Temanggung Regency, Central Java Province, Indonesia. The jack bean-based preparation designated KOROPASS was obtained following a previously described extrusion heating process using jack bean [2].

### Experimental design

Sixteen male Friesian-Holstein crossbred cattle (approximately 1.5 years old) were divided according to body weight into four treatment groups (n=4 per group). The cattle were placed in individual pens disinfected and treated with albendazole. The treatment groups included TMR without KOROPASS as control (R<sub>0</sub>), and TMR supplemented with 3% KOROPASS (R<sub>1</sub>), 6% KOROPASS (R<sub>2</sub>), and 9% KOROPASS (R<sub>3</sub>). The quantity of TMR was 9.11, 9.41, 9.78, and 10.3 kg/day (as-fed basis) for R<sub>0</sub>, R<sub>1</sub>, R<sub>2</sub>, and R<sub>3</sub>, respectively. The quality of KOROPASS used to supplement TMR was 0, 0.27, 0.56, and 0.89 kg/day (as-fed basis) for R<sub>0</sub>, R<sub>1</sub>, R<sub>2</sub>, and R<sub>3</sub>, respectively. The *in vivo* experiment lasted for 44 days. The cattle were in the growth phase and were very responsive to protein supplementation. The 44-day duration of the experiment was considered sufficient to study the effect of KOROPASS on the performance parameters, as previously conducted by Prasetyono *et al.* [8]. All the beef cattle were adapted to TMR for 2 weeks before the *in vivo* experiment. The ingredients and chemical composition of TMR are listed in Table-1. The ration contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient (TDN). The consumption and digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM), and total protein (TP); feed efficiency; and average daily gain were determined as previously described [9]. In addition, income over feed cost (IOFC) was also measured based on Prasetyono *et al.* [8].

### Statistical analysis

The data collected were analyzed using analysis of variance on the basis of a randomized complete block design [10].

## Results and Discussion

In this study, the effect of block was not significant, and therefore the block effect was not considered. KOROPASS supplementation as the source of RPP significantly increased ( $p < 0.05$ ) the consumption of DM, OM, and TP in the beef cattle (Table-2). The findings suggest that dietary supplementation by KOROPASS improved the palatability of TMR derived from corncobs, an agricultural by-product. The increased protein content of the KOROPASS supplemented TMR seemed to be responsible for the increased palatability and better feed consumption by the beef cattle. The findings support earlier study which reported that feed consumption can be affected by dietary supplementation, feed quality, and the availability of particular food components, such as protein [11]. Consistent with this, dietary supplementation with urea (non-protein nitrogen) increased feed consumption in beef steers [12]. The increased levels of the KOROPASS supplementation attributed to the increased contents of protein in the rations and thus the improved intake of DM, OM, and TP of beef cattle.

The degree of DM and OM digestibility increased significantly ( $p < 0.05$ ) in relation to the increased KOROPASS content in the TMR (Table-2). It is likely that dietary supplementation with the protein-rich KOROPASS increased rumen microbial proliferation and activity, leading to the increased fermentation rate in the rumen [13], which, in turn, may contribute to improving the digestibility of DM and OM in cattle [13,14]. In addition, increased KOROPASS supplementation significantly improved the digestibility of crude protein ( $p < 0.05$ ). Moreover, KOROPASS supplementation increased the availability and utilization of protein in the intestine, as most of the jack bean protein could escape ruminal fermentation. These

**Table-1:** Ingredients and nutrient composition of TMR.

Ingredients	Proportion (%)
Corn-cob	20.0
Mineral mix "StV"	1.00
Salt	1.00
Cassava waste	10.0
Pollard	21.0
Molasses	7.00
Calcium carbonate	1.00
Corn straw	5.00
Degraded protein supplement (Go Pro)	2.00
Nutshell	6.00
Corn gluten feed	26.0
Nutrient composition	
Dry matter	86.0
Ash	7.18
Crude protein	12.2
Ether extract	1.92
Crude fiber	18.0
Total digestible nutrient	60.0
Ca	0.90
P	0.60

TMR=Total mixed ration

**Table-2:** Effect of KOROPASS supplementation in the TMR on variables measured.

Variables	Treatments				SEM	p value
	R <sub>0</sub>	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	R <sub>3</sub>		
DM consumption (kg/day)	7.83 <sup>d</sup>	8.33 <sup>c</sup>	8.91 <sup>b</sup>	9.69 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
OM consumption (kg/day)	6.72 <sup>d</sup>	7.17 <sup>c</sup>	7.69 <sup>b</sup>	8.38 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
TP consumption (g/day)	892 <sup>d</sup>	1,020 <sup>c</sup>	1,182 <sup>b</sup>	1,406 <sup>a</sup>	0.04	<0.05
DM digestibility (%)	42.9 <sup>d</sup>	50.6 <sup>c</sup>	58.0 <sup>b</sup>	63.6 <sup>a</sup>	1.16	<0.05
OM digestibility (%)	54.3 <sup>d</sup>	59.6 <sup>c</sup>	66.3 <sup>b</sup>	70.6 <sup>a</sup>	0.94	<0.05
Crude protein digestibility (%)	65.0 <sup>b</sup>	67.1 <sup>b</sup>	75.0 <sup>a</sup>	80.7 <sup>a</sup>	1.86	<0.05
Metabolizable protein (%)	49.0 <sup>b</sup>	52.2 <sup>b</sup>	55.0 <sup>b</sup>	65.2 <sup>a</sup>	3.10	<0.05
Average daily gain (kg/day)	0.72 <sup>c</sup>	0.83 <sup>c</sup>	0.99 <sup>b</sup>	1.24 <sup>a</sup>	0.05	<0.05
Feed efficiency (%)	9.50 <sup>c</sup>	10.24 <sup>bc</sup>	11.53 <sup>ab</sup>	13.14 <sup>a</sup>	0.51	<0.05
Feed cost (IDR/head/day)	26,403 <sup>d</sup>	29,177 <sup>c</sup>	32,274 <sup>b</sup>	36,222 <sup>a</sup>	265	<0.05
IOFC (IDR/head/day)	6832 <sup>b</sup>	8888 <sup>b</sup>	13,151 <sup>b</sup>	20,933 <sup>a</sup>	1996	<0.05

Numbers with different letters on the same row show difference at  $p < 0.05$ . "a" represents the highest value, and "d" represents the lowest values. Price (at the time of study) per kg of TMR=IDR 2900, KOROPASS=IDR 7000, Beef cattle=IDR 46,000 (price per kg live weight). DM=Dry matter, OM=Organic matter, TP=Total protein, IOFC=Income over feed cost, TMR=Total mixed ration, IDR=Indonesian rupiah (Indonesian currency), SEM=Standard error of the mean

findings indicate that the KOROPASS could increase the supply of nitrogen to rumen microbes and support the findings of an earlier [15].

Dietary supplementation of KOROPASS significantly increased ( $p < 0.05$ ) the metabolizable protein of cattle (Table-2). Theoretically, the metabolizable protein is the total amount of protein available for digestion in the post-rumen digestive tract, which includes feed protein that escaped rumen degradation as well as microbial protein (bacterial biomass) [16]. Therefore, the increased metabolizable protein in the cattle fed on KOROPASS supplemented feed might be contributed by the increased microbial protein (bacterial biomass) as well as protein from the KOROPASS escaping from rumen fermentation.

KOROPASS supplemented TMR significantly increased ( $p < 0.05$ ) the average daily weight gain of beef cattle (Table-2). The results imply that KOROPASS supplementation increased tissue biosynthesis in beef cattle. Several factors may contribute to the improved daily gain, such as the increased consumption and digestibility of DM, OM, and protein. Furthermore, the increased metabolizable protein is likely to increase the growth performance of cattle. Protein is the most important nutrient for tissue biosynthesis. Thus, the increased intake and digestibility of protein is expected to positively affect the daily gain of cattle [13,17]. Energy is another factor that may determine the rate of growth of cattle [18]. The increases in DM and OM consumption and digestibility in the KOROPASS treated cattle could be attributed to the increased energy supply for growth.

Dietary supplementation of KOROPASS was associated with significantly improved ( $p < 0.05$ ) feed efficiency of the cattle. In accordance with our findings, Uddin *et al.* [13] documented that protein supplementation may have been associated with increased nutrient utilization and growth and thus improved feed efficiency of cattle.

IOFC is used to evaluate the profitability and sustainability of cattle farms. In the present study, dietary

supplementation with KOROPASS, especially at 9%, resulted in a significantly higher ( $p < 0.05$ ) IOFC value of the cattle. The measured parameters convincingly demonstrated that RPP derived from KOROPASS increased feed utilization and efficiency, as well as growth performance of cattle. Jack bean is abundantly available in Indonesia. However, it remains underutilized and unexplored as an affordable feed component for cattle. Given its' relatively low price and high nutritional value, the use of extruded jack bean as an RPP source is an attractive option to improve the IOFC of cattle farms.

## Conclusion

Dietary supplementation of KOROPASS jack bean-based RPP improved feed utility, as reflected by the increased consumption and digestibility of DM, OM, and TP, and improved feed efficiency, growth, and economic performance of beef cattle.

## Authors' Contributions

BWHEP designed, carried out the experiment, and drafted the manuscript; AS and WW carried out the *in vivo* experiment, conducted data analysis, and revised the manuscript. All authors read and approved the final manuscript.

## Acknowledgments

The authors are thankful to Diponegoro University for the research funding (No. 275-049/UN7.5.1/PG/2017).

## Competing Interests

The authors declare that they have no competing interests.

## Publisher's Note

Veterinary World remains neutral with regard to jurisdictional claims in published institutional affiliation.

## References

1. Biro Pusat Statistik. (2018) Statistik Indonesia. Biro Pusat Statistik, Jakarta.
2. Prasetyono, B.W.H.E., Tampoebolon, B.I.M., Subrata, A. and Widiyanto. (2018) Effects of heat processing techniques on nutritional value and *in vitro* rumen fermentation characteristics of jack bean (*Canavalia ensiformis* L.). *Pak. J. Nutr.*, 17(6): 294-299.
3. Hudiyanti, D., Arya, A.P., Siahaan, P. and Suyati, L. (2015) Chemical composition and phospholipids content of Indonesian jack bean (*Canavalia ensiformis* L.). *Orient. J. Chem.*, 31(4): 2043-2046.
4. Mahendradatta, M. (1990) Aktivitas Fitase Selama Proses Pembuatan Tempe Koro Pedang, Gude, Dan Kara Putih Menggunakan Inokulum Tradisional (Usar). Fakultas Teknologi Pertanian UGM, Yogyakarta.
5. Lund, M.N. and Ray, C.A. (2017) Control of Maillard reactions in foods: Strategies and chemical mechanisms. *J. Agric. Food Chem.*, 65(23): 4537-4552.
6. Gidlund, H. (2017) Domestic protein feeds in dairy production. In: Potential of Rapeseed Feeds and Red Clover. Department of Agricultural Research for Northern Sweden, Umeå, Sweden.
7. Nursoy, H., Ronquillo, M.G., Faciola, A.P. and Broderick, G.A. (2018) Lactation response to soybean meal and rumen-protected methionine supplementation of corn silage-based diets. *J. Dairy Sci.*, 101(3): 2084-2095.
8. Prasetyono, B.W.H.E., Suryahadi, Toharmat, T. and Syarief, R. (2007) Strategi suplementasi protein ransum sapi potong berbasis jerami dan dedak padi. *Media. Peternakan*, 30(3): 207-217.
9. Harris, B. (1978) Iodine and Selenium in Animal Nutrition. Dairy Information Sheet, IFAS, University of Florida, Florida. p1-4.
10. Steel, R.G.D. and Torrie, J.H. (1981) Principles and Procedures of Statistics. McGraw-Hill International Book Company, United States.
11. Distel, R.A. and Villalba, J.J. (2018) Use of Unpalatable Forages by Ruminants: The Influence of Experience with the Biophysical and Social Environment. *Animals*, 8(4): 56.
12. Gardinal, R., Gandra, J.R., Calomeni, G.D., Vendramini, T.H.A., Takiya, C.S., Freitas, J.E. Jr., Souza, H.N. and Rennó, F.P. (2016) Effects of polymer coated slow-release urea on ruminal fermentation and nutrient total tract digestion of beef steers. *R. Bras. Zootec.*, 45(2): 63-70.
13. Uddin, M.J., Khandaker, Z.H., Khan, M.J. and Khan, M.M.H. (2015) Dynamic of microbial protein synthesis in the rumen-a review. *Ann. Vet. Anim. Sci.*, 2(5): 116-131.
14. Castillo-González, A.R., Burrola-Barraza, M.E., Domínguez-Viveros, J. and Chávez-Martínez, A. (2014) Rumen microorganisms and fermentation. *Arch. Med. Vet.*, 46(3): 349-361.
15. Hristov, A.N., Bannink, A., Crompton, L.A., Huhtanen, P., Kreuzer, M., McGee, M., Nozière, P., Reynolds, C.K., Bayat, A.R., Yáñez-Ruiz, D.R., Dijkstra, J., Kebreab, E., Schwarm, A., Shingfield, K.J. and Yu, Z. (2019) Invited review: Nitrogen in ruminant nutrition: A review of measurement techniques. *J. Dairy Sci.*, 102(7): 5811-5852.
16. Das, L.K., Kundu, S.S., Kumar, D. and Datt, C. (2014) Metabolizable protein systems in ruminant nutrition: A review. *Vet. World*, 7(8): 622-629.
17. Carbone, J.W. and Pasiakos, S.M. (2019) Dietary protein and muscle mass: Translating science to application and health benefit. *Nutrients*, 11(5): 1136.
18. Al-Arif, M.A., Suwanti, L.T., Estoe pangestie, A.T.S. and Lamid, M. (2017) The Nutrients Contents, Dry Matter Digestibility, Organic Matter Digestibility, Total Digestible Nutrient, and NH<sub>3</sub> Rumen Production of Three Kinds of Cattle Feeding Models. The Veterinary Medicine International Conference, KnE Life Sciences, Surabaya, Indonesia p338-343.

\*\*\*\*\*

## Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle

Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, Agung Subrata and Widiyanto Widiyanto

Department of Animal Science, Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University, Semarang, Central Java, Indonesia.

**Corresponding author:** Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, e-mail: bambangwhep@gmail.com

**Co-authors:** AS: agung.subrata42@gmail.com, WW: wid\_ds@yahoo.com

**Received:** 27-11-2019, **Accepted:** 17-02-2020, **Published online:** 29-03-2020

**doi:** [www.doi.org/10.14202/vetworld.2020.593-596](http://www.doi.org/10.14202/vetworld.2020.593-596) **How to cite this article:** Prasetyono BWHE, Subrata A, Widiyanto W (2020) Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle, *Veterinary World*, 13(3): 593-596.

### Abstract

**Aim:** This study evaluated the effect of feeding a graded amount of extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*) on nutritional status, production performances, and economic performance of beef cattle.

**Materials and Methods:** The supplement called “KOROPASS” was prepared from the extruded jack bean (according to the extrusion heating process). Sixteen male Friesian-Holstein crossbred cattle were divided into four groups and fed on KOROPASS as per the regimen: R<sub>0</sub> (total mixed ration [TMR] without KOROPASS), R<sub>1</sub> (TMR supplemented with 3% KOROPASS), R<sub>2</sub> (TMR supplemented with 6% KOROPASS), and R<sub>3</sub> (TMR supplemented with 9% KOROPASS). The *in vivo* experiment lasted 44 days. TMR contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient. The consumption and digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM), and total protein (TP), feed efficiency, average daily gain, and income over feed cost (IOFC) were evaluated.

**Results:** KOROPASS supplementation significantly increased ( $p < 0.05$ ) beef cattle consumption of DM (from 7.83 [R<sub>0</sub>] to 8.33 [R<sub>1</sub>], 8.91 [R<sub>2</sub>], and 9.69 kg/day [R<sub>3</sub>]), OM (from 6.72 to 7.17, 7.69, and 8.38 kg/day, respectively), and TP (from 892 to 1020, 1182, and 1406 g/day, respectively). The elevated levels of KOROPASS significantly increased ( $p < 0.05$ ) digestibility in terms of the levels of DM (from 42.9 [R<sub>0</sub>] to 50.6 [R<sub>1</sub>], 58.0 [R<sub>2</sub>], and 63.6% [R<sub>3</sub>]), OM (from 54.3 to 59.6, 66.3, and 70.6%, respectively), and TP (from 65.0 to 67.1, 75.0, and 80.7%, respectively). Dietary supplementation of KOROPASS significantly increased ( $p < 0.05$ ) metabolizable protein, average daily weight gain, and feed efficiency of beef cattle. Finally, dietary KOROPASS supplementation, especially at 9%, resulted in the highest ( $p < 0.05$ ) IOFC value of beef cattle.

**Conclusion:** Dietary supplementation of KOROPASS improved feed utility, as reflected by the increase in consumption and digestibility of DM, OM, and TP. Further, KOROPASS supplementation improved feed efficiency, growth, and economic performance of beef cattle. The findings indicate the potential value of KOROPASS as a feed supplement for beef cattle.

**Keywords:** beef cattle, extruded jack bean, feed utilization, growth.

### Introduction

The increasing demand for beef in Indonesia has outpaced local beef production. In 2018, Indonesia had to import 400,000 heads of beef cattle and 93,000 tons of beef [1]. Low livestock productivity, which leads to low economic performance, is one of the main factors inhibiting the expansion of cattle farming in Indonesia. The low quality and quantity of the feed consumed by beef cattle are linked to their low growth features. In general, the inability of farmers to provide standard feed for beef cattle is mainly caused by the high prices of quality feed, especially feed ingredients that contain high levels of protein, such as soybeans, which are still imported and are not affordable for farmers.

Indonesia has diverse and readily available vegetation, such as jack bean (*Canavalia ensiformis*), that can be a source of the protein needed for feed supplementation [2]. However, the dietary incorporation of jack bean in beef cattle feed has not been explored.

Jack bean contains relatively high levels of protein (34.6%) [3]. However, the rate of protein degradation in the rumen of beef cattle is also high (approximately 56.7%) [2]. In addition, the hydrogen cyanide content of jack beans is approximately 11.05 mg/100 g, which may harm the rumen ecosystem of cattle [4]. An *in vitro* study reported that the extrusion heating process could improve the rumen-protected protein (RPP) of jack bean [2]. The authors described that extrusion heating increased the RPP level from 43.35% to 59.16% and decreased the rumen level of NH<sub>3</sub> from 5.28 mM to 2.71 mM. In general, heating of protein-rich feed ingredients using extrusion heating techniques results in the Maillard reaction (browning reaction) between the reducing sugars and protein [5]. The reaction protects the extruded feedstuffs from degradation in the rumen and, therefore, increases the availability of nutrients for

Copyright: Prasetyono, et al. Open Access. This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The Creative Commons Public Domain Dedication waiver (<http://creativecommons.org/publicdomain/zero/1.0/>) applies to the data made available in this article, unless otherwise stated.

absorption in the small intestine [6,7]. This would facilitate the efficiency of protein biosynthesis, which is reflected in the improved growth of beef cattle. To the best of our knowledge, the use of extruded jack bean to improve the growth, productivity, and economic performance of beef cattle has never been reported.

In the present study, jack bean was used as the source of RPP and was extruded before incorporation into a corn-cob-based total mixed ration (TMR). The effects of feeding a graded level of the extruded jack bean on nutritional status, growth, feed cost and income over feed cost of beef cattle were investigated.

## Materials and Methods

### Ethical approval

The *in vivo* experiment was approved by the animal ethics committee of the Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University (No. 3084/UN7.5.5/KP/2017, 22 May 2017).

### Materials

Jack bean was purchased from Temanggung Regency, Central Java Province, Indonesia. The jack bean-based preparation designated KOROPASS was obtained following a previously described extrusion heating process using jack bean [2].

### Experimental design

Sixteen male Friesian-Holstein crossbred cattle (approximately 1.5 years old) were divided according to body weight into four treatment groups (n=4 per group). The cattle were placed in individual pens disinfected and treated with albendazole. The treatment groups included TMR without KOROPASS as control (R<sub>0</sub>), and TMR supplemented with 3% KOROPASS (R<sub>1</sub>), 6% KOROPASS (R<sub>2</sub>), and 9% KOROPASS (R<sub>3</sub>). The quantity of TMR was 9.11, 9.41, 9.78, and 10.3 kg/day (as-fed basis) for R<sub>0</sub>, R<sub>1</sub>, R<sub>2</sub>, and R<sub>3</sub>, respectively. The quality of KOROPASS used to supplement TMR was 0, 0.27, 0.56, and 0.89 kg/day (as-fed basis) for R<sub>0</sub>, R<sub>1</sub>, R<sub>2</sub>, and R<sub>3</sub>, respectively. The *in vivo* experiment lasted for 44 days. The cattle were in the growth phase and were very responsive to protein supplementation. The 44-day duration of the experiment was considered sufficient to study the effect of KOROPASS on the performance parameters, as previously conducted by Prasetyono *et al.* [8]. All the beef cattle were adapted to TMR for 2 weeks before the *in vivo* experiment. The ingredients and chemical composition of TMR are listed in Table-1. The ration contained 12% crude protein and 60% total digestible nutrient (TDN). The consumption and digestibility of dry matter (DM), organic matter (OM), and total protein (TP); feed efficiency; and average daily gain were determined as previously described [9]. In addition, income over feed cost (IOFC) was also measured based on Prasetyono *et al.* [8].

### Statistical analysis

The data collected were analyzed using analysis of variance on the basis of a randomized complete block design [10].

## Results and Discussion

In this study, the effect of block was not significant, and therefore the block effect was not considered. KOROPASS supplementation as the source of RPP significantly increased (p<0.05) the consumption of DM, OM, and TP in the beef cattle (Table-2). The findings suggest that dietary supplementation by KOROPASS improved the palatability of TMR derived from corn-cobs, an agricultural by-product. The increased protein content of the KOROPASS supplemented TMR seemed to be responsible for the increased palatability and better feed consumption by the beef cattle. The findings support earlier study which reported that feed consumption can be affected by dietary supplementation, feed quality, and the availability of particular food components, such as protein [11]. Consistent with this, dietary supplementation with urea (non-protein nitrogen) increased feed consumption in beef steers [12]. The increased levels of the KOROPASS supplementation attributed to the increased contents of protein in the rations and thus the improved intake of DM, OM, and TP of beef cattle.

The degree of DM and OM digestibility increased significantly (p<0.05) in relation to the increased KOROPASS content in the TMR (Table-2). It is likely that dietary supplementation with the protein-rich KOROPASS increased rumen microbial proliferation and activity, leading to the increased fermentation rate in the rumen [13], which, in turn, may contribute to improving the digestibility of DM and OM in cattle [13,14]. In addition, increased KOROPASS supplementation significantly improved the digestibility of crude protein (p<0.05). Moreover, KOROPASS supplementation increased the availability and utilization of protein in the intestine, as most of the jack bean protein could escape ruminal fermentation. These findings indicate that the KOROPASS could increase

**Table-1:** Ingredients and nutrient composition of TMR.

Ingredients	Proportion (%)
Corn-cob	20.0
Mineral mix "StV"	1.00
Salt	1.00
Cassava waste	10.0
Pollard	21.0
Molasses	7.00
Calcium carbonate	1.00
Corn straw	5.00
Degraded protein supplement (Go Pro)	2.00
Nutshell	6.00
Corn gluten feed	26.0
Nutrient composition	
Dry matter	86.0
Ash	7.18
Crude protein	12.2
Ether extract	1.92
Crude fiber	18.0
Total digestible nutrient	60.0
Ca	0.90
P	0.60

TMR=Total mixed ration

**Table-2:** Effect of KOROPASS supplementation in the TMR on variables measured.

Variables	Treatments				SEM	p-value
	R <sub>0</sub>	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	R <sub>3</sub>		
DM consumption (kg/day)	7.83 <sup>d</sup>	8.33 <sup>c</sup>	8.91 <sup>b</sup>	9.69 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
OM consumption (kg/day)	6.72 <sup>d</sup>	7.17 <sup>c</sup>	7.69 <sup>b</sup>	8.38 <sup>a</sup>	0.07	<0.05
TP consumption (g/day)	892 <sup>d</sup>	1,020 <sup>c</sup>	1,182 <sup>b</sup>	1,406 <sup>a</sup>	0.04	<0.05
DM digestibility (%)	42.9 <sup>d</sup>	50.6 <sup>c</sup>	58.0 <sup>b</sup>	63.6 <sup>a</sup>	1.16	<0.05
OM digestibility (%)	54.3 <sup>d</sup>	59.6 <sup>c</sup>	66.3 <sup>b</sup>	70.6 <sup>a</sup>	0.94	<0.05
Crude protein digestibility (%)	65.0 <sup>b</sup>	67.1 <sup>b</sup>	75.0 <sup>a</sup>	80.7 <sup>a</sup>	1.86	<0.05
Metabolizable protein (%)	49.0 <sup>b</sup>	52.2 <sup>b</sup>	55.0 <sup>b</sup>	65.2 <sup>a</sup>	3.10	<0.05
Average daily gain (kg/day)	0.72 <sup>c</sup>	0.83 <sup>c</sup>	0.99 <sup>b</sup>	1.24 <sup>a</sup>	0.05	<0.05
Feed efficiency (%)	9.50 <sup>c</sup>	10.24 <sup>bc</sup>	11.53 <sup>ab</sup>	13.14 <sup>a</sup>	0.51	<0.05
Feed cost (IDR/head/day)	26,403 <sup>d</sup>	29,177 <sup>c</sup>	32,274 <sup>b</sup>	36,222 <sup>a</sup>	265	<0.05
IOFC (IDR/head/day)	6832 <sup>b</sup>	8888 <sup>b</sup>	13,151 <sup>b</sup>	20,933 <sup>a</sup>	1996	<0.05

Numbers with different letters on the same row show difference at  $p < 0.05$ . "a" represents the highest value, and "d" represents the lowest values. Price (at the time of study) per kg of TMR=IDR 2900, KOROPASS=IDR 7000, Beef cattle=IDR 46,000 (price per kg live weight). DM=Dry matter, OM=Organic matter, TP=Total protein, IOFC=Income over feed cost, TMR=Total mixed ration, IDR=Indonesian rupiah (Indonesian currency), SEM=Standard error of the mean

the supply of nitrogen to rumen microbes and support the findings of an earlier [15].

Dietary supplementation of KOROPASS significantly increased ( $p < 0.05$ ) the metabolizable protein of cattle (Table-2). Theoretically, the metabolizable protein is the total amount of protein available for digestion in the post-rumen digestive tract, which includes feed protein that escaped rumen degradation as well as microbial protein (bacterial biomass) [16]. Therefore, the increased metabolizable protein in the cattle fed on KOROPASS supplemented feed might be contributed by the increased microbial protein (bacterial biomass) as well as protein from the KOROPASS escaping from rumen fermentation.

KOROPASS supplemented TMR significantly increased ( $p < 0.05$ ) the average daily weight gain of beef cattle (Table-2). The results imply that KOROPASS supplementation increased tissue biosynthesis in beef cattle. Several factors may contribute to the improved daily gain, such as the increased consumption and digestibility of DM, OM, and protein. Furthermore, the increased metabolizable protein is likely to increase the growth performance of cattle. Protein is the most important nutrient for tissue biosynthesis. Thus, the increased intake and digestibility of protein is expected to positively affect the daily gain of cattle [13,17]. Energy is another factor that may determine the rate of growth of cattle [18]. The increases in DM and OM consumption and digestibility in the KOROPASS treated cattle could be attributed to the increased energy supply for growth.

Dietary supplementation of KOROPASS was associated with significantly improved ( $p < 0.05$ ) feed efficiency of the cattle. In accordance with our findings, Uddin *et al.* [13] documented that protein supplementation may have been associated with increased nutrient utilization and growth and thus improved feed efficiency of cattle.

IOFC is used to evaluate the profitability and sustainability of cattle farms. In the present study, dietary supplementation with KOROPASS, especially at 9%,

resulted in a significantly higher ( $p < 0.05$ ) IOFC value of the cattle. The measured parameters convincingly demonstrated that RPP derived from KOROPASS increased feed utilization and efficiency, as well as growth performance of cattle. Jack bean is abundantly available in Indonesia. However, it remains underutilized and unexplored as an affordable feed component for cattle. Given its' relatively low price and high nutritional value, the use of extruded jack bean as an RPP source is an attractive option to improve the IOFC of cattle farms.

### Conclusion

Dietary supplementation of KOROPASS jack bean-based RPP improved feed utility, as reflected by the increased consumption and digestibility of DM, OM, and TP, and improved feed efficiency, growth, and economic performance of beef cattle.

### Authors' Contributions

BWHEP designed, carried out the experiment, and drafted the manuscript; AS and WW carried out the *in vivo* experiment, conducted data analysis, and revised the manuscript. All authors read and approved the final manuscript.

### Acknowledgments

The authors are thankful to Diponegoro University, Indonesia, for the research funding (No. 275-049/UN7.5.1/PG/2017).

### Competing Interests

The authors declare that they have no competing interests.

### Publisher's Note

Veterinary World remains neutral with regard to jurisdictional claims in published institutional affiliation.

### References

1. Biro Pusat Statistik. (2018) Statistik Indonesia. Biro Pusat Statistik, Jakarta.

2. Prasetyono, B.W.H.E., Tampoebolon, B.I.M., Subrata, A. and Widiyanto. (2018) Effects of heat processing techniques on nutritional value and *in vitro* rumen fermentation characteristics of jack bean (*Canavalia ensiformis* L.). *Pak. J. Nutr.*, 17(6): 294-299.
3. Hudiayanti, D., Arya, A.P., Siahaan, P. and Suyati, L. (2015) Chemical composition and phospholipids content of Indonesian jack bean (*Canavalia ensiformis* L.). *Orient. J. Chem.*, 31(4): 2043-2046.
4. Mahendradatta, M. (1990) Aktivitas Fitase Selama Proses Pembuatan Tempe Koro Pedang, Gude, Dan Kara Putih Menggunakan Inokulum Tradisional (Usar). Fakultas Teknologi Pertanian UGM, Yogyakarta.
5. Lund, M.N. and Ray, C.A. (2017) Control of Maillard reactions in foods: Strategies and chemical mechanisms. *J. Agric. Food Chem.*, 65(23): 4537-4552.
6. Gidlund, H. (2017) Domestic protein feeds in dairy production. In: Potential of Rapeseed Feeds and Red Clover. Department of Agricultural Research for Northern Sweden, Umeå, Sweden.
7. Nursoy, H., Ronquillo, M.G., Faciola, A.P. and Broderick, G.A. (2018) Lactation response to soybean meal and rumen-protected methionine supplementation of corn silage-based diets. *J. Dairy Sci.*, 101(3): 2084-2095.
8. Prasetyono, B.W.H.E., Suryahadi, Toharmat, T. and Syarif, R. (2007) Strategi suplementasi protein ransum sapi potong berbasis jerami dan dedak padi. *Media. Peternakan*, 30(3): 207-217.
9. Harris, B. (1978) Iodine and Selenium in Animal Nutrition. Dairy Information Sheet, IFAS, University of Florida, Florida. p1-4.
10. Steel, R.G.D. and Torrie, J.H. (1981) Principles and Procedures of Statistics. McGraw-Hill International Book Company, United States.
11. Distel, R.A. and Villalba, J.J. (2018) Use of Unpalatable Forages by Ruminants: The Influence of Experience with the Biophysical and Social Environment. *Animals*, 8(4): 56.
12. Gardinal, R., Gandra, J.R., Calomeni, G.D., Vendramini, T.H.A., Takiya, C.S., Freitas, J.E. Jr., Souza, H.N. and Rennó, F.P. (2016) Effects of polymer coated slow-release urea on ruminal fermentation and nutrient total tract digestion of beef steers. *R. Bras. Zootec.*, 45(2): 63-70.
13. Uddin, M.J., Khandaker, Z.H., Khan, M.J. and Khan, M.M.H. (2015) Dynamic of microbial protein synthesis in the rumen-a review. *Ann. Vet. Anim. Sci.*, 2(5): 116-131.
14. Castillo-González, A.R., Burrola-Barraza, M.E., Domínguez-Viveros, J. and Chávez-Martínez, A. (2014) Rumen microorganisms and fermentation. *Arch. Med. Vet.*, 46(3): 349-361.
15. Hristov, A.N., Bannink, A., Crompton, L.A., Huhtanen, P., Kreuzer, M., McGee, M., Nozière, P., Reynolds, C.K., Bayat, A.R., Yáñez-Ruiz, D.R., Dijkstra, J., Kebreab, E., Schwarm, A., Shingfield, K.J. and Yu, Z. (2019) Invited review: Nitrogen in ruminant nutrition: A review of measurement techniques. *J. Dairy Sci.*, 102(7): 5811-5852.
16. Das, L.K., Kundu, S.S., Kumar, D. and Datt, C. (2014) Metabolizable protein systems in ruminant nutrition: A review. *Vet. World*, 7(8): 622-629.
17. Carbone, J.W. and Pasiakos, S.M. (2019) Dietary protein and muscle mass: Translating science to application and health benefit. *Nutrients*, 11(5): 1136.
18. Al-Arif, M.A., Suwanti, L.T., Estoe pangestie, A.T.S. and Lamid, M. (2017) The Nutrients Contents, Dry Matter Digestibility, Organic Matter Digestibility, Total Digestible Nutrient, and NH<sub>3</sub> Rumen Production of Three Kinds of Cattle Feeding Models. The Veterinary Medicine International Conference, KnE Life Sciences, Surabaya, Indonesia p338-343.

\*\*\*\*\*



# Veterinary World

Open access and peer reviewed international journal

NAAS (National Academy of Agricultural Sciences -INDIA) - 5.71, SCOPUS: Citescore – 1.29, SJR - 0.454, SNIP - 0.956

## PUBLICATION CERTIFICATE

This is to certify that article entitled:

**Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle**

Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, Agung Subrata and Widiyanto Widiyanto

has been published online at <http://www.veterinaryworld.org/Vol.13/March-2020/29.pdf> on 29-03-2020.

**Citation:** Prasetyono BWHE, Subrata A, Widiyanto W (2020) Effect of KOROPASS, an extruded jack bean (*Canavalia ensiformis*)-derived supplement, on productivity and economic performance of beef cattle, *Veterinary World*, 13(3): 593-596.

**doi:** [www.doi.org/10.14202/vetworld.2020.593-596](http://www.doi.org/10.14202/vetworld.2020.593-596)

Anjum V. Sherasiya  
Editor-in-Chief

**Certificate issue date: 29-03-2020**

EISSN: 2231-0916, Website: <http://www.veterinaryworld.org>

**Corresponding author:** Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, Department of Animal Science, Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University, Semarang, Central Java, Indonesia. E-mail: [bambangwhep@gmail.com](mailto:bambangwhep@gmail.com)